



PT RS PELABUHAN
Member of IPC

2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

TULUS MELAYANI NEGERI
Serving the Country with Sincerity



TULUS MELAYANI NEGERI

Serving the Country with Sincerity

Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memberikan layanan kesehatan terbaik bagi seluruh masyarakat. Di tahun 2017, RS Pelabuhan terus melakukan peningkatan layanan bagi pasien BPJS sehingga layanan yang diberikan dapat dijangkau oleh lebih banyak masyarakat dari berbagai kalangan. Perluasan jangkauan ini tentunya disertai dengan peningkatan layanan secara terus menerus. Semua upaya ini akan terus ditingkatkan sebagai kontribusi RS Pelabuhan kepada peningkatan kualitas dan akses masyarakat kepada layanan kesehatan.

Rumah Sakit Pelabuhan consistently provides the best health services to the public. In 2017, RS Pelabuhan continued to improve services for BPJS patients to expand the reach of the services to more people from various backgrounds. This expansion was accompanied with continuous improvement in service quality. All of these efforts will continue to be improved as part of the contribution of RS Pelabuhan to the improvement of the quality of and access to health services for the public.

DAFTAR ISI

Table of Content

4

KILAS KINERJA

Performance Highlights

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 8 Peristiwa Penting 2017
Significant Events of 2017

10

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 11 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 18 Profil Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 28 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

32

INFORMASI UMUM

General Information

- 34 Profil Perusahaan
Company Profile
- 35 Sejarah Singkat
Company in Brief
- 36 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 37 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 38 Struktur Organisasi
Organizational Structures
- 40 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 43 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 44 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

48

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 50 Tinjauan Umum
General Review
- 51 Tinjauan Operasi Per Entitas Anak
Operational Review Per Subsidiary
- 59 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance
- 65 Kemampuan Membayar Utang
Solvency Ratio
- 65 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 66 Struktur Modal
Capital Structure

- 66 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 67 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 67 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Auditor's Report
- 68 Perbandingan Target 2017 dan Realisasi
2017 Target and Realization Comparison
- 68 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 69 Pembagian Dividen
Dividend Distribution
- 71 Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program
- 71 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realized Utilization of the Proceeds from Public Offering
- 72 Informasi Material
Material Information
- 72 Prospek dan Target Usaha 2018
2018 Business Prospect and Target
- 74 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Laws
- 75 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

76

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

- 78 Sejarah Singkat
Company at Brief

82

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 84 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation
- 85 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 92 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 93 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
- 94 Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

95	Periode Jabatan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Term of Office</i>
95	Remunerasi Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Remuneration</i>
97	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Meeting</i>
98	Pelatihan Dewan Komisaris <i>Training of the Board Of Commissioners</i>
99	Direksi <i>Board of Directors</i>
100	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>
104	Pedoman atau Piagam Direksi <i>Board of Directors' Charter</i>
106	Periode Jabatan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Term Of Office</i>
106	Remunerasi Direksi <i>The Board of Directors' Remuneration</i>
108	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>
109	Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Training of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
110	Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Affiliation of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
111	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris <i>Changes to the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' Composition</i>
112	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
113	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
114	Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary's Profile</i>
117	Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit Unit</i>
118	Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal <i>Profile of the Chairman of the Internal Audit Unit</i>
119	Struktur Kedudukan Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit Unit's Structure</i>
119	Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal <i>Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit</i>
120	Pedoman Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit Unit's Charter</i>
120	Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit Unit's Implementation</i>
121	Audit Eksternal <i>External Audit</i>

122	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
124	Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal <i>Assessment of the Effectiveness of the Internal Control System</i>
125	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
127	Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko <i>Effectiveness of the Risk Management System</i>
127	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Cases and Administrative Sanctions</i>
128	Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen <i>Employee or Management Share Ownership</i>
128	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>
129	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
131	Budaya Korporasi Dan Kode Etik <i>Corporate Culture and Code of Conduct</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

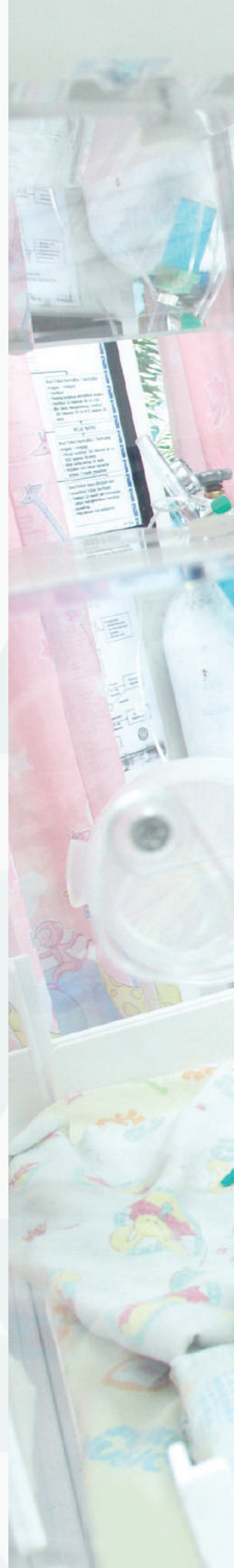
Corporate Social Responsibility

136	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
137	Lingkungan Hidup <i>Environment</i>
137	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Practices</i>
138	Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Social and Community Development</i>
142	Tanggung Jawab Terhadap Pasien <i>Responsibility on Patients</i>

KILAS KINERJA

Performance Highlights

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 8 Peristiwa Penting 2017
Significant Events of 2017





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

NERACA KEUANGAN

Balance Sheet

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	2015
Aset Lancar Current Assets	226.275.182.053	191.558.160.479	188.159.718.942
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	146.517.338.372	114.249.652.203	106.240.081.519
Jumlah Aset Total Assets	372.792.520.425	305.807.812.682	294.399.800.461
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	202.263.051.555	132.635.692.806	105.420.207.065
Jumlah Ekuitas Total Equity	170.529.468.870	173.172.119.876	188.979.593.396
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	372.792.520.425	305.807.812.682	294.399.800.461

LAPORAN LABA RUGI

Profit and Loss Statement

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	2015
Pendapatan bersih Net revenue	382.583.078.190	351.074.539.033	302.677.829.054
Beban usaha Operating expenses	(351.114.929.400)	(331.777.427.059)	(280.016.393.854)
Laba (rugi) usaha Operating profit (loss)	31.468.148.790	19.297.111.974	22.661.435.200
Pendapatan (beban) di luar usaha Non-operating revenue (expenses)	(948.306.597)	3.128.608.093	985.462.864
Laba (rugi) sebelum pajak Profit (loss) before tax	30.519.842.193	22.425.720.067	23.646.898.064
Pajak Tax	(6.856.011.118)	(5.012.628.373)	(5.874.845.485)
Laba (rugi) setelah pajak Profit (loss) after tax	23.663.831.075	17.413.091.694	17.772.052.579
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total profit (loss) attributable to owners of the company and non-controlling interests	3.482.618.339	17.772.052.579	5.169.765.954
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(22.823.863.742)	(15.448.512.635)	(17.548.305.558)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	2015
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali <i>Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the company and non-controlling interests</i>	-	-	-
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive profit (loss) for the year</i>	839.967.332	1.964.579.059	223.747.021
Laba (rugi) per saham dasar <i>Basic earnings (loss) per share</i>	22.617	115.419	33.574

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

%

Uraian Description	2017	2016	2015
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	245,78	308,33	301,06
Rasio liabilitas terhadap ekuitas <i>Debt to equity</i>	118,61	76,59	55,78
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset <i>Debt to assets</i>	54,26	43,37	35,81
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan <i>Net profit margin</i>	7,98	6,39	7,81
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset <i>Return on asset</i>	6,35	5,69	6,04
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas <i>Return on equity</i>	16,11	11,18	9,40
<i>Operating ratio</i>	91,77	94,50	92,51
<i>Working ratio</i>	87,76	91,18	89,21

PERISTIWA PENTING 2017

Significant Events of 2017

13 MARET 2017

March 13, 2017

Serah terima jabatan Direktur Administrasi & Keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Handover of the position of Director of Administration & Finance of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

22 MARET 2017

March 22, 2017

Pembukaan Kantin Orchid di RS Port Medical Center.

Orchid Canteen Opening in RS Port Medical Center.



26 APRIL 2017

April 26, 2017

Pembukaan Klinik ECP di RS Port Medical Center.

ECP Clinic Opening in RS Port Medical Center.

7 AGUSTUS 2017

August 7, 2017

Perusahaan mulai menerapkan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang merupakan bagian dari Oracle EBS-ERP.

The Company started implementing the Enterprise Resource Planning (ERP) System as a part of Oracle EBS-ERP.





21 AGUSTUS 2017

August 21, 2017

Peresmian pembukaan klinik RS Pelabuhan Palembang.

Opening ceremony of the clinic of RS Pelabuhan Palembang.



15 DESEMBER 2017

December 15, 2017

Penyelenggaraan *groundbreaking* di RS Pelabuhan Palembang.

Groundbreaking at RS Pelabuhan Palembang.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 11 **Laporan Dewan Komisaris**
President Commissioners' Report
- 18 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 22 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 28 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile







“SECARA KESELURUHAN, DI TAHUN 2017 PERUSAHAAN MENCATATKAN PENCAPAIAN YANG SANGAT MEMUASKAN DAN MELAMPAUI EKSPEKTASI. REALISASI PEROLEHAN PENDAPATAN MELEBIHI TARGET YANG TELAH DITETAPKAN PERUSAHAAN DI AWAL TAHUN DENGAN PEMBUKUAN LABA SEBESAR RP30.519.842.193, MEMENUHI 102,13% TARGET RENCANA KERJA & ANGGARAN (RKA) PERUSAHAAN.”

“IN 2017, THE COMPANY GENERALLY PERFORMED EXCELLENTLY EVEN EXCEEDING EXPECTATIONS. ACTUAL REVENUES EXCEEDED THE TARGET SET BY THE COMPANY AT THE BEGINNING OF THE YEAR WITH A PROFIT OF RP30.519.842.193, 102.13% OF THE TARGET SET IN THE WORK PLAN & BUDGET (RKA).”

Disril Revolin Putra

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian global mengalami pertumbuhan ke posisi 3,7 di tahun 2017. Sektor komoditas memainkan peran penting menjelang tahun 2016, sehingga harga komoditas mengalami tren kenaikan, yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tercatat di tingkat 5,07%, lebih rendah dari target 5,2%, namun tetap meningkat dari pertumbuhan sebesar 5,03% di tahun 2016.

Sementara itu, program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan mengalami lonjakan jumlah peserta di tahun 2017. Pada tahun 2014, jumlah peserta BPJS Kesehatan tercatat hanya mencapai 92,3 juta jiwa. Kemudian, melonjak signifikan pada tahun 2015 menjadi 146,7 juta jiwa. Jumlah tersebut terus meningkat di tahun 2016 dan 2017, masing-masing sebesar 177,8 juta jiwa dan 183 juta jiwa.

Dampak meningkatnya peserta BPJS secara nasional ikut dirasakan beberapa rumah sakit kelolaan PT Rumah Sakit Pelabuhan (Perusahaan). Hal ini terlihat dari besarnya portofolio pasien BPJS Kesehatan di beberapa rumah sakit kelolaan Perusahaan. Memandang kondisi tersebut, Dewan Komisaris berharap pemerintah mulai memperhatikan perkembangan dunia kesehatan beserta industri pendukungnya melalui penyusunan kebijakan yang kondusif.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI 2017

Secara keseluruhan, di tahun 2017 Perusahaan mencatatkan pencapaian yang sangat memuaskan dan melampaui ekspektasi. Realisasi perolehan pendapatan melebihi target yang telah ditetapkan Perusahaan di awal tahun dengan pembukuan laba sebesar Rp30.519.842.193. Hasil tersebut telah memenuhi 102,13% target Rencana Kerja & Anggaran (RKA) yang dipatok sebesar Rp29.883.002.316. Sementara itu, laba Perusahaan melonjak hingga 36,09% dengan perolehan sebesar Rp30.519.842.193 meningkat dari perolehan laba di tahun 2016 sebesar Rp22.425.720.016.

Dear Esteemed Shareholders,

The global economy grew to 3.7 in 2017. The commodity sector played an important role at the end of 2016 with the recovery of commodity prices that in turn boosted economic growth. Meanwhile, in Indonesia, economic growth was recorded at 5.07%, lower than the 5.2% target though increased from the 5.03% growth in 2016.

Meanwhile, the Healthcare program of the Social Security Agency (BPJS Kesehatan) experienced a surge in the number of users in 2017. In 2014, the number of BPJS Kesehatan users amounted to 92.3 million people. It jumped significantly in 2015 to 146.7 million people. The number continued to increase in 2016 and 2017, to 177.8 million and 183 million respectively.

The increase of BPJS users nationally impacted several hospitals managed by PT Rumah Sakit Pelabuhan (the Company). This is evidenced by the large portfolio of BPJS Kesehatan patients in several hospitals under the Company's management. In light of this condition, the Board of Commissioners hopes that the government begins to pay attention to the development of the healthcare sector and its supporting industries through the preparation of conducive policies.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2017

In 2017, the Company generally performed excellently even exceeding expectations. Actual revenues exceeded the target set by the Company at the beginning of the year with a profit of Rp30,519,842,193. It is 102.13% of the target set in the Work Plan & Budget (RKA) at Rp29,883,002,316. Meanwhile, the Company's profits jumped by 36.09% to Rp30,519,842,193 from the profit in 2016 of Rp22,425,720,016.

Pencapaian membanggakan tersebut merupakan hasil jerih payah Perusahaan dalam mengatasi berbagai rintangan di tahun 2017. Secara umum, kinerja keuangan Perusahaan mulai menunjukkan hasil yang signifikan di semester kedua, di mana kontribusi terbesar berasal dari Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) Jakarta dan Cirebon. Sementara itu, Rumah Sakit Port Medical Center (PMC) dan RSP Palembang yang mulai memasuki tahap renovasi menjelang akhir tahun 2017, belum dapat berkontribusi optimal terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Di samping memperkuat portofolio keuangan, Perusahaan juga mulai menggarap peluang pengembangan operasional. Pengembangan dilakukan secara menyeluruh, baik melalui peningkatan performa infrastruktur sarana dan prasarana maupun infrastruktur teknologi informasi. Dewan Komisaris juga melihat renovasi fasilitas RS PMC dan RSP Palembang merupakan langkah tepat dalam menjawab peningkatan permintaan fasilitas kesehatan masyarakat sekaligus menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam mempertahankan daya saing.

Selanjutnya, Perusahaan juga fokus memajukan kinerja tiap cabang rumah sakit melalui penguatan SDM, terutama dalam hal pengadaan dokter spesialis dan kelengkapan fasilitas medis dengan teknologi mutakhir. Dewan Komisaris turut memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam sistem operasional Perusahaan. Selain jauh lebih efisien, penggunaan teknologi juga memengaruhi citra Perusahaan di tengah masyarakat.

Melihat pencapaian keuangan dan kemajuan operasional Rumah Sakit Pelabuhan dalam periode satu tahun terakhir, Dewan Komisaris menilai Direksi telah bertanggung jawab dan berhasil menjalankan strategi yang disusun dengan matang.

Such achievement is the result of the Company's efforts to overcome various obstacles in 2017. In general, the Company's financial performance began to show significant results in the second semester, with the largest contribution from Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) Jakarta and Cirebon. Meanwhile, Rumah Sakit Port Medical Center (PMC) and RSP Palembang began renovation in the end of 2017 and thus, was not able to contribute optimally to the financial performance of the Company.

In addition to strengthening financial portfolio, the Company also began to explore various operational development opportunities. Such development was carried out thoroughly through the enhancement of facilities infrastructure or information technology infrastructure. The Board of Commissioners also sees that the facilities renovation at RS PMC and RSP Palembang is the right step to respond to the increasing demand for public health facilities and as a part of the Company's efforts to maintain its competitive edge.

Furthermore, the Company also focuses on performance improvement in each hospital branch through human resources strengthening, especially in terms of procurement of specialists and full medical facilities featuring the latest technology. The Board of Commissioners also provided recommendations to the Board of Directors to integrate information technology into the Company's operational system. Besides being much more efficient, the use of technology also affects the image of the Company in the society.

Looking at the financial achievements and operational progress of Rumah Sakit Pelabuhan in the past one year, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has been responsible and successfully executed a well-crafted strategy.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik dan terstruktur, tercermin melalui kelengkapan pedoman yang dimiliki. Di tahun 2017, Perusahaan telah melengkapi dan menyusun kembali pedoman beserta prosedur standar tata kelola perusahaan. Mulai dari penyusunan pedoman di tiap jenjang organisasi hingga pedoman sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan dedikasi dan partisipasi seluruh organ Perusahaan yang memungkinkan terlaksananya tata kelola perusahaan yang sehat dan sesuai prinsip transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai sebuah institusi yang memberikan pelayanan kesehatan, sumber daya manusia merupakan sebuah fokus yang sangat penting dalam pengembangan Perusahaan. Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk terus menggali potensi-potensi karyawan. Salah satunya ialah melalui peningkatan jaminan kesejahteraan terhadap para perawat, dokter dan seluruh karyawan di berbagai jenjang.

Selain itu, selangkah demi selangkah, Direksi mewujudkan kesejahteraan SDM Perusahaan dengan merangkul dan menyediakan jaminan serta berbagai fasilitas kerja bagi seluruh karyawan. Selain itu, mulai tahun 2017, Direksi juga telah menginisiasi program peningkatan kompetensi kepemimpinan dan bidang lain, akan efektif dilaksanakan di tahun 2018. Program pelatihan tersebut merupakan lembaran baru antara Perusahaan dan SDM, yang mampu memberi nilai tambah dalam jangka panjang.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company's commitment to implementing good and structured governance is reflected in the guidelines that have been established. In 2017, the Company has completed and reorganized the guidelines along with the corporate governance standard procedures, from guidelines for every level of the organization to internal control system and risk management guidelines. The Board of Commissioners is proud to confirm the dedication and participation of all Company's organs, which enable the implementation of sound corporate governance in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

HUMAN RESOURCES

As an institution that provides health services, human resources are vital to the development of the Company. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue to explore the employees' potentials, including through the improvement of the welfare of nurses, doctors and all employees at various levels.

In addition, the Board of Directors continues to gradually enhance the Company's support for HR welfare through the provision of insurances and work facilities to all employees. In addition, in 2017 the Board of Directors also initiated a program to enhance competency pertaining leadership to and other fields, to be effectively implemented in 2018. The training program is a new stage for the Company and the HR to generate added value in the long term.

PERUBAHAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Struktur komisaris berubah sesuai RUPS penunjukan pelaksana tugas Komisaris Utama.

PROSPEK USAHA 2018

Bertambahnya peserta BPJS Kesehatan belum dibarengi peningkatan dana. Di 2018, pemerintah memutuskan untuk memberikan iuran dengan jumlah yang sama dari tahun 2017. Untuk program Jaminan Kesehatan Nasional, total iuran yang disalurkan pemerintah sejumlah Rp25,5 triliun dari total Rp58,31 triliun anggaran Kementerian Kesehatan. Hal tersebut menunjukkan komitmen pemerintah dalam menggalakkan solusi hidup sehat bagi masyarakat untuk meminimalisasi kemungkinan penyakit yang lebih berat. Melihat hal tersebut, Dewan Komisaris memperkirakan portofolio kunjungan pasien di tahun 2018 akan didominasi oleh para peserta BPJS.

APRESIASI

Dewan Komisaris percaya bahwa salah satu kunci atas keberhasilan Perusahaan ialah kerja sama seluruh elemen yang solid dan gigih. Untuk itu, pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham yang memberikan kepercayaan tiada henti. Apresiasi juga diluncurkan kepada seluruh dokter, perawat dan karyawan serta mitra kerja Perusahaan. Tanpa dedikasi berharga mereka, Perusahaan tentunya akan semakin sulit menghadapi tantangan usaha.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' STRUCTURE

The structure of Board of Commissioners has changed on basis of GMS about the duty of President Commissioners.

2018 BUSINESS PROSPECT

The increase in the BPJS Kesehatan users are not in line with by the increase of fund. In 2018, the government decided to impose fee in the same amount as 2017. The total contribution disbursed by the government for the National Health Insurance program amounted to Rp25.5 trillion of the total Rp58.31 trillion budget of the Ministry of Health. It shows the government's commitment to promoting healthy living solutions to the community to minimize the possibility of more severe diseases. In light of this, the Board of Commissioners estimates that the portfolio of patient visits in 2018 will be dominated by BPJS participants.

APPRECIATION

The Board of Commissioners believes that one of the keys to the success of the Company is solid and persistent cooperation among all elements. To that end, on this occasion, the Board of Commissioners would like to extend its gratitude to the shareholders for their relentless trust. Appreciation is also given to all doctors, nurses and employees and partners of the Company. Without their valuable dedication, the Company will surely find it increasingly difficult to face business challenges.

Salam,
Best Regards,

Jakarta, 18 Juli 2017
Jakarta July 18, 2017

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Disril Revolin Putra
Komisaris Utama
President Commissioner



PT RS PELABUHAN
Member of IPC

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



AMIR HAMZAH DILAGA (64 tahun)

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumbawa Besar, pada 2 Juni 1953. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1984.

Beliau mengawali karier di bagian Internal Audit Balai Besar PJKA Kantor Pusat Bandung (1981-1984), kemudian melanjutkan kariernya di bagian Keuangan dan Investasi Proyek Pengembangan Otorita Asahan Jakarta (1984-1985). Pada tahun 1985, beliau menjadi peserta pada Program Pendidikan Bimbingan Profesi Sarjana Akuntansi Perminyakan Pertamina Pusat, setahun kemudian beliau mengabdikan di Pertamina hingga tahun 2007. Sejak tahun 1999 hingga 2001, beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di RS Pusat Pertamina serta merangkap sebagai Komisaris PT Usayana dan PT Intigraha (2001-2003). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pratama Mitra Sejati (2007-2010) dan Presiden Direktur di PT Patra Drilling Contractor (2011-2014).

Indonesian Citizen. Was born in Sumbawa Besar, on June 2, 1953. He received his degree as Bachelor of Accounting Economy from Universitas Padjajaran, Bandung, in 1984.

He began his career in Audit Internal of PJKA Great Hall of Bandung Head Office (1981-1984), then continued his career in Financial and Investment of Development Project of Asahan Authority Jakarta (1984-1985). In 1985, he joined Education and Guidance Program of Accounting Bachelor in Head of Accounting in Central Pertamina, one year later, he fully served in Pertamina to 2007. Since 1999 to 2001, he also served as Vice President Director in RS Pusat Pertamina and concurrently served as Commissioner of PT Usayana and PT Intigraha (2001-2003). He also served as President Director of PT Pratama Mitra Sejati (2007-2010) and President Director of PT Patra Drilling Contractor (2011-2014).



AKHRIADI (57 tahun)
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ujung Pandang, pada 31 Desember 1960. Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Negara di tahun 1996, Sarjana Hukum dan Magister Hukum di tahun 2003.

Selain menjabat sebagai Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan, beliau juga dipercaya sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kendari.

Mengawali karier sebagai Teknisi Navigasi (1981-1984), beliau kemudian menjabat sebagai Staf Operasi KPLP Kelas I Makassar di tahun 1984-1986. Selanjutnya, beliau menduduki berbagai posisi di Kantor Adpel Makassar (1986-2010); Kepala Bidang Penjagaan, Patroli dan Penyidikan Kantor Kesyahbandaraan Utama Makassar (2010-2015), hingga akhirnya pindah ke Kantor Kesyahbandaran Utama Surabaya untuk menempati jabatan yang sama di tahun 2015. Beliau kemudian dipercaya sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cirebon untuk periode 2015-2016, hingga akhirnya dipindah ke Kendari untuk jabatan yang sama hingga saat ini.

Indonesian Citizen. Was born in Ujung Pandang, on December 31, 1960. He received his degrees as Bachelor of State Administration in 1996, Bachelor of Law and Master of Law in 2003.

In addition to his position as a Commissioner in PT Rumah Sakit Pelabuhan, he is also trusted as Head of Harbormastership Division and Port Authority Class II Kendari.

He started his career as Navigation Technician (1981-1984), then he served as Operation Staff KPLP Class I Makassar in 1984-1986. Furthermore, he filled various positions in Makassar Port Administration Office (1986-2010); Head of Makassar Custody, Patrol and Investigation of Primary Harbormastership Division (2010-2015), until he moved to Surabaya Primary Harbormastership Office to serve the same position in 2015. Then he was trusted as Head of Cirebon Harbormastership Division and Port Authority Class II for periode 2015-2016, until he was moved to Kendari for the same position to date.



DISRIL REVOLIN PUTRA (53 tahun)
Komisaris Utama (16 Januari 2017-18 Juli 2017)
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tanjung Pinang, pada 18 Desember 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di tahun 1989 dari Universitas Islam Jakarta dan Magister Hukum Ekonomi di tahun 1998 dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen. Born in Tanjung Pinang on December 18, 1965. He earned the Bachelor of Law degree in 1989 from Universitas Islam Jakarta and a Masters in Economic Law in 1998 from the University of Indonesia.

Selain menjabat sebagai Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan, beliau juga dipercaya sebagai Direktur SDM dan Hukum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

In addition to serving as the Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan Hospital, he is also trusted as the Director of Human Resources and Legal at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Berkarier di BNI sejak tahun 1991 sampai dengan 2016, beliau menjabat berbagai penugasan, termasuk sebagai Legal Officer Divisi Sumber Daya Manusia (1991-1995); sebagai Manager Pengelolaan Kebijakan Divisi Sumber Daya Manusia (1995-2000); sebagai Wakil Pemimpin Cabang Wonogiri (2000-2002); sebagai Wakil Pemimpin Cabang Utama Tangerang (2002-2004); sebagai Pemimpin Cabang Jembatan Ampera Palembang (2004-2005); sebagai Pemimpin Cabang Utama Tebet Jakarta (2005-2006); sebagai Wakil Pemimpin Divisi Hukum (2006-2008); sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia (2008-2010); sebagai Pemimpin Divisi Organizational Learning (2010-2011); sebagai Pemimpin Divisi Hukum (2011-2015); sebagai Pemimpin Wilayah Jakarta Kota (2015-2016); dan terakhir sebagai SEVP Jaringan dan Layanan pada tahun 2016.


Serving at BNI from 1991 to 2016, he held various assignments, including as Legal Officer in the Human Resources Division (1991-1995); as Policy Management Manager of the Human Resources Division (1995-2000); as Deputy Head of Wonogiri Branch (2000-2002); as Deputy Leader of Tangerang Main Branch (2002-2004); as Head of Jembatan Ampera Palembang Branch (2004-2005); as Leader of Tebet Jakarta Main Branch (2005-2006); as Deputy Leader of Legal Division (2006-2008); as Leader of Human Resources Division (2008-2010); as Leader of Organizational Learning Division (2010-2011); as Head of Legal Division (2011-2015); as Leader of Jakarta City Region (2015-2016); and as SEVP of Network and Services in 2016.

Beliau juga berpengalaman dalam melaksanakan berbagai penugasan fungsional, salah satunya ialah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) hingga bulan Juli 2017.

He is also experienced in carrying out various functional assignments, one of which is serving as President Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) until July 2017.



PT RS PELABUHAN
Member of IPC



“DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN, DIREKSI BERUSAHA MENCAPAI KONDISI KEUANGAN YANG SEHAT, MENGUNTUNGKAN, DAN SOLVENT MELALUI STRATEGI-STRATEGI JANGKA PANJANG. UPAYA TERSEBUT BERHASIL MENCATATKAN KINERJA KEUANGAN YANG GEMILANG DI TAHUN 2017, YANG NAMPAK DARI PENINGKATAN PENDAPATAN SEBESAR 12,50% DAN LABA SEBESAR 62,17% DARI TAHUN 2016.”

“IN IMPROVING THE COMPANY’S FINANCIAL PERFORMANCE, THE BOARD OF DIRECTORS STRIVES TO ACHIEVE SOUND, PROFITABLE AND SOLVENT FINANCIAL CONDITIONS THROUGH LONG-TERM STRATEGIES. THESE EFFORTS SUCCEEDED IN RECORDING EXCELLENT FINANCIAL PERFORMANCE IN 2017, AS SEEN IN THE INCREASE IN REVENUE BY 12.50% AND PROFIT BY 62.17% FROM 2016.”

Dessy Emastari P.

DIREKTUR UTAMA
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia di tahun 2017 membukukan pencapaian yang cukup baik yakni 5,07%, mengalami peningkatan tipis dari 5,02% di tahun 2016. Pertumbuhan ini didukung oleh sejumlah kegiatan termasuk kegiatan investasi dan ekspor komoditas. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi tidak begitu berpengaruh pada industri kesehatan. Sementara itu, BPJS Kesehatan mengalami lonjakan peserta yang bergabung di tahun 2017 menjadi sejumlah 177,8 juta jiwa. Namun, lonjakan peserta tersebut belum dibarengi dengan anggaran pemerintah yang memadai. Di tahun 2017, BPJS Kesehatan mengalami defisit anggaran hingga Rp9 triliun.

Meningkatnya peserta dan jumlah kunjungan pasien kategori BPJS Kesehatan secara nasional turut berpengaruh pada Perusahaan. Selama tahun 2017, terdapat pergeseran segmentasi pasien di Perusahaan. Pasien BPJS di RSP Jakarta yang sebelumnya hanya sebesar 30%, kini menjadi 50% dari keseluruhan pasien Perusahaan. Pergeseran ini juga terjadi di cabang lainnya, salah satunya Rumah Sakit Port Medical Center (PMC), yang tahun sebelumnya tidak memiliki pasien kategori BPJS, di tahun 2017 mendapatkan sekitar 20% pasien kategori BPJS.

PENCAPAIAN DAN STRATEGI USAHA 2017

Kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2017 mencatatkan hasil yang gemilang. Pendapatan Perusahaan meningkat sebesar 12,50% dari Rp345,5 miliar di tahun 2016 menjadi Rp388,7 miliar di tahun 2017. Peningkatan tersebut disumbang dari pendapatan (beban) di luar usaha yang naik sebesar 662,50%. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan laba di tahun 2017 sebesar Rp30,5 miliar, meningkat 62,17% dari tahun 2016 sebesar Rp22,4 miliar. Angka tersebut melebihi jumlah yang tadinya ditargetkan yakni sebesar Rp29,8 miliar.

Hasil tersebut cukup mengejutkan, mengingat Direksi sempat menghadapi tantangan di awal tahun dalam rangka mencapai target yang ditetapkan. Namun pencapaian tersebut tidak lepas dari upaya dan inovasi yang dilakukan oleh Direksi dengan bantuan Dewan Komisaris serta kerja

Dear Esteemed Shareholder,

The Indonesian economy in 2017 recorded a fairly good achievement of 5.07%, slightly increasing from 5.02% in 2016. This growth is supported by a number of activities including investment and commodity exports. Nevertheless, economic growth has little effect on the health industry. Meanwhile, the additional participants of BPJS Kesehatan joining in 2017 surged to 177.8 million people. However, the surge of participants has not been accompanied by adequate government budget. In 2017, BPJS Kesehatan experienced a budget deficit of around Rp9 trillion.

National increase of BPJS Kesehatan participants and patients visits also affected the Company. In 2017, there was a shift in patient segmentation in the Company. The patient of BPJS in RSP Jakarta increased from 30%, to 50% of the Company's total patients. This shift also occurred in other branches, including Port Medical Center (PMC) Hospital, which did not record any visit from BPJS Kesehatan patient in the previous year, where about 20% of the patients use BPJS.

ACHIEVEMENTS AND BUSINESS STRATEGY IN 2017

The Company recorded outstanding financial performance in 2017. The Company's revenues increased by 12.50% from Rp345.5 billion in 2016 to Rp388.7 billion in 2017. The increase was contributed by non-business revenues (expenses), which grew by 662.50%. In addition, the Company also recorded a profit of Rp30.5 billion in 2017, an increase of 62.17% from Rp22.4 billion in 2016. This figure exceeds the target of Rp29.8 billion.

The result is quite surprising given that the Board of Directors started the year with difficulty to achieve the targets. However, such achievement resulted from the efforts and innovations made by the Board of Directors with the help of the Board of Commissioners as well as the hard work of the

keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan lainnya. Dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan, Direksi berusaha mencapai kondisi keuangan yang sehat, menguntungkan dan solvent melalui strategi-strategi jangka panjang.

Salah satu strategi Direksi ialah dengan mendorong sumber pendapatan alternatif serta berbagai bentuk efektivitas biaya yakni pengendalian biaya terpusat, pemusatan pasokan dan penagihan piutang. Dengan menempatkan seluruh pengendalian di pusat, Perusahaan dapat mengendalikan pembagian serta standardisasi farmasi dengan lebih baik, sehingga mengurangi biaya yang berlebihan. Selain itu, dari segi penagihan piutang, Perusahaan mulai melaksanakan optimalisasi penagihan piutang melalui proses identifikasi, klasifikasi dan konfirmasi piutang. Langkah ini berpengaruh cukup besar pada pendapatan di tahun 2017.

Di samping strategi keuangan, Direksi juga telah merancang berbagai strategi di bidang lain. Perusahaan memperkuat jalinan kerja sama dengan berbagai institusi untuk kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk membentuk sinergi dengan rumah sakit Badan Usaha Milik Negara (RS BUMN), yang berada di bawah naungan Indonesian Health Care (IHC).

Tantangan lain yang dihadapi Perusahaan di tahun 2017 berhubungan dengan kecukupan kebutuhan fasilitas dan sumber daya manusia. Melihat perkembangan jumlah pasien, Perusahaan menilai bahwa fasilitas sarana dan prasarana maupun fasilitas pendukung di seluruh cabang membutuhkan perbaikan. Fasilitas yang baik dan memadai tak hanya mampu menarik pasien, namun juga menarik tenaga kerja yang mumpuni. Oleh karena itu, Perusahaan telah membuat *master plan* pembangunan fisik RS Pelabuhan Palembang yang mulai dieksekusi pada akhir tahun 2017. Pembangunan ini juga nantinya akan dilakukan di seluruh cabang termasuk RS Pelabuhan Jakarta.

entire management and other employees. In improving the Company's financial performance, the Board of Directors strives to achieve sound, profitable and solvent financial conditions through long-term strategies.

A strategy of the Board of Directors is to encourage alternative sources of income as well as various cost efficiency efforts, including centralized cost control, supply concentration and collection of accounts receivable. By centralizing all controls, the Company was able to better control pharmaceutical distribution and standardization and thereby reduce excessive costs. In addition, in terms of accounts receivables collection, the Company began to implement the optimization of receivables collection through the process of identification, classification and confirmation of receivables. This move has a big effect on revenue in 2017.

In addition to the financial strategy, the Board of Directors has also designed various strategies in other fields. The Company strengthened cooperation with various institutions in public health services, including establishing synergy with State-Owned Enterprises (RS BUMN) under the Indonesian Health Care (IHC).

Another challenge faced by the Company in 2017 was to ensure the adequacy of facilities and human resources needs. In light of the growing number of patients, the Company believes that upgrade is needed on facilities, infrastructure and supporting facilities in all branches. Good and adequate facilities do not only attract patients, but also attract a qualified workforce. Therefore, the Company has made a master plan for the physical construction of RSP Palembang to be executed by the end of 2017. This development will also be conducted in all branches including RSP Jakarta.

Terintegrasi dengan sistem teknologi informasi, Perusahaan menyediakan sistem pengelolaan jasa medis dokter terpadu. Tak berhenti di situ, berbagai pengembangan aplikasi sebagai pendukung kinerja juga telah dilakukan, di antaranya adalah penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dalam bentuk *Oracle Finance* yang terintegrasi dengan Perseroan PT Pelabuhan Indonesia II selaku entitas induk. Penjelasan lebih lanjut mengenai sistem informasi teknologi Perusahaan dibahas di bagian tersendiri di Laporan Tahunan ini.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan melakukan penilaian tahunan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG). Di tahun 2017, pelaksanaan GCG mendapatkan nilai 67,29%. Meskipun masih di bawah target nilai 75%, namun Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan dari nilai 50% di tahun 2016. Perusahaan optimis hasil tersebut adalah refleksi semangat seluruh organ Perusahaan dalam perbaikan sistem GCG yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah melakukan berbagai perbaikan sistem dimulai dari pelengkapan pedoman-pedoman yang berkaitan dengan GCG. Dari situ, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal dan juga manajemen risiko. Hal-hal mengenai manajemen risiko bagi kepentingan pasien secara khusus dan Perusahaan secara umum tertuang dalam surat keputusan Direksi.

Sistem GCG tersebut didukung oleh tanggung jawab sosial Perusahaan. Mengenai program tanggung jawab sosial, Perusahaan telah mencantumkan kegiatan tersebut sebagai bagian dari rencana strategi di tahun 2017. Khusus dalam bidang pelayanan pelanggan, Perusahaan menjalin kerja sama dengan institusi lain, salah satunya adalah BPJS Kesehatan, di mana Perusahaan membangun 4 (empat) klinik kesehatan bersama dan akan dikembangkan menjadi 12 klinik sesuai akta

Under the information technology system, the Company established an integrated medical doctor management system. Moreover, the Company has developed various applications to support work process, including the Enterprise Resource Planning (ERP) under the Oracle Finance integrated with Perseroan PT Pelabuhan Indonesia II as the parent company. Further explanation on the Company's technological information system is discussed in a separate section of this Annual Report.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company assesses the implementation of Good Corporate Governance (GCG) annually. In 2017, GCG implementation scored 67.29%. Although still below the target of 75%, the Company managed to record an improvement from a score of 50% in 2016. The Company believes that this is a reflection of the spirit of all of the Company's organs in the improvement of the sustainable GCG system.

Throughout 2017, the Company has made various system improvements starting from the completion of GCG-related guidelines. Based on the guidelines, the Company regularly evaluates the internal control and risk management systems. Matters concerning risk management in the particular interest of the patient and the Company are generally decided in the Board of Directors' decision.

The GCG system is supported by corporate social responsibility. Regarding the social responsibility program, the Company has listed the activities as part of its strategic plan in 2017. Particularly in the field of customer service, the Company cooperates with other institutions, one of which is BPJS Kesehatan, where the Company built 4 (four) health clinics together and are to be developed into 12 clinic on basis of deed.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Di tahun 2017, Perusahaan telah mencanangkan program pengembangan kepemimpinan berjenjang melalui LDP (Leadership Development Program). LDP gelombang pertama akan diadakan bagi jajaran manajemen yang berada satu tingkat di bawah Direksi, sementara LDP gelombang kedua diperuntukkan bagi jajaran manajemen dua tingkat di bawah Direksi, dan begitu seterusnya. Pelaksanaan program tersebut akan direalisasikan di tahun 2018. Program tersebut mendapat sambutan yang sangat baik dari para karyawan yang telah mengikuti LDP untuk pertama kalinya di Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menyediakan fasilitas dan jaminan kerja bagi seluruh tenaga kerja yang meliputi perawat, dokter, tenaga medis lain hingga karyawan di berbagai posisi. Secara keseluruhan, penilaian SDM di Perusahaan mencatatkan peningkatan kompetensi dan produktivitas yang melebihi 100%.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi mengalami perubahan sepanjang tahun 2017. Penetapan susunan Direksi yang baru tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.568/10/3/10/PL.11-17, Nomor HK.566/01/11/KPM.TPK-17 tanggal 10 Maret 2017 dan Nomor HK.61/2/1/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen. Susunan Direksi terbaru adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Dessy Emastari Prihatiningtyas
Direktur Medik dan Pemasaran: R. Suhasbagyo
Direktur Perseroan: Jeffry Haryadi PM

PROSPEK USAHA 2018

Menyongsong tahun 2018, Perusahaan masih melanjutkan strategi tahun 2017, yang mengedepankan pengembangan fasilitas, sistem informasi teknologi dan SDM, khususnya dokter spesialis. Selain itu, Perusahaan juga akan meningkatkan standar obat dan layanan. Sejak tahun 2016, Perusahaan meningkatkan standar pengadaan obat berbentuk cairan, selanjutnya di tahun 2018 mendatang, Perusahaan akan meningkatkan standar pengadaan bahan medis.

HUMAN RESOURCES

The Company is committed to developing human resources (HR) competency. In 2017, the Company launched a tiered LDP (Leadership Development Program). The first wave of the LDP will be held for the management with a grade of one level below the Board of Directors, while the second wave of LDP is organized for the management with a grade of two levels below the Board of Directors, and so on. The program will be implemented in 2018. The program was welcomed by the employees who had participated in the first LDP in the Company.

In addition, the Company also consistently provides facilities and job security to all workers, including nurses, doctors, other medical personnel and employees in various positions. Overall, the HR assessment in the Company recorded an increase in competency and productivity of more than 100%.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' STRUCTURE

*The composition of the Board of Directors has changed throughout 2017. The new composition of Board of Directors is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan HK.568/10/3/10/PL.11-17, Number HK.566/01/11/KPM.TPK-17 March 10, 2017 and Number HK.61/2/1/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 on Organization and Management Procedures. The latest composition of the Board of Directors is as follows:
President Director: Dessy Emastari Prihatiningtyas
Director of Medical and Marketing: R. Suhasbagyo
Director of Corporate: Jeffry Haryadi PM*

2018 BUSINESS PROSPECT

Toward 2018, the Company maintains its strategies for 2017, which prioritize the development of facilities, information technology systems, and human resources, especially specialists. In addition, the Company will also increase its medicine and service standards. Since 2016, the Company has been upgrading the standard in the procurement of liquid medicine. In 2018, the Company will raise the procurement standard for medical materials.

Di sisi lain, kerja sama yang terjalin antara Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dan Perusahaan terkait pelaksanaan *check-up* medis, membuka peluang usaha yang bagus bagi Perusahaan. Ke depannya, Perusahaan akan meningkatkan pelayanan *check-up* bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan juga pasien umum melalui paket-paket tindakan yang lebih lengkap serta penyediaan alat-alat medis termutakhir.

APRESIASI

Akhir kata, Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan rekomendasi pentingnya bagi kinerja Direksi di tahun 2017. Apresiasi yang besar juga ditujukan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan. Direksi memahami bahwa seluruh pencapaian ini merupakan hasil kerja sama seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi juga menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan Perusahaan yang tak henti-hentinya melayani masyarakat dengan tulus. Ke depan, Direksi mengajak seluruh pihak untuk terus mendukung dan melayani kebutuhan kesehatan masyarakat Indonesia dengan sebaik-baiknya. Dengan ketulusan dan keyakinan dalam melayani, Direksi percaya bahwa Perusahaan mampu berdiri sebagai pusat pelayanan kesehatan yang kuat.

On the other hand, the cooperation that exists between the National Agency for Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers (BNP2TKI) and the Company in relation to the implementation of medical check-ups is a promising business opportunity for the Company. Moving forward, the Company will improve check-up services for Indonesian Migrant Workers (TKI) as well as general patients through more comprehensive packages and the provision of the latest medical equipment.

APPRECIATION

Finally, the Board of Directors expresses its gratitude to the Board of Commissioners for its supervision and important recommendations for the performance of the Board of Directors in 2017. Great appreciation is also given to the shareholders for their trust. The Board of Directors recognizes that all of these achievements are the result of cooperation of all the Company's stakeholders. Therefore, the Board of Directors also expresses the greatest appreciation to all employees of the Company who ceaselessly serve the community with sincerity. In the future, the Board of Directors invites all parties to continue to support and serve the health needs of the people of Indonesia to the best of their ability. With sincerity and confidence in serving, the Board of Directors believes that the Company will be able to maintain its position as a strong health service center.

Salam,
Best Regards,

Jakarta, 22 April 2018
Jakarta, April 22, 2018
PT Rumah Sakit Pelabuhan

Dessy Emastari P.
Direktur Utama
President Director



DESSY EMASTARI P.
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 27 Desember 1971. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1996 dari Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan pendidikan gelar Master of Commerce, University of Queensland Australia pada tahun 2006.

Memulai karir di Astra Credit Company selama 3 tahun dan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada tahun 1999 ditempatkan sebagai Staf Tata Usaha dan Pendanaan Junior dan pada akhir tahun 2007 pada posisi Staf Pendanaan Senior. Kemudian selama 1,5 tahun diperbantukan sebagai Manager Keuangan pada Dpb. DP4. Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 kembali ke Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Asisten Kepala Biro Strategi Perusahaan di Bidang Restrukturisasi & Manajemen Perubahan. Kemudian selama 3 tahun yaitu dari tahun 2012-2015 berkarir di bidang pengembangan SDM di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan kemudian pada bulan Oktober 2015 beliau dipercaya untuk memegang jabatan Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Indonesian citizen. Born in Surabaya, December 27, 1971. Graduated with a Bachelor of Accounting in 1996 from Universitas Airlangga Surabaya and completed her Master of Commerce degree from University of Queensland Australia in 2006.

Started her career in Astra Credit Company for 3 years, in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 1999 as Administrative Staff and Junior Funding, and at the end of 2007 at Senior Funding Staff position. Then for 1.5 years acted as Finance Manager at Dpb. DP4. In 2009 until 2012, she returned to the Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as Assistant Head of Corporate Strategy Bureau in the Field of Restructuring & Change Management. Then for 3 years from 2012-2015 she served in human resources development at Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), and then in October 2015 she is trusted to hold the position of President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan.



Dr. R SUHASBAGYO
Direktur Medik dan Pemasaran
Director of Medical and Marketing

Warga Negara Indonesia. Lahir di Solo, 22 Maret 1966. Beliau menyelesaikan pendidikan kedokterannya pada tahun 1993 di Universitas Diponegoro Semarang dan meraih gelar Magister Kesehatan di Universitas Gajah Mada pada tahun 2007.

Memulai karir pada tahun 2000 sebagai dokter umum di PT Rumah Sakit Pelabuhan, kemudian tahun 2001-2002 menjabat Ketua Komite Medik di RS Pelabuhan Palembang, selama tiga tahun (2002-2005) ditugaskan di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan posisi terakhir sebagai Kepala Instalasi Rawat Inap & Rawat Intensif. Tahun 2005 menjadi Kepala Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Tahun 2006 sampai dengan Agustus 2007 menjadi Wakil Kepala Medik Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon. Kemudian September 2007 sampai dengan September 2012 menjadi Kepala Rumah Sakit Port Medical Center. Sejak Oktober 2012 bergabung dalam jajaran Direksi PT RS Pelabuhan dengan posisi sebagai Direktur Medik dan Pemasaran.

Indonesian citizen. Born in Solo, March 22, 1966. He completed his medical education in 1993 at Universitas Diponegoro Semarang and earned his Master Degree in Health at Universitas Gajah Mada in 2007.

Started his career in 2000 as a general practitioner at PT Pelabuhan Hospital, then in 2001-2002 served as Chairman of the Medical Committee at RS Pelabuhan Palembang, for three years (2002-2005) assigned to RS Pelabuhan Cirebon with the last position as Head of Inpatient Installation & Intensive Care. In 2005 served as Head of Inpatient Installation at RS Pelabuhan Jakarta. In 2006 until August 2007 served as Deputy Chief Medical Officer of RS Pelabuhan Cirebon. Then September 2007 until September 2012 served as Head of RS Pelabuhan Medical Center. Since October 2012 he joined the Board of Directors of PT Pelabuhan Hospital with the position as Director of Medical and Marketing.



JEFFRY HARYADI PM
Direktur Administrasi dan Keuangan
Director of Administration and Finance

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 22 Maret 1966. Meraih gelar Sarjana pada tahun 2005 dari Institute of Accountancy SWADAYA.

Indonesian citizen. Born in Jakarta, March 22, 1966. Graduated in 2005 from the Institute of Accountancy SWADAYA.

Memulai karier di beberapa perusahaan antara lain di PT Jamsostek (Persero) sebagai Head of Investment Research Division dari tahun 2004 – 2005 dan Researcher dari tahun 2005 – 2007; di PT Samudra Nayaka Graha Unggul (Entitas anak PT Jamsostek (Persero)) sebagai Director of Finance dari tahun 2007 – 2008; di PT Jamsostek (Persero) sebagai Head of Direct Investment Division dari tahun 2008 - 2010, sebagai Head of Capital Market and Money Market Division dari tahun 2010 – 2012, sebagai Director of Investment dari tahun 2012 – 2014. Kemudian beliau juga pernah berkarier di BPJS Ketenagakerjaan sebagai Director of Investment dari tahun 2014 – 2016; di PT Asuransi Umum VIDEI sebagai Technical Advisor dari tahun 2016 - 2017. Beliau bergabung dengan jajaran Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan pada bulan Maret – Desember 2017 sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan.

Started his career in several companies, among others, PT Jamsostek (Persero) as Head of Investment Research Division from 2004 - 2005 and Researcher from 2005 - 2007; PT Samudra Nayaka Graha Unggul (a subsidiary of PT Jamsostek (Persero)) as Director of Finance from 2007 - 2008; PT Jamsostek (Persero) as Head of Direct Investment Division from 2008 - 2010, as Head of Capital Market and Money Market Division from 2010 to 2012, as Director of Investment from 2012 - 2014. Then he also had a career in BPJS Employment as Director of Investment from 2014 to 2016; at PT Asuransi Umum VIDEI as Technical Advisor from 2016 to 2017. He joined the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan in March - December 2017 as Director of Administration and Finance.



JEFFRY HARYADI PM
DIREKTUR ADMINISTRASI DAN KEUANGAN
Director of Administration and Finance

DESSY EMASTARI P.
DIREKTUR UTAMA
President Director

Dr. R SUHASBAGYO
DIREKTUR MEDIK DAN PEMASARAN
Director of Medical and Marketing

INFORMASI UMUM

General Information

- 34 **Profil Perusahaan**
Company Profile
- 35 **Sejarah Singkat**
Company in Brief
- 36 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 37 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 38 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 40 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 43 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholder Information
- 44 **Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiaries and Associates





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Layanan Kesehatan
Health Services

Kepemilikan
Ownership

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 99,88%
Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok 0,12%

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 Mei 1999
May 1, 1999

Dasar Hukum Pendirian
Articles of Association

Keputusan RUPS PT Pelabuhan Indonesia II
The Resolutions of the GMS of PT Pelabuhan Indonesia II

Kantor Pusat
Head Office

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Jl. Kramat Jaya - Koja
Jakarta Utara 14260
P. 021-44837582, 4403026, 4408910
F. 021-44837581
info@rspelabuhan.com
www.rspelabuhan.com
twitter : @rspelabuhan
fb : /rspelabuhan

SEJARAH SINGKAT

Company in Brief



PT Rumah Sakit Pelabuhan (RS Pelabuhan atau Perusahaan) adalah anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), suatu BUMN di bidang kepelabuhanan. Sejalan dengan motto “Self Professional, Care Personal: Ramah, Peduli dan Bersahabat”, RS Pelabuhan berkomitmen penuh kepada penyediaan layanan kesehatan terbaik masyarakat umum sejak pendiriannya di tahun 1999.

RS Pelabuhan didirikan pada tanggal 1 Mei 1999 dengan tujuan untuk melayani kesehatan pegawai dan keluarga pegawai pelabuhan, perusahaan pelanggan pelabuhan, serta masyarakat umum. Pendirian Perusahaan ditetapkan dengan keputusan RUPS PT Pelabuhan Indonesia II dengan Akta Notaris Ny. Nelly Elsy Tahamata, S.H. No. 2 tahun 1999 serta keputusan Menteri Kehakiman Nomor C-11876 HT.01.01.TH.99. Pendirian Perusahaan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara RI No. 72, tanggal 7 September 1999.

Seiring berjalannya waktu, RS Pelabuhan telah memiliki 4 (empat) cabang, yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dan Rumah Sakit Port Medical Centre. Perusahaan juga memiliki 2 Port Medical Centre, yaitu BAPEL JPKM dan Orchid Griya Nutrisi. Sejalan dengan visi dan misinya, RS Pelabuhan terus meningkatkan dan memperluas jangkauan layanannya untuk memberikan akses kepada layanan kesehatan berkualitas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

PT Rumah Sakit Pelabuhan (RS Pelabuhan or Company) is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), a state-owned enterprise in the seaport area. In line with the motto “Self Professional, Care Personal: Friendly, Caring and Friendly”, RS Pelabuhan is fully committed to providing the best public health services since its establishment in 1999.

RS Pelabuhan was established on May 1, 1999 with the aim of serving the health of employees and families of port employees, customer companies and the general public. The establishment of the Company is determined by the resolutions of the GMS of PT Pelabuhan Indonesia II by Notarial Deed Mrs. Nelly Elsy Tahamata, S.H. No. 2 of 1999 and the decision of the Minister of Justice Number C-11876 HT.01.01.TH.99. Establishment of the Company has been announced in Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 72, dated September 7, 1999.

Over time, RS Pelabuhan has 4 (four) branches, namely Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang and Rumah Sakit Port Medical Centre. The Company also has 2 Port Medical Centre, namely BAPEL JPKM and Orchid Griya Nutrisi. In line with its vision and mission, RS Pelabuhan continues to improve and expand its service coverage to provide access to quality healthcare for all Indonesians.

VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI Vision

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia.
Being the best company in the national health industry with world-class professional services.



MISI Mission

Menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumberdaya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.
Operate a qualified healthcare business, oriented towards the synergy between resources and the latest technology as well as sustainable company growth.



MOTTO Motto

"Ramah, Peduli dan Bersahabat"
"Hospitable, Caring and Friendly"

TATA NILAI Values

- 1. Kerjasama/ Teamwork**
Melaksanakan pekerjaan secara bersinergi dengan bagian-bagian terkait untuk mencapai suatu tujuan.
Work in synergy with the related divisions to reach a certain destination.
- 2. Semangat/ Passion**
Kemampuan dari setiap individu atau kelompok untuk saling bekerjasama dengan giat, disiplin dan penuh rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tujuan.
Skill from each individual or group to cooperate passionately, with discipline and responsibility in implementing the purpose.
- 3. Berwawasan/ Knowledge**
Memahami proses bisnis perusahaan dan karakteristik pelanggan, sekarang dan yang akan datang.
Understanding the company's business process and the customers' characteristics, now and in the future.
- 4. Beretika/ Ethics**
Prinsip atau nilai-nilai dasar yang menunjukkan perilaku dan cara bersikap yang baik di dalam perusahaan dan hubungan antar internal ataupun eksternal.
Principles or founding values that show good behavior and attitude in the company and relationship both internal and external.
- 5. Kesehatan Keuangan Perusahaan/ Financial Health in the Company**
Investasi dan pembiayaan dilaksanakan secara efektif dan efisien serta pertumbuhan pendapatan harus lebih besar dari kenaikan biaya.
Effective and efficient implementation of investment and financing as well as higher revenues increase than expenses increase.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tertuang dalam Akta No.52 tanggal 11 Agustus 2008, RS Pelabuhan melakukan kegiatan usaha di bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan. Sesuai dengan bidang usaha tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang:

1. Pelayanan Kesehatan.
2. Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan.
3. Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan.
4. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan.
5. Pelayanan Asuransi Kesehatan.
6. Pelayanan Gizi Masyarakat.
7. Pelayanan Kebugaran Kesehatan.
8. Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM).
9. Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya.

In accordance with the latest Articles of Association of the Company as stipulated in the Deed. No. 52 dated August 11, 2008, RS Pelabuhan conducts business activities in medicals and health services. In accordance with the business field, the Company carries out business activities in the areas of:

1. Health services.
2. Education and Health Training.
3. Healthcare Management Consultant Services.
4. Pharmaceutical Trade and Health Equipment.
5. Health Insurance Services.
6. Community Nutrition Service.
7. Health Fitness Service.
8. Public Health Maintenance Guarantee Service (JPKM).
9. Other Health Support Services.

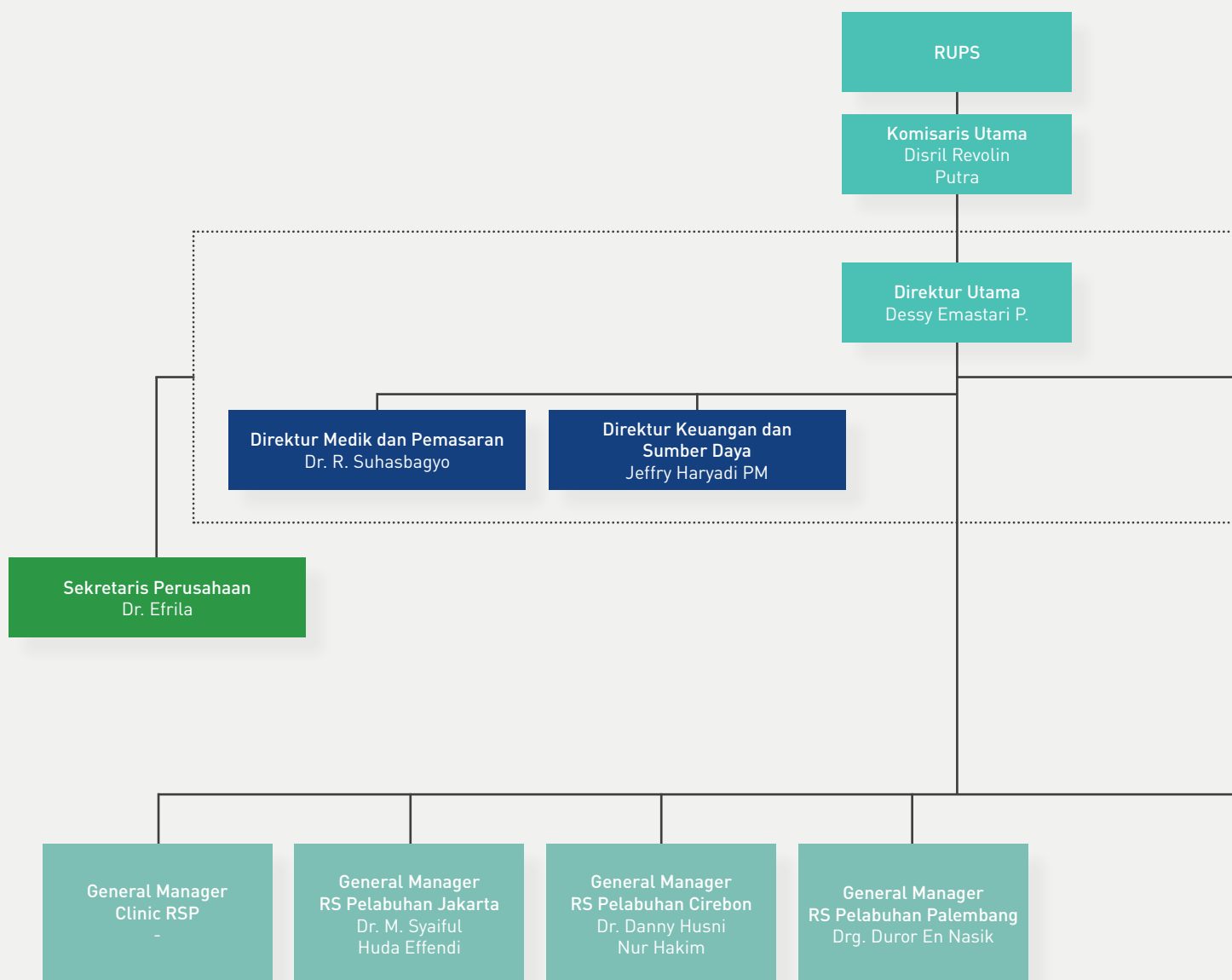
Kegiatan usaha tersebut dilakukan melalui cabang-cabang dan unit usaha yang dimiliki, yaitu:

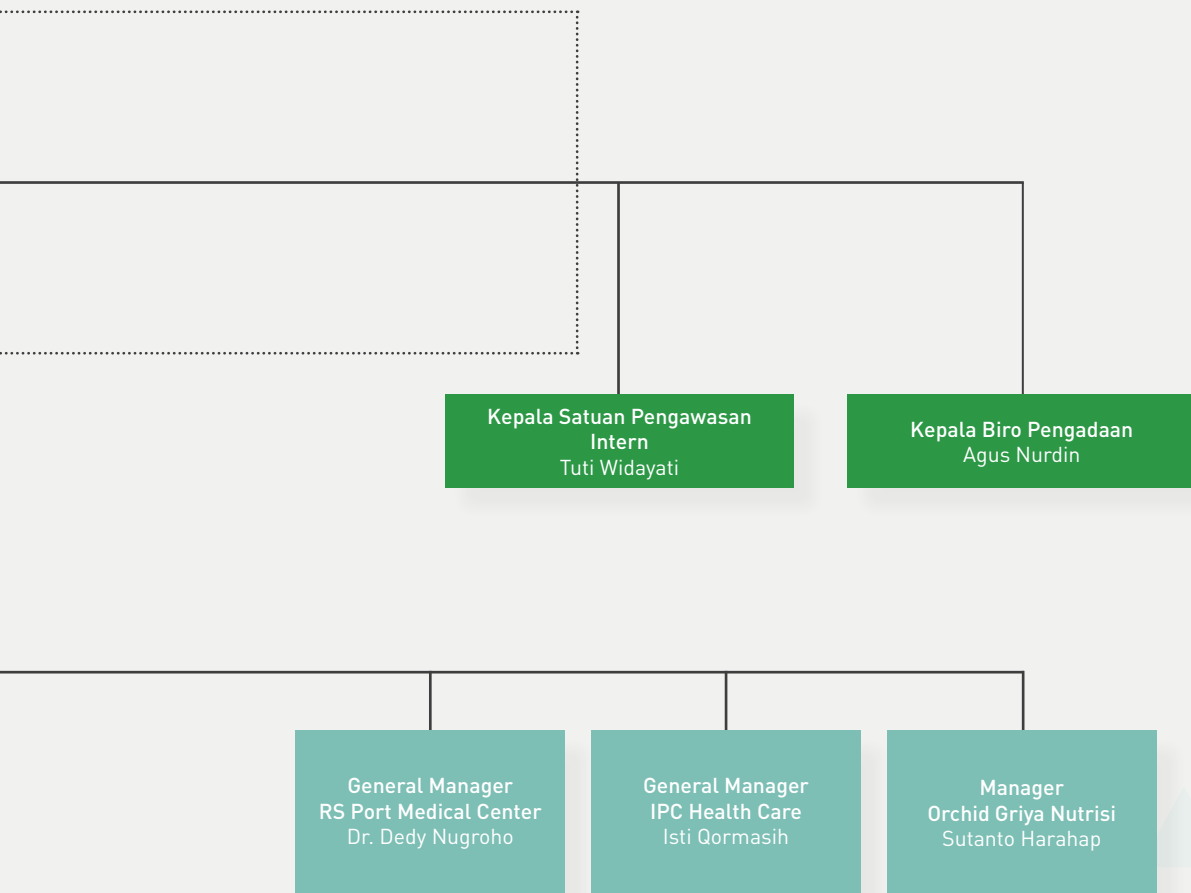
The business activities are conducted through branches and business units owned, namely:

Nama Cabang Unit Name	Keterangan Description
RS Pelabuhan Jakarta	Rumah sakit tipe C Plus dengan 145 tempat tidur yang berlokasi di Jl. Kramat Jaya No.1 Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara <i>C type hospital with 145 beds located in Jl. Kramat Jaya No.1 Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara.</i>
RS Pelabuhan Cirebon	Rumah sakit tipe C Plus dengan 116 tempat tidur yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja No. 45, Cirebon <i>C type hospital with 116 beds located on Jl. Sisingamangaraja No. 45, Cirebon.</i>
RS Pelabuhan Palembang	Rumah sakit tipe C dengan 70 tempat tidur yang berlokasi di Jl. Mayor Memet Sastrawirya No. 1 Boom Baru, Palembang <i>D Type hospital with 70 beds located on Jl. Major Memet Sastrawirya, Palembang.</i>
RS Port Medical Center	Rumah sakit tipe C dengan 50 tempat tidur yang berlokasi di Jl.Enggano No.10 Tanjung Priok, Jakarta <i>C type hospital with 50 beds located in Jl.Enggano No.10 Tanjung Priok, Jakarta.</i>
BAPEL JPKM PT Rumah Sakit Pelabuhan	Badan Penyelenggara Jaminan Pelayanan Kesehatan yang mengelola program JPKM atau <i>managed care</i> sekaligus bertindak sebagai <i>medical advisor</i> serta Administration Only (ASO) <i>Managing Body of Health Service Guarantee (BAPEL JPKM) that manages the JPKM or managed care program, also acts as medical advisor and Administration Only (ASO).</i>
Orchid Griya Nutrisi	Unit bisnis industri makanan dan minuman yang menangani penyediaan makanan di rumah sakit, restoran atau kantin serta institusi lainnya (perusahaan), Orchid Griya Nutrisi menjunjung tinggi cita rasa, nilai gizi, kebersihan dan sanitasi <i>Business unit of food and beverage industry that handles provision of food in hospital, restaurant or canteen and other institutions (companies), Orchid Griya Nutrisi upholds the taste, nutritional value, hygiene and sanitation.</i>

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structures





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dengan kompetensi yang sesuai dan tingkat integrasi yang tinggi merupakan kunci kelancaran operasional Perusahaan. RS Pelabuhan berkomitmen untuk terus mengembangkan SDM Perusahaan dengan tenaga kerja yang ahli di bidangnya. Per 31 Desember 2017, RS Pelabuhan memiliki 1.235 karyawan yang terdiri dari 849 karyawan tetap dan 386 karyawan tidak tetap, dengan rincian berikut:

As a healthcare provider, adequate Human Resources (HR) with appropriate competence and high degree of integration are key to the Company's smooth operation. RS Pelabuhan is committed to continuously develop the Company's human resources with skilled workers in their fields. As of December 31, 2017, RS Pelabuhan has 1,235 employees consisting of 849 permanent employees and 386 non-permanent employees, with the following details:

No	Keahlian Skill	Satuan Unit	2017	2016
	Jumlah Pekerja <i>Number of Employees:</i>			
1.	Tenaga Kesehatan Medis (Tenaga Medis) <i>Medical Specialists (Medical Personnel)</i>			
	a. Dokter Spesialis <i>Medical Specialists</i>	Orang/ <i>Person</i>	135	138
	b. Dokter Umum <i>General Practitioners</i>		68	63
	c. Dokter Gigi <i>Dentist</i>		27	27
	d. Dokter Gigi Spesialis <i>Dentist Specialists</i>		5	6
	Jumlah Total	Orang Person	235	234
2.	Tenaga Kesehatan Non Medis (Tenaga Non Medis): <i>Non-Medical Specialists (Non-Medical Personnel):</i>			
	a. Tenaga Keperawatan <i>Nursing Staffs</i>	Orang <i>Person</i>	465	438
	b. Tenaga Non Keperawatan <i>Non-Nursing Staffs</i>			
	1). Tenaga Kefarmasian: <i>Pharmaceutical Staffs:</i>			
	a). Apoteker <i>Pharmacist</i>		14	15
	b). Tenaga Teknik Kefarmasian <i>Pharmaceutical Engineer</i>		85	70
	Jumlah Total	Orang Person	99	85
	2). Tenaga Kesehatan Lainnya: <i>Other Medical Specialist:</i>			
	a). Analis <i>Medical Analyst</i>	Orang <i>Person</i>	36	35
	b). Radiografer <i>Radiographer</i>		26	24

No	Keahlian Skill	Satuan Unit	2017	2016
	c). Fisioterapi/ <i>Physiotherapist</i>		17	13
	d). Ahli Gizi/ <i>Nutritionist</i>		29	26
	e). Rekam Medik/ <i>Medical Record</i>		53	46
	f). Teknik Medik/ <i>Medical Practitioner</i>		-	-
	Jumlah Total	Orang/ Person	161	144
3.	Tenaga Non Kesehatan <i>Non-Medical Staff</i>			
	a. SDM & Umum <i>HR & General Affair</i>	Orang/ Person	158	145
	b. Keuangan <i>Finance</i>		78	80
	c. P2P <i>P2P</i>		18	16
	d. Teknologi Sistem Informasi <i>Information System Technology</i>		19	20
	e. Psikologi <i>Psychologist</i>		2	3
	Jumlah Total	Orang/ Person	275	264
	TOTAL		1.235	1.165

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education	2017	2016
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	20	18
Sarjana <i>Bachelor</i>	117	119
Sarjana Muda <i>Associate</i>	547	556
SLTA <i>Highschool</i>	165	176
Total Total	849	869

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2017	2016
<= 25	16	36
26 - 35	315	363
36 - 45	435	384
46 - 54	73	67
>= 55	5	9
Total Total	844	859

PELATIHAN

Training

No	Keahlian Skill	Satuan Unit	Jumlah Peserta Number of Participants
I.	PELATIHAN DALAM NEGERI: DOMESTIC TRAININGS:		
1	Formal: Formal		
	- Program S2 Postgraduate Program	Orang/ Person	-
	- Program S1 Bachelor Program		-
	- Program D3 Associate Program		-
2	Jenjang Manajerial Managerial Level	Orang/ Person	-
3	Teknis Substansial Substantial Technique		131
4	In House Training In House Training		1,810
5	Penataran/Seminar/Lokakarya dll. Upgrading/Seminar/Workshop etc		186
II.	DIKLAT LUAR NEGERI/ ABROAD TRAININGS	Orang/ Person	-
	Jumlah Total	Orang/ Person	2,127

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholder	Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Shares
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang Saham Utama Main Shareholder	153.799	99,88%
Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok	Pemegang Saham Shareholder	180	0,12%
Total Total		153.979	100

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Shares Owned by the Board of Commissioners

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Shares
Disril Revolin Putra	0	0.00%
Amir Hamzah Dilaga	0	0.00%
Akhriadi	0	0.00%
Total Total	0	0.00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

Shares Owned by the Board of Directors

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Shares
Dessy Emastari P	0	0.00%
Dr. R Suhasbagyo	0	0.00%
Jeffry Haryadi PM	0	0.00%
Total Total	0	0.00%

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholder Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Shares
Kepemilikan Institusi Lokal	153.979	100%
Kepemilikan Institusi Asing		
Kepemilikan Individu Lokal		
Kepemilikan Individu Asing		
Total Total		

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associates

Hingga saat ini, RS Pelabuhan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi. Perusahaan memiliki beberapa cabang rumah sakit dan unit usaha.

Until now, RS Pelabuhan does not have subsidiaries and associates. The Company has several branches of hospitals and business units.

Nama Rumah Sakit <i>Hospital Name</i>	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
Kelas Rumah Sakit <i>Hospital Class</i>	Tipe C Plus <i>C Type</i>
Status Akreditasi <i>Accreditation</i>	No. YM.01.10/III/1640/10
Sertifikat <i>Certification</i>	Sertifikat lulus tingkat Madya dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang berlaku sampai dengan 25 Mei 2018. <i>Certified with 'Madya' level from Commission on Accreditation of Hospitals which is valid until May 25, 2018.</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Kramat Jaya, Tg. Priok Jakarta Utara.
Telp <i>Telephone</i>	(021) 4403026
Fax <i>Facsimile</i>	(021) 4403551
Jumlah Bed <i>Number of Bed</i>	145 Tempat Tidur <i>145 Beds</i>

Nama Rumah Sakit <i>Hospital Name</i>	Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon
Kelas Rumah Sakit <i>Hospital Class</i>	Tipe C <i>C Type</i>
Status Akreditasi/ <i>Accreditation</i>	-
Sertifikat <i>Certification</i>	Sertifikat lulus tingkat Madya dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang berlaku sampai dengan 21 April 2018. <i>Certified with 'Madya' level from Commission on Accreditation of Hospitals which is valid until April 21, 2018.</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Sisingamangaraja No.45 Cirebon
Telp <i>Telephone</i>	(0231) 204444, 230024
Fax <i>Facsimile</i>	(0231) 234670
Jumlah Bed <i>Number of Bed</i>	116 Tempat Tidur <i>116 Beds</i>

Nama Rumah Sakit <i>Hospital Name</i>	Rumah Sakit Pelabuhan Palembang
Kelas Rumah Sakit <i>Hospital Class</i>	Tipe C <i>C Type</i>
Status Akreditasi <i>Accreditation</i>	Terakreditasi lima pelayanan/ <i>Accredited five services</i>
Sertifikat <i>Certification</i>	Sertifikat lulus tingkat Perdana dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang berlaku sampai dengan 25 Desember 2019. <i>Certified with 'Perdana' level from Commission on Accreditation of Hospitals which is valid until December 25, 2019.</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Mayor Memet Sastrawirya No. 1 Boom Baru, Palembang
Telp <i>Telephone</i>	(0711) 712840, 711843, 719741
Fax <i>Facsimile</i>	(0711) 717100
Jumlah Bed <i>Number of Bed</i>	70 Tempat Tidur <i>70 Beds</i>

Nama Rumah Sakit <i>Hospital Name</i>	Rumah Sakit Port Medical Center
Kelas Rumah Sakit <i>Hospital Class</i>	Tipe C <i>C type</i>
Status Akreditasi <i>Accreditation</i>	-
Sertifikat <i>Certification</i>	Sertifikat lulus tingkat Perdana dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang berlaku sampai dengan 19 Desember 2019. <i>Certified with 'Perdana' level from Commission on Accreditation of Hospitals which is valid until December 19, 2019.</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Enggano No. 10, Tanjung Priok Jakarta Utara
Telp <i>Telephone</i>	(021) 43902350
Fax <i>Facsimile</i>	(021) 43902302
Jumlah Bed <i>Number of Bed</i>	50 Tempat Tidur <i>50 Beds</i>

IPC Healthcare/BAPEL JKM

Jl. Kramat Jaya - Koja
Jakarta Utara 14260
Telp: 021-4416248, 4403026

Orchid Griya Nutrisi

Rumah Sakit Pelabuhan
Jl. Kramat Jaya Raya, Koja,
Jakarta Utara
Telp: 021 – 4408911

Klinik

Rumah Sakit Pelabuhan
Jl. Kramat Jaya Raya, Koja,
Jakarta Utara
Telp: 021 – 4408911



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

50	Tinjauan Umum <i>General Review</i>
51	Tinjauan Operasi Per Entitas Anak <i>Operational Review Per Subsidiary</i>
59	Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>
65	Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency Ratio</i>
65	Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectability</i>
66	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
66	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>
67	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>
67	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts After the Auditor's Report</i>
68	Perbandingan Target 2017 dan Realisasi <i>2017 Target and Realization Comparison</i>
68	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
69	Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>
71	Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Stock Ownership Program</i>
71	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realized Utilization of the Proceeds from Public Offering</i>
72	Informasi Material <i>Material Information</i>
72	Prospek dan Target Usaha 2018 <i>2018 Business Prospect and Target</i>
74	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes in Laws</i>
75	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>





WANITA HAMIL ATAU DIDUGA HAMIL HARUS MENYERITAKAN DOKTER DAN PETUGAS RADIOLOGI

TINJAUAN UMUM

General Review

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2017 mencapai 5,07%, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya. Meskipun masih di bawah target pertumbuhan tahun ini, angka tersebut menunjukkan stabilitas ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2016 di tingkat 5,02%. Peningkatan di sektor investasi dan ekspor berkontribusi besar bagi kinerja keseluruhan perekonomian Indonesia.

Di tengah perkembangan ekonomi nasional, peningkatan kinerja sektor kesehatan di Indonesia masih belum terlihat signifikan. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 2017 kini memiliki 92,3 juta jiwa penerima bantuan iuran (PBI) dengan anggaran dana sebesar Rp24,4 triliun. Berbanding terbalik dari peningkatan PBI, anggaran dana mengalami penurunan dari Rp24,8 triliun di tahun 2016 sehingga JKN masih harus berlutut dengan defisit dana. Pembengkakan dana tersebut disebabkan oleh beban tanggungan untuk banyaknya penyakit-penyakit katastrofik seperti gagal ginjal, kanker, jantung, talasemia, hemofilia, stroke, leukemia, dan hepatitis.

Untuk mendukung program kesehatan dalam negeri, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menetapkan pendirian program Gerakan Masyarakat (Germas), sebuah program yang menggalakkan hidup sehat di masyarakat. Melalui Germas, diharapkan tingkat penyakit katastrofik dapat diturunkan sehingga beban tanggungan dapat ditekan sebagai solusi defisit yang dialami.

Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di tahun 2017 juga masih mengalami defisit yang mencapai Rp9 triliun akibat ketidakseimbangan iuran yang diterima dari peserta dengan beban jaminan yang ditanggung.

Penyebaran BPJS Kesehatan pun belum seluruhnya merata. Dari 2.700 rumah sakit di Indonesia, masih banyak rumah sakit yang belum berpartisipasi dalam program ini. Targetnya, di tahun 2019, 100% rumah sakit di Indonesia telah dilengkapi dengan program BPJS dan telah memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang ditetapkan.

In 2017, national economic growth saw an increase of 5.07% from the previous year. Despite failing to achieve this year's growth target, the number reflects better economic stability when compared to the 5.02% growth in 2016. An increase in the investment and export sectors contributed greatly to Indonesia's economic performance.

In the midst of national economic growth, the performance of Indonesia's healthcare sector has not shown significant development. In 2017, National Health Insurance (JKN) listed 92.3 million people as aid contribution receivers (PBI), with a budget amounting to Rp24.4 trillion. Converse to the increase in PBI, there was a decrease in budget from Rp24.8 trillion in 2016, causing JKN to struggle with a budget deficit. The overbudget incurred when insurance was paid out to individuals who suffered catastrophic illnesses such as kidney failure, cancer, cardiac disease, thalassemia, hemophilia, stroke, leukemia, and hepatitis.

In support of the national healthcare program, the Ministry of Health (Kemenkes) established Gerakan Masyarakat (Germas), which promotes healthy lifestyle. Through Germas, the extent of catastrophic illnesses and any insurance payouts are expected to decrease, presenting as a solution to the budget deficit.

In 2017, the Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) also experienced a deficit of Rp9 trillion due to discrepancies between dues received from participants and insurance expenses paid out.

BPJS Kesehatan is not yet evenly distributed among residents. Of 2,700 hospitals in Indonesia, many have yet to participate in this program. By 2019, 100% hospitals are targeted to participate in the BPJS program and have fulfilled standards for hospital care and services.

Tantangan lainnya adalah infrastruktur kesehatan di Indonesia yang belum memenuhi standar. Saat ini, hanya 40,5% rumah sakit di Indonesia dilengkapi dengan akreditasi. Dari seluruh rumah sakit yang terakreditasi dengan standar internasional, hanya 44% yang mencapai kategori paripurna, yaitu rumah sakit yang memenuhi standar penilaian. Sementara itu, sisanya hanya meraih peringkat dasar, madya dan utama.

Di tengah industri kesehatan yang masih stagnan, Perusahaan berkomitmen untuk turut berpartisipasi meningkatkan kualitas layanan kesehatan serta memperluas jangkauannya bagi semua kalangan.

Another challenge that has yet to be met is the lack of standardization fulfillment in Indonesia's healthcare infrastructure. Only 40.5% hospitals in present-day Indonesia are accredited; of all the hospitals that meet standards for international accreditation, only 44% fulfilled the plenary category, or hospitals that qualify the assessment standard. The remaining hospitals only managed to meet basic, middle and primary levels.

Amidst a stagnant healthcare industry, the Company is committed to participating in enhancing healthcare service quality and expanding its reach to all levels of society.

TINJAUAN OPERASI PER ENTITAS ANAK

Operational Review per Subsidiary

SEGMENTASI

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta awalnya merupakan bagian dari Port Health Centre (PHC) yang diresmikan pada tanggal 21 Agustus 1971. PHC memulai operasinya pada tanggal 1 September 1971 dan kemudian bergabung dengan Rumah Sakit Pelayaran di Jalan Enggano No. 10 Tanjung Priok pada tanggal 21 Maret 1972.

Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, PHC kemudian mendirikan Rumah Sakit Pelabuhan Tanjung Priok, yang telah mengalami beberapa kali pergantian nama dari Rumah Sakit Tugu hingga Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Pendirian PT Rumah Sakit Pelabuhan dikukuhkan dalam Akta No. 2 tanggal 1 Mei 1999 yang

SEGMENTATION

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta was initially part of Port Health Centre (PHC), which was inaugurated on August 21, 1971. PHC began operations on September 1, 1971, and then joined Rumah Sakit Pelayaran at Jalan Enggano No. 10 Tanjung Priok on March 21, 1972.

In order to support its operational activities, PHC then established Rumah Sakit Pelabuhan Tanjung Priok, which had changed its name from Rumah Sakit Tugu until eventually being known as Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. The establishment of PT Rumah Sakit Pelabuhan was stipulated in Deed No. 2 dated May 1, 1999, in the presence of Notary

dibuat di hadapan Notaris Nelly Elsy Tahamata S.H. dan disahkan oleh Menteri Hukum & HAM no. C-11876 HT.01.01. TH.99 tertanggal 29 Juni 1999.

Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon

Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon berawal dari Poliklinik Pelabuhan pada tanggal 23 April 1973 yang didirikan untuk melayani kesehatan pegawai Badan Pengusahaan Pelabuhan Cirebon termasuk keluarganya, dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Poliklinik Pelabuhan berganti nama menjadi Unit Kesehatan Pelabuhan Cirebon pada tanggal 19 Maret 1977 dan kemudian menjadi Pusat Kesehatan Pelabuhan pada tahun 1984.

Akhirnya, Pusat Kesehatan Pelabuhan Cirebon mengubah status dan nama menjadi Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan izin tetap pengoperasian Rumah Sakit dari Menkes No. 0670/Yanmed/RSKS/PA/VII/1992. Fasilitas Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon mencakup Klinik Umum, Klinik Bersalin/Keluarga Berencana, Farmasi, Klinik Gigi, Klinik KIA, Klinik THT, Kamar Operasi, Rawat Inap dan Laboratorium.

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang

Berawal dari Port Health Centre (PHC) Palembang, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang didirikan pada tanggal 2 Oktober 1981 dan bertempat di Jalan Mayor Memet Sastrawirya No.1, Palembang. Awalnya, fasilitas dan layanan hanya dikhususkan untuk pegawai pelabuhan dan keluarganya. Namun, pada tanggal 5 September 1988, cakupan layanan diperluas untuk mencakup pasien umum untuk menunjang kebutuhan komersial. Mengikuti hal tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Cabang Pelabuhan Palembang No. HK.56/1/4/C.Plg-1989 tanggal 5 September 1989, nama Rumah Sakit Pelabuhan Palembang berubah menjadi Rumah Sakit Boom Baru Palembang.

Rumah Sakit Port Medical Center

Didirikan pada tanggal 1 Mei 2003, Rumah Sakit Port Medical Center (RSPMC) menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat umum, terutama karyawan dan pekerja

Nelly Elsy Tahamata S.H. and ratified by Minister of Law and Human Rights Affairs no. C-11876 HT.01.01. TH.99 dated June 29, 1999.

Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon

Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon began operations on April 23, 1973 as Poliklinik Pelabuhan, which was established to serve the medical needs of employees of Cirebon Port Authority, their families and the surrounding communities. Poliklinik Pelabuhan changed its name to Unit Kesehatan Pelabuhan Cirebon on March 19, 1977, and then to Pusat Kesehatan Pelabuhan in 1984.

Pusat Kesehatan Pelabuhan Cirebon finally changed its status and name to Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, with a permanent permit of Hospital operations from Minister of Health No. 0670/Yanmed/RSKS/PA/VII/1992. Facilities at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon include a Public Clinic, Maternity/Family Planning Clinic, Pharmacy, Dental Clinic, Women and Children's Clinic, ENT Clinic, Operating Theatres, Inpatient Facilities and Laboratory.

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang

Founded as Palembang Port Health Centre (PHC), Rumah Sakit Pelabuhan Palembang was established on October 2, 1981 and located at Jalan Mayor Memet Sastrawirya No. 1 Palembang. Facilities and services were initially available only for port employees and their families, but the scope of services was expanded to include commercial support for general patients on September 5, 1988. Following this change, pursuant to Decree of Head of Palembang Port Branch Office No. HK.56/1/4/C.Plg-1989 dated September 5, 1989, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang changed its name to Rumah Sakit Boom Baru Palembang.

Rumah Sakit Port Medical Center

Established on May 1, 2003, Rumah Sakit Port Medical Center (RSPMC) provides health services to the public, namely employees and workers in the port area. The strategically

di lingkungan pelabuhan. Dengan lokasi yang strategis, RSPMC menjadi rumah sakit pilihan untuk menangani kebutuhan layanan kesehatan di sekitar jalan raya utama dan pelabuhan yang memiliki risiko kecelakaan yang tinggi.

Medical Check-Up (MCU) dan Trauma Center adalah layanan utama unggulan RSPMC, di samping layanan medis lainnya. Layanan tersebut didukung oleh fasilitas yang mumpuni dan kemudahan akses sehingga dapat selalu memenuhi kebutuhan para pasien.

BAPEL JPKM – IPC Health Care

Badan Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (BAPEL JPKM) merupakan unit kesehatan pendukung yang didirikan pada tanggal 19 Juli 2001 dengan izin Menteri Kesehatan No. HK.00.06.1.8.1316 dan berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsjah, S.H. Nomor 32 tanggal 24 Juli 2001 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. C-07990 HT.01.04. TH.2001 tanggal 11 September 2001.

Konsep pelayanan kesehatan yang disediakan oleh BAPEL JPKM adalah Managed Care, yaitu pelayanan kesehatan komprehensif yang mencakup tindakan Promotif (peningkatan kesehatan), Preventif (pencegahan penyakit), Kuratif (pengobatan) dan Rehabilitatif (pemulihan kesehatan). BAPEL JPKM melayani pegawai pelabuhan dan keluarganya dengan komitmen yang tinggi untuk menyediakan mutu pelayanan terbaik.

Food & Beverage Orchid Griya Nutrisi

Orchid Griya Nutrisi didirikan pada bulan April 2015 dengan fokus usaha catering makanan bagi pasien RSPJ dan RS PMC serta masyarakat umum. Awalnya, catering Orchid Griya Nutrisi hanya melayani kebutuhan RSPJ dan RS PMC. Ketika permintaan catering dari luar rumah sakit meningkat, jangkauan pelanggan Orchid Griya Nutrisi pun diperluas.

located RSPMC has become a main preference for health services and medical needs, considering its proximity to the port, which by nature comes with its own high risk of accident occurrences.

The Medical Check-Up (MCU) and the Trauma Center are the primary services at RSPMC, with services including access to well-equipped facilities to meet patient needs.

BAPEL JPKM – IPC Health Care

Badan Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (BAPEL JPKM) is a supporting health unit that was established on July 19, 2001 with a permit from Minister of Health No. HK.00.06.1.8.1316 and based on Notarial Deed by Herdimansyah Chaidirsjah, S.H. Number 32 dated July 24, 2001, which was ratified by Minister of Law and Human Rights Affairs of the Republic of Indonesia No. C-07990 HT.01.04. TH.2001 dated September 11, 2001.

BAPEL JPKM provides a healthcare service concept dubbed Managed Care, a comprehensive service that covers Promotive (health enhancement), Preventive (disease prevention), Curative (medication) and Rehabilitative (health recovery) care. BAPEL JPKM serves port employees and their families with a commitment to providing high-quality service.

Food & Beverage Orchid Griya Nutrisi

Orchid Griya Nutrisi was established on April 2015 with a focus on the food catering business for the general public and RSPJ and RS PMC patients. Orchid Griya Nutrisi initially exclusively served the needs of RSPJ and RS PMC. When catering demands from outside the hospitals increased, Orchid Griya Nutrisi expanded its customer reach.

KUNJUNGAN PASIEN PATIENT VISITS

No	Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2017	RKA 2017/ 2017 Work and Budget Plan	Deviasi (%)/ Deviation (%)	Penyerapan (%)/ Absorption (%)
I	Pelayanan Medik dan Keperawatan/ Medical and Nursing Service					
1.	Rawat Jalan/ Outpatient	Orang/ Person	344.866	305.440	12,91	112,91
2.	Rawat Inap/ Inpatient	Orang/ Person	36.203	31.583	14,63	114,63
3.	Kamar Operasi/ Operating Theater	Orang/ Person	6.913	5.969	15,81	115,81
4.	HCU/ ICU	Orang/ Person	1.120	907	23,44	123,44
5.	UGD/ IGD	Orang/ Person	68.528	67.705	1,22	101,22
	Jumlah/ Total	Orang/ Person	457.630	411.604	11,18	111,18
II	Penunjang Medik/ Medical Support					
1.	Penunjang Diagnostik/ Diagnostic Support					
	Laboratorium/ Laboratory	Orang/ Person	49.167	41.923	17,28	117,28
	Fisioterapi/ Physiotherapy	Orang/ Person	119.777	119.392	0,32	100,32
	Gizi/ Nutritional	Orang/ Person	46.058	36.313	26,84	126,84
	P. Diagnostik/ Diagnostic Support	Orang/ Person	19.792	13.563	45,92	145,92
	Jumlah/ Total		48.256	40.023	20,57	120,57
2.	Farmasi/ Pharmacy		391.743	363.542	7,76	107,76
	Jumlah Penunjang Medik/ Medical Support Total	Orang/ Person	674.793	614.757	9,77	109,77
	Jumlah Pel. Medik & Kep dan Penunjang Medik/ Total Medical & Nursing Service and Medical Support		1.132.423	1.026.361	10,33	110,33
III	Katering/ Catering		33.279	31.487	5,69	105,69
	Jumlah/ Total	Orang/ Person	33.279	31.487	5,69	105,69
	TOTAL KUNJUNGAN YANMED, PENMED DAN USAHA LAIN/ TOTAL VISITS OF MEDICAL SERVICE, MEDICAL SUPPORT AND OTHER SERVICES		1.165.702	1.057.847	10,20	110,20

PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN

Pada tahun 2017, jumlah kunjungan pasien di seluruh layanan Medik dan Keperawatan Rumah Sakit Pelabuhan mencapai jumlah yang sudah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran. Keseluruhan jumlah pasien Rumah Sakit Pelabuhan dari layanan Medik dan Keperawatan tercatat sebesar 457.630, melebihi target yang ditetapkan yaitu 411.604. Angka ini disebabkan oleh peningkatan kunjungan di beberapa klinik, di antaranya kunjungan klinik jantung sekitar 88,77% di atas target, kunjungan klinik cabang Tanjung Priok sebesar 264,77% di atas target, kunjungan klinik TPK Koja sebesar 50,27% di atas target dan kunjungan klinik urologi sebesar 155,82% di atas target. Dari seluruh jumlah pasien, kontribusi terbesar berasal dari pasien rawat jalan dengan jumlah sebesar 344.866 pasien, melebihi target RKA sebesar 13% atau 305.440 orang pasien. Selain itu, penyerapan terbesar dibukukan oleh layanan ICU/HCU dengan perolehan sebesar 123,44% dari rata-rata penyerapan sebesar 111,18%.

PENUNJANG MEDIK

Layanan penunjang medik terdiri dari layanan penunjang diagnostik dan layanan farmasi yang masing-masing mencatatkan kunjungan pasien sebanyak 283.050 dan 391.743. Secara keseluruhan, layanan penunjang medik memenuhi target RKA. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan farmasi hingga mencapai 7,76% di atas target. Pelayanan penunjang diagnostik yang mencapai target EKG ini sejalan dengan peningkatan kunjungan klinik spesialis jantung. Namun, di antara seluruh layanan, peningkatan laboratorium tercatat paling rendah dengan perolehan sebesar 119.777 dari target 119.392 kali. Hal ini disebabkan karena beberapa pelayanan MCU belum menggunakan paket pemeriksaan laboratorium, salah satunya adalah MCU Banten yang hanya mencatatkan 2.145 kunjungan. Secara keseluruhan, penyerapan layanan penunjang medik mencatatkan angka sebesar 109,77%.

KATERING

Jumlah pelanggan katering di Rumah Sakit Pelabuhan mencapai 33.279 orang, melebihi target 31.487 orang. Pencapaian ini terjadi karena tingginya permintaan

MEDICAL AND NURSING SERVICE

In 2017, total patient visits across all Medical and Nursing services at Rumah Sakit Pelabuhan reached the numbers targeted in the Work and Budget Plan. Total patient visits at Rumah Sakit Pelabuhan for Medical and Nursing services is recorded at 457,360, exceeding the target of 411,604. This increase was the result of a rise in clinic visits, namely cardiology clinic visits at 88.77% higher than the target; visits to Tanjung Priok at 264.77% higher than the target; visits to TPK Koja clinic at 50.27% higher than the original target; and visits to the urology clinic at 155.82% higher than the original target. Of the total patient visits, the largest contribution came from inpatient care at 344,866 patients, a total of 13% above the RKA target, or 305,440 patients. The largest absorption numbers recorded came from ICU/HCU services at 123.44% of the average absorption rate of 111.18%.

MEDICAL SUPPORT

Medical support services consist of diagnostic support services and pharmacy services, with each recording patient visits of 283,050 and 391,743 respectively. Medical support services have already met the RKA target for patient visits. This can be attributed to an increase in pharmacy patient visits of 7.76% above the initial target. Diagnostic support services that reached the ECG target is in line with the increase of patient visiting the cardiology clinic. But among all services, an increase in laboratory requests was recorded at the lowest, with a total of 119,777 visits from the target of 119,392 visits. This is because several MCU services have not yet used laboratory check-up packages, namely MCU Banten, which only recorded 2,145 patient visits. Comprehensively, medical support service absorption is recorded at 109.77%.

CATERING

Total catering customers at Rumah Sakit Pelabuhan reached 33,279 people, exceeding the target of 31,487 people. This achievement is attributed to a high demand for catering

penyediaan catering selama bulan Juli hingga Desember dari beberapa perusahaan yang berhubungan dengan RSP Cirebon. Selain itu, permintaan catering di RSP Palembang juga meningkat. Hal ini terjadi karena pembangunan infrastruktur di RSP Palembang yang mengakibatkan terbatasnya akses konsumsi bagi karyawan dan keluarga pasien.

services between July and December from several companies with relations with RSP Cirebon. Catering demand at RSP Palembang also increased. This is attributed to infrastructure development at RSP Palembang, which limited consumption options for employees and patient families.

PRODUKSI PRODUCTION

No	Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2017	RKA 2017/ 2017 Work and Budget Plan	Deviasi/ Deviation	Trend/ Trend
I	Pelayanan Medik dan Keperawatan/ Medical and Nursing Services					
1.	Rawat Jalan/ Outpatient					
	Pemeriksaan/ Examination	Kali/ Times	335.330	269.379	24,48	124,48
	Tindakan/ Action	Kali/ Times	124.887	91.932	35,85	135,85
2.	Rawat Inap/ Inpatient					
	Hari Rawat/ Daily Care	Hari/ Day	111.003	107.024	3,72	103,72
	Visite/ Visit	Kali/ Times	125.998	110.551	13,97	113,97
	Tindakan/ Action	Kali/ Times	471.392	470.815	0,12	100,12
3.	Kamar Operasi/ Operating Theatre					
		Kali/ Times	7.262	5.719	26,97	126,97
4.	HCU/ ICU					
	Hari Rawat/ Daily Care	Hari/ Day	3.248	3.541	(8,27)	91,73
	Visite/ Visit	Kali/ Times	4.935	5.220	(5,45)	94,55
	Tindakan/ Action	Kali/ Times	38.315	47.022	(18,52)	81,48
5.	UGD/IGD/ Emergency Room					
	Pemeriksaan/ Examination	Kali/ Times	80.273	82.153	(2,29)	97,71
	Tindakan/ Action	Kali/ Times	133.311	142.712	(6,59)	93,41

No	Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2017	RKA 2017/ 2017 Work and Budget Plan	Deviasi/ Deviation	Trend/ Trend
II	Penunjang Medik/ Medical Support					
1.	Penunjang Diagnostik/ Diagnostic Support					
	Radiologi/ Radiology	Kali/ Times	52.853	46.705	13,16	113,16
	Laboratorium/ Laboratory	Kali/ Times	454.456	414.465	9,65	109,65
	Fisioterapi/ Physiotherapy	Kali/ Times	120.290	69.317	73,54	173,54
	Gizi/ Nutritional	Kali/ Times	19.783	15.236	29,85	129,85
	P. Diagnostik/ Diagnostic Support	Kali/ Times	50.277	39.444	27,46	127,46
2.	Farmasi/ Pharmacy	Lembar Resep/ Prescription Sheet	551.419	512.650	7,56	107,56
		R/	2.367.971	2.227.500	6,31	106,31
III	Katering/ Catering	Kali/ Times	111.707	110.359	1,22	101,22

PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN

Pelayanan Medik dan Keperawatan membukukan jumlah pemenuhan target yang cukup baik dari layanan rawat jalan, rawat inap dan kamar operasi. Sebaliknya, layanan HCU/ICU dan IGD/UGD tidak dapat mencapai target dari segi hari rawat, pemeriksaan maupun tindakan. Hal ini disebabkan karena banyaknya observasi 1x24 jam pada pasien HCU yang tidak membutuhkan tindakan dan kasus *false emergency* pada pasien IGD.

PENUNJANG MEDIK

Layanan penunjang medik yang terdiri dari Penunjang Diagnostik dan Farmasi mencatatkan hasil produksi yang juga memenuhi target. Pencapaian layanan penunjang medik ini dikarenakan adanya kebijakan bahwa 1 kali kunjungan di beberapa unit penunjang diagnostik dapat memperoleh 1 produksi, misalnya unit MCU yang

MEDICAL AND NURSING SERVICE

Medical and Nursing Services recorded good target fulfillment from outpatient, inpatient and operating room facilities. Conversely, HCU/ICU and emergency room services did not reach targets in terms of days of patient care, examination or treatment. This is attributed to many 1x24 hour examinations on HCU patients that did not require further action and false emergency cases by emergency room patients.

MEDICAL SUPPORT

Production of medical support services consisting of Diagnostic Support and Pharmacy meets targets. This achievement is attributed to a policy that allows 1 visit in several diagnostic support units to obtain 1 production; for example, the MCU unit provides audiometry examinations and ECG services for every 1 diagnostic visit. Meanwhile,

memberikan tindakan pemeriksaan audiometri dan EKG untuk 1 kali kunjungan diagnostik. Layanan fisioterapi mencatatkan hasil penyerapan yang paling tinggi yakni 173,54%. Hasil tersebut dikarenakan pada setiap 1 kali kunjungan, pasien fisioterapi mendapatkan 2 hingga 3 macam tindakan.

physiotherapy services recorded the highest absorption at 173.54%. The result is driven by the provision of 2 to 3 types of actions per visit for physiotherapy patients.

KATERING

Produksi catering di tahun 2017 mencapai jumlah sebesar 111.707 kali, lebih tinggi dari target RKA sebesar 110.359 kali. Untuk memenuhi target tersebut, Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan di sekitar lingkungan RSP Cirebon. Perusahaan juga berupaya memenuhi permintaan karyawan dan keluarga pasien di RSP Palembang akibat tutupnya kantin rumah sakit.

CATERING

There were 111,707 catering productions in 2017, higher than the RKA target of 110,359 productions. To fulfill the target, the Company collaborated with several companies surrounding RSP Cirebon. The Company also strives to fulfill demands from employees and patient families at RSP Palembang due to the closing of the hospital's canteen.

PENDAPATAN REVENUES

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Segmen Usaha Business Segments	Pendapatan Revenues	
	2017	2016
PT Rumah Sakit Pelabuhan	387.455.551.650	355.834.979.596
Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	180.233.601.665	159.230.225.452
Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	84.685.709.938	78.550.908.571
Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	32.694.940.942	34.134.903.557
Rumah Sakit Port Medical Center	45.593.548.195	46.919.265.949
BAPEL JPKM – IPC Health Care	83.051.250.353	72.796.987.385
Food & Beverage Orchid Griya Nutrisi	16.433.295.471	10.920.881.772

PROFITABILITAS PROFITABILITY

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Segmen Usaha Business Segments	Pendapatan Revenues	
	2017	2016
PT Rumah Sakit Pelabuhan	30.519.842.193	22.425.720.067
Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	36.600.839.220	21.390.542.455
Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	17.470.330.528	12.365.779.983
Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	(3.815.142.229)	1.260.028.623

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Segmen Usaha Business Segments	Pendapatan Revenues	
	2017	2016
Rumah Sakit Port Medical Center	793.680.977	3.919.222.360
BAPEL JPKM – IPC Health Care	5.887.033.707	2.838.012.224
Food & Beverage Orchid Griya Nutrisi	1.174.137.770	510.358.091

Dari keseluruhan entitas anak Rumah Sakit Pelabuhan, Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta menjadi penyumbang profitabilitas terbesar dengan nilai Rp36.600.839.220.

Of all the subsidiaries of Rumah Sakit Pelabuhan, Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta is the largest contributor, generating Rp36,600,839,220 in profits.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2017	2016	2015
Neraca (dalam Rupiah) Balance Sheet (in Rupiah)			
Aset Lancar Current Assets	226.275.182.053	191.558.160.479	188.159.718.942
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	146.517.338.372	114.249.652.203	106.240.081.519
Jumlah Aset Total Assets	372.792.520.425	305.807.812.682	294.399.800.461
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	202.263.051.555	132.635.692.806	105.420.207.065
Jumlah Ekuitas Total Equities	170.529.468.870	173.172.119.876	188.979.593.396
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	372.792.520.425	305.807.812.682	294.399.800.461

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2017	2016	2015
Laba Rugi (dalam Rupiah) Profit and Loss (in Rupiah)			
Pendapatan bersih Net Revenue	382.583.078.190	351.074.539.033	302.677.829.054
Beban usaha Operating expense	(351.114.929.400)	(331.777.427.059)	(280.016.393.854)
Laba (rugi) usaha Profit (loss)	31.468.148.790	19.297.111.974	22.661.435.200
Pendapatan (beban) di luar usaha Non-operating revenue expenses	(948.306.597)	3.128.608.093	985.462.864
Laba (rugi) sebelum pajak Profit (loss) before tax	30.519.842.193	22.425.720.067	23.646.898.064
Pajak Tax	(6.856.011.118)	(5.012.628.373)	(5.874.845.485)
Laba (rugi) setelah pajak Profit (loss) after tax	23.663.831.075	17.413.091.694	17.772.052.579
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total profit (loss) attributable to parent entity	3.482.618.339	17.772.052.579	5.169.765.954
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(22.823.863.742)	(15.448.512.635)	(17.548.305.558)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total comprehensive profit (loss) attributable to parent entity and non- controlling interest	-	-	-
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit (loss) for the year	839.967.332	1.964.579.059	223.747.021
Laba (rugi) per saham dasar Basic earnings (loss) per share	22,617	115,419	33,574
Rasio lancar (%) Current ratio (%)	245,78	308,33	301,06
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) Debt to equity ratio (%)	118,61	76,59	55,78

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2017	2016	2015
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (%) <i>Debt to assets (%)</i>	54,26	43,37	35,81
Rasio laba (rugil) terhadap pendapatan (%) <i>Net profit margin (%)</i>	7,98	6,39	7,81
Rasio laba (rugil) terhadap jumlah aset (%) <i>Return on asset (%)</i>	6,35	5,69	6,04
Rasio laba (rugil) terhadap ekuitas (%) <i>Return on equity (%)</i>	16,11	11,18	9,40
<i>Operating Ratio (%)</i>	<i>Operating Ratio (%)</i>	<i>Operating Ratio (%)</i>	<i>Operating Ratio (%)</i>
<i>Working Ratio (%)</i>	91,77	94,50	92,51
<i>Laporan Arus Kas Cash Flow Statement</i>			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	68.862.717.139	(738.452.831)	1.946.860.409
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(67.754.645.246)	(14.143.457.707)	(36.080.969.917)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	(1.472.094.344)	(1.626.359.157)	43.635.502.482

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 18,12% menjadi Rp226,275 miliar dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp191,558 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan saldo piutang usaha dari Rp30,531 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp33,006 miliar per 31 Desember 2017. Selain saldo piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, saldo persediaan dan saldo pendapatan masih akan diterima turut mengalami peningkatan.

Aset Tidak lancar

Aset tidak lancar di tahun 2017 tercatat sebesar Rp146,517 miliar. Dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp114,250 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 28,24%. Peningkatan jumlah aset tidak lancar dipengaruhi oleh nilai buku aset tetap yang meningkat

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Current Assets

The Company's current assets in 2017 increased by 18.12% to Rp226.275 billion, from Rp191.558 billion in 2016. The increase is attributed to a rise in the accounts receivable balance from Rp30.531 billion in December 31, 2016 to Rp33.006 billion in December 31, 2017. In addition to accounts receivable, there was also an increase in employees' accounts receivable, other receivables, inventory balances and retained earnings.

Non-Current Assets

In 2017, non-current assets amounted to Rp146.517 billion. This amount increased by 28.24% from Rp114.250 billion in 2016. Increase in non-current assets is affected by book value of current assets, which increased by Rp16.412 billion or 17.07%, and book value of other assets, which increased

sebesar Rp16,412 miliar atau 17,07% serta nilai buku aset lain-lain yang meningkat sebesar Rp16,050 miliar atau 96,09%. Sementara itu, penurunan dari keseluruhan jumlah aset tidak lancar hanya terjadi pada nilai buku aset tak berwujud sebesar 12,63% .

Total Aset

Perusahaan membukukan total aset di tahun 2017 sebesar Rp372,793 miliar. Dari angka ini, dapat dilihat bahwa aset Perusahaan meningkat sebesar 21,90% dari Rp305,808 miliar di tahun 2016. Jumlah total aset mengalami peningkatan seiring peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar, masing-masing sebesar 18,12% dan 28,24%.

Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2017 tercatat sebesar Rp202,263 miliar. Melihat perbandingannya dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp132,636 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 52,50%. Kontribusi peningkatan terbesar datang dari utang usaha obat, beban akrual yang masih harus dibayar dan cadangan klaim Bapel JPKM RSP sebagaimana diwajibkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 568/MENKES/PER/VI/1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat.

Ekuitas

Hingga 31 Desember 2017, Perusahaan mencatatkan ekuitas sebesar Rp170,529 miliar, menurun 1,52% dari ekuitas tahun 2016 sebesar Rp173,172 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan komprehensif lain pada posisi debit sebesar Rp22,823 miliar sebagai akibat penerapan PSAK 24 (revisi 2013).

LAPORAN LABA/RUGI

Pendapatan/Penjualan Bersih

Pendapatan Perusahaan di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 12,50% dari Rp351,075 miliar di tahun 2016 menjadi Rp382,583 miliar. Peningkatan ini berasal dari pendapatan (beban) di luar usaha yang naik dari tahun 2016. Pendapatan (beban) di luar usaha

by Rp16,050 billion, or 96.09%. Meanwhile, the decrease of total non-current assets only occurred in the book value of intangible assets at 12.63%.

Current Assets

In 2017, The Company recorded total assets of Rp372.793 billion. This translates to an asset increase at 21.90% from Rp305.808 billion in 2016. Total assets increased as current and non-current assets increased by 18.12% and 28.24% respectively.

Liabilities

In 2017, total liabilities amounted to Rp202.263 billion. Compared to 2016 figures that recorded a total of Rp132.636 in liabilities, this figure has increased by 52.50%. The largest increase is from the debts of pharmaceutical businesses, accruing expenses, and claim reserve of Bapel JPKM RSP as required by Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 568/MENKES/PER/VI/1993 on the Implementation of Public Health Maintenance Program.

Equities

As of December 31, 2017, the Company recorded equity of Rp170.529 billion, decreasing by 1.52% from equity in 2016 of Rp173.172 billion. This decrease is attributed to an increase in other comprehensive debit of Rp22.823 billion, as a result of the adoption of PSAK 24 (revision of 2013).

PROFIT/LOSS STATEMENT

Net Revenues/Sales

The Company's revenues increased by 12.50% from Rp351.075 billion in 2016, to Rp382.583 billion in 2017. This increase is attributed to non-operating income (expense) incurred in the year 2016. Non-operating income (expense) includes interest on deposits, bank giro services, and return

Perusahaan mencakup bunga deposito, jasa giro bank dan pengembalian premi tak terutang dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Peningkatan tersebut disebabkan oleh mundurnya *groundbreaking* pembangunan RSP Palembang, yang seharusnya dilakukan di awal bulan Januari 2017, mundur ke pertengahan bulan Januari 2017. Dengan demikian, dana yang dialokasikan untuk pembangunan masih berada dalam deposito hingga akhir tahun dan menghasilkan pendapatan berupa bunga deposito.

Beban

Beban di tahun 2017 tercatat sebesar Rp351,115 miliar. Melihat perbandingannya dengan tahun 2016 sebesar Rp331,777 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 5,82%. Naiknya beban di tahun 2017 dipengaruhi oleh kenaikan biaya kesejahteraan pekerja dan beban perjalanan dinas. Sesuai dengan Standar PSAK 24, Perusahaan memberikan beban imbalan pasca kerja sesuai dengan perhitungan aktuaris kepada para karyawan Perusahaan. Sementara itu, beban perjalanan dinas yang dimaksud adalah perjalanan para karyawan perwakilan dari cabang-cabang daerah untuk mengikuti sosialisasi implementasi teknologi EBS-ERP.

Laba (Rugi)

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan membukukan total laba (rugi) sebesar Rp30,520 miliar, meningkat 36,09% dari tahun 2016 sebesar Rp22,426 miliar. Peningkatan hasil laba disebabkan adanya kenaikan perolehan pendapatan dan realisasi selisih pendapatan (beban) di luar usaha yang lebih tinggi dari target Perusahaan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2017 tercatat sebesar Rp22,824 miliar. Melihat perbandingannya dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp15,449 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan 47,74%.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total laba (rugi) komprehensif tercatat sebesar Rp839,967 juta. Melihat perbandingannya dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1,965 miliar, jumlah ini menurun 57,24%.

of unpaid premiums from PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The increase is due to the delayed groundbreaking in the development of RSP Palembang, which should have taken place early January 2017, but was moved to mid-January 2017. Funds allocated for development are still in deposit until the end of the year and generate income in the form of interest on deposit.

Expense

Expenses in 2017 amounted to Rp351.115 billion, an increase of 5.82% from 2016 total of Rp331.777 billion. The increase of expenses in 2017 is attributed to the increase in worker welfare costs and official travel costs. To meet PSAK 24, the Company provides post-employment benefits to employees in accordance with actuarial calculations. Meanwhile, official travel expenses includes trips of representatives from local branches to join EBS-ERP technology implementation education.

Profit (Loss)

Throughout 2017, the Company recorded a total profit (loss) of Rp30.520 billion, an increase of 36.09% from the 2016 total of Rp22.426 billion. Profit increase was driven by increase in income and non-operating income (expense) deviations that exceeded the Company's targets.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2017 is recorded at Rp22.824 billion, an increase of 47.74% from the 2016 total of of Rp15.449.

Total Comprehensive Profit (Loss)

Total comprehensive profit (loss) was recorded at Rp839.967 million, a decrease of 57.24% from the 2016 total of Rp1.965 billion.

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Rasio Lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi likuiditas lancar yang dapat dipenuhi dengan aset lancar. Terdapat penurunan pada rasio lancar Perusahaan di tahun 2017 menjadi 245,78% dari tahun 2016 sebesar 308,33%.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Aset

Perusahaan mencatatkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset di tahun 2017 masing-masing sebesar 118,61% dan 54,26%. Dibandingkan tahun 2016 dengan 76,59% dan 43,37%, kedua rasio tersebut menunjukkan penurunan.

Rasio Laba terhadap Pendapatan, Aset dan Ekuitas

Perusahaan mencatatkan rasio laba terhadap pendapatan, aset dan ekuitas di tahun 2017 masing-masing sebesar 7,98; 6,35 dan 16,11. Dibandingkan tahun 2016 dengan 6,39; 5,69; 11,18, rasio laba terhadap pendapatan, aset dan ekuitas telah meningkat.

FINANCIAL RATIO STATEMENT

Current Ratio

The current ratio reflects the Company's ability to meet current liquidity with current assets. There was a decrease in the Company's current ratio in 2017 to 245.78%, from the 2016 record of 308.33%.

Liability to Equity and Assets Ratio

The Company recorded a ratio of liabilities to equity and assets in 2017 at 118.61% and 54.26%, respectively. Compared to 2016 totals of 76.59% and 43.37%, both ratios showed a decline.

Profit to Revenues Ratio, ROA and ROE

The Company recorded profit to revenues, Return on Assets (ROA), and Return on Equities (ROE) in 2017 of 7.98; 6.35 and 16.11 respectively. Compared to 2016 totals of 6.39; 5.69; 11.18, the profit to revenues ratio, ROA and ROE have increased.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Uraian Description	Tahun Year				
	2017	2016	2015	2014	2013
TOI	1	2	2	2	3
LOS	3	3	3	4	4
BOR	67	66	63	61	61
BTO	86	78	75	71	65
Hari Rawat Daily Care	91.810	89.496	84.736	85.905	83.976
Tempat Tidur Bed	369	374	373	382	384

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY RATIO

Untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, Perusahaan menggunakan rasio liabilitas terhadap aset. Di tahun 2017, rasio liabilitas terhadap aset mengalami kenaikan dari 43,37% menjadi 54,26%. Dengan kata lain, setiap Rp0,54 dari setiap Rupiah aset/likuiditas ditambah ekuitas digunakan untuk menjamin seluruh likuiditas.

To measure its ability to meet its short-term and long-term liabilities, the Company uses the total debt total asset ratio. In 2017, the total asset ratio increased from 43.37% to 54.26%. Therefore, every Rp0.54 of each Rupiah of assets/liquidity added equity is used to guarantee all liquidity.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Per 31 Desember 2017, kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang mengalami perlambatan dari 32,84 hari di tahun 2016 menjadi 37,59 hari ($\pm 1,25$ bulan) hari.

As of December 31, 2017, the Company's ability in collecting decelerated from 32.84 days in 2016 to 37.59 days (± 1.25 month).

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur Modal di Rumah Sakit Pelabuhan terdiri dari pinjaman jangka panjang dan ekuitas.

The capital structure of Rumah Sakit Pelabuhan consists of long-term loans and equities.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loan	1.860.602.766	3.599.396.367
Ekuitas Equities	153.979.050.000	153.979.050.000

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2017, Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki ikatan material apa pun untuk investasi barang modal.

Throughout 2017, Rumah Sakit Pelabuhan did not have any material commitment to any capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Selama tahun 2016, Rumah Sakit Pelabuhan melakukan investasi barang modal di seluruh entitas anak Perusahaan berupa Investasi Murni, Investasi Multi-Year dan Investasi Carry Over 2016 sebesar Rp42.612.020 juta.

Dari total tersebut, Investasi Murni yang terdiri dari Investasi Peralatan Medis dan Non-Medis memakan jumlah sebesar Rp18.730.355; Investasi Multi-Year yang terdiri dari Investasi Jalan dan Bangunan memakan jumlah sebesar Rp13.006.748; sementara Investasi Carry Over yang terdiri dari Investasi Peralatan Medis dan Non-Medis memakan jumlah sebesar Rp10.874.917.

Throughout 2016, Rumah Sakit Pelabuhan invested capital goods in all of the Company's subsidiaries in the forms of Pure Investment, Multi-Year Investment and Carry Over Investment, amounting to Rp42,612,020 million.

Pure Investment consists of Medical and Nonmedical Equipment Investment, consuming Rp18,730,355; Multi-Year Investment consists of Road and Building Investment, consuming Rp13,006,748; Carry Over Investment consists of Medical and Nonmedical Equipment Investment, consuming Rp10,874,917.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts After the Auditor's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no information and material facts that materialized following the auditor's report.

PERBANDINGAN TARGET 2017 DAN REALISASI

2017 Target and Realization Comparison

Di awal tahun, Rumah Sakit Pelabuhan menyusun rencana bisnis yang memuat target yang ingin dicapai pada tahun buku, termasuk namun tidak terbatas pada target pencapaian pendapatan, laba (rugi) dan struktur modal. Penyusunan rencana bisnis ini menjadi tanggung jawab Direksi selaku organ manajemen Perusahaan, dengan memperhatikan kondisi Perusahaan beserta pergerakan industri dan ekonomi dalam negeri. Selain itu, rencana bisnis juga memuat strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target tersebut. Dengan upaya optimal, Perusahaan telah melakukan realisasi terhadap target-targetnya, sesuai rincian di bawah ini:

At the beginning of the year, Rumah Sakit Pelabuhan formulated a business plan that consisted of targets to be achieved within the fiscal year, including, but not limited to, targets of revenues, profit (loss) and capital structure. This business plan formula is part of the Board of Directors' responsibility as Company management, taking into consideration the Company's condition as well as national industry and economic growth. The business plan also maps the strategies utilized in achieving the targets. With maximum effort, the Company has realized its targets, as follows:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan Description	Target 2017 2017 Target	Realisasi 2017 2017 Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	379.441.767.432	382.583.078.190	100,82%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	30.431.229.750	31.468.148.790	103,40%
Jumlah Aset Total Assets	450.150.241.004	372.792.520.425	82,81%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	450.150.241.004	202.263.051.555	44,93%

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Terkait aspek pemasaran, Rumah Sakit Pelabuhan terus melakukan analisis dan perhitungan yang terukur dan jelas agar sasaran kegiatan pemasaran dapat tercapai. Setiap tahun, Perusahaan menyusun strategi bisnis yang

Rumah Sakit Pelabuhan continues to perform measurable and clear analysis and assessments to achieve marketing targets. Each year, the Company formulates business strategies that cover all business aspects including

meliputi keseluruhan aspek bisnis termasuk pemasaran. Berikut strategi pemasaran yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2017:

1. Melakukan sinergi dengan berbagai RS BUMN melalui kerja sama pelayanan kesehatan.
2. Meningkatkan kerja sama dengan pihak/institusi lain dalam hal bakti sosial, corporate social responsibility (CSR) dan pelayanan kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan inovasi layanan pelanggan.
4. Bekerja sama dengan pihak independen untuk melakukan survei kepuasan pelanggan, yang bertujuan untuk mengukur dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
5. Meningkatkan kerja sama dan *networking* dengan rumah sakit lain.
6. Secara garis besar, target market Rumah Sakit Pelabuhan adalah IPC Group, perusahaan swasta, perusahaan asuransi, RS *provider* dan peserta BPJS. Karena itu, dari segi pangsa pasar, Rumah Sakit Pelabuhan memiliki segmen tersendiri yang mayoritas berasal dari IPC Group.

marketing. The following are the marketing strategies implemented by the Company in 2017:

1. *Implement synergy with various State-Owned Hospitals through medical service collaborations.*
2. *Enhance collaboration with other parties/institutions in social work, corporate social responsibility (CSR), and other public medical services.*
3. *Perform customer service innovations.*
4. *Collaborate with independent parties to perform customer service surveys, which aim to measure and enhance customer satisfaction.*
5. *Enhance collaborations and networking with other hospitals.*
6. *The target markets of Rumah Sakit Pelabuhan are IPC Group, private companies, insurance companies, hospital providers and BPJS participants. Therefore, the market share of Rumah Sakit Pelabuhan is a separate segment that mostly comes from IPC Group.*

PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution

KEBIJAKAN

Kebijakan Dividen, termasuk keputusan pembagian dan jumlahnya diatur oleh para pemegang saham di forum RUPS. Para pemegang saham Rumah Sakit Pelabuhan, yang terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok (Kopegmar), menetapkan bahwa kebijakan dividen mengacu pada UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 1997 pasal 71.

POLICY

The dividend policy, including its distribution and amount, is stipulated in the GMS forum by the shareholders. The shareholders of Rumah Sakit Pelabuhan consist of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok (Kopegmar), who determined that dividend policy shall refer to Law of Limited Liabilities Company No. 40 of 1997 Article 71.

Melihat saldo laba yang positif, di tahun 2017 Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen yang berasal dari laba bersih setelah pajak tahun 2016. Keputusan tersebut diatur dalam Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. SK.03/26/9/12/PBI/UT/Pl.11-17 tentang Penetapan Penggunaan Laba Bersih PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun buku 2016.

As the profit balance showed a positive number, the Company decided in 2017 to perform dividend distribution from net profit after taxes in 2016. This decision is stipulated in the Shareholders Circular Letter of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/26/9/12/PBI/UT/Pl.11-17, concerning Stipulation of Net Profit of Rumah Sakit Pelabuhan Utilization in the 2016 fiscal year.

Secara rinci, penggunaan Laba Bersih Perseroan setelah pajak tahun 2016 PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah sebagai berikut:

The Company's 2016 net profit after tax utilization is as follows:

No.	Target 2017 2017 Target	Realisasi 2017 2017 Realization	Persentase Percentage
1.	Laba Komprehensif Periode Berjalan Current Period Comprehensive Profit	17.413.091.694	-
2.	Dividen 2016 2016 Dividend	3.482.618.339	20%
3.	Cadangan Umum General Reserve	13.390.473.355	80%

PEMBAGIAN

Di tahun 2017, Perusahaan melakukan pembagian dividen sebesar Rp3.482.618.339, dengan rincian sebagai berikut:

DISTRIBUTION

In 2017, the Company distributed dividends of Rp3,482,618,339, as follows:

Jumlah Dividen (Rp) Dividend Amount (Rp)	Pemegang Saham Shareholders
3.478.438.197	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
4.179.143	Koepgmar Tanjung Priok

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2017 Rumah Sakit Pelabuhan tidak memberikan opsi saham kepada karyawan maupun manajemen sehingga tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP).

As of the end of 2017, Rumah Sakit Pelabuhan has not provided any share options to employees and management, meaning there is no employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realized Utilization of the Proceeds from Public Offering

Rumah Sakit Pelabuhan belum pernah melakukan penawaran umum atas sahamnya sehingga tidak ada informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum maupun perubahan penggunaan dana.

Rumah Sakit Pelabuhan has not yet performed a public offering of its shares, so there is no information about realized utilization from neither the proceeds or public offering.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Selama tahun 2017, Rumah Sakit Pelabuhan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2017, Rumah Sakit Pelabuhan did not engage in any material transaction that contains conflict of interest and/or transaction with affiliated party such as investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction and transaction that contain conflict of interest.

PROSPEK DAN TARGET USAHA 2018

2018 Business Prospect and Target

Dari segi ekonomi, Indonesia memiliki prospek usaha yang baik di tahun 2018. Proyeksi Bank Indonesia menunjukkan perekonomian Indonesia berada di angka 5,1%-5,5%. Beberapa sektor akan menjadi prioritas pemerintah untuk lebih dikembangkan, yaitu logam dasar, makanan dan minuman, alat angkut mesin perlengkapan, kimia farmasi dan alat elektronik. Keseriusan pemerintah terhadap sektor-sektor tersebut tercermin dari diberlakukannya kebijakan-kebijakan khusus, seperti kebijakan yang membebaskan industri farmasi untuk melakukan inovasi dan memberlakukan paten.

Based on economic indicators, Indonesia shows good business prospects for 2018. Bank Indonesia projects that the Indonesian economy will grow around 5.1%-5.5%. Several sectors will take governmental development priority, including base metals, food and beverage, machinery logistics, pharmaceuticals and electronics. The government's commitment to these sectors is reflected in the enactment of special policies, such as a policy to allow the pharmaceutical industry to implement innovation and enact patents.

Per 31 Desember 2017, jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah meningkat hingga 187,9 juta peserta atau 72,9% dari total penduduk Indonesia. Meskipun setiap tahun terdapat peningkatan jumlah peserta JKN, pemerintah tidak berencana untuk menaikkan iuran di tahun 2018, dengan harapan para peserta dapat memaksimalkan fasilitas kesehatan yang tersedia sehingga dalam jangka panjang biaya pengobatan dapat ditekan. Gerakan Masyarakat (Germas) yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan juga akan menjadi fokus pengembangan kesehatan di Indonesia.

As of December 31, 2017, National Health Insurance (JKN) participants increased to 187.9 million participants, or 72.9% of the Indonesian population. Despite annual increase of JKN participants, the government has no plans to increase participant dues in 2018, in the hope that participants may receive optimal medical care to reduce medical costs in the long term. The Gerakan Masyarakat (Germas) movement initiated by the Minister of Health will also be the focus of health development in Indonesia.

Di sisi lain, pasar industri kesehatan Indonesia dinilai berpotensi cukup tinggi di tahun 2018. Belanja kesehatan akan mencapai US\$60.6 miliar sejalan dengan naiknya permintaan kesehatan. Peningkatan ini disumbang oleh kelompok masyarakat usia 28 tahun dan di atas 35 tahun.

The healthcare industry market in Indonesia has great potential for 2018. Healthcare spending will reach US\$60.6 billion, in line with the increase in healthcare demands. This increase is attributed to populations in the age brackets of 28 years old and those above 35 years old.

Per 2019, pemerintah menargetkan seluruh rumah sakit di Indonesia bekerja sama dengan BPJS Kesehatan demi pelayanan yang optimal. Dengan adanya persyaratan akreditasi rumah sakit untuk dapat bergabung dengan BPJS, maka kesadaran rumah sakit akan pentingnya akreditasi mulai meningkat.

As of 2019, the government will target all hospitals in Indonesia to collaborate with BPJS Kesehatan for optimized service. The increasing awareness of the importance of accreditation has increased following a requirement for hospitals to be accredited in order to participate in BPJS programs.

Melihat prospek ekonomi dan industri yang disertai dengan dukungan pemerintah tersebut, Rumah Sakit Pelabuhan optimis dapat mengimplementasikan strategi dan rencana usaha yang disusun untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mencapai target dan tujuan Perusahaan.

With positive economic and industrial prospects and a supportive government, Rumah Sakit Pelabuhan is optimistic in implementing strategies and business plans designed to improving service quality and achieving the Company's goals and objectives.

Adapun rincian target yang telah dicanangkan Perusahaan adalah:

The details of the planned targets are as follows:

Keterangan/ Description	Target 2018/ 2018 Target
Pendapatan/ Revenues	401.866.844.157
Laba (rugi)/ Profit (loss)	29.576.118.969

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes in Laws

Peraturan perundang-undangan yang diterbitkan sepanjang tahun 2017 yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan di antaranya adalah:

- Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia No. 29 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan No. 34 tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim.
- Permenkes No. 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit.
- Permenkes No. 9 tahun 2017 tentang Apotek.
- Permenkes No. 11 tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.
- Permenkes No. 33 tahun 2017 tentang Monitoring dan Evaluasi terhadap Perencanaan, Pengadaan Berdasarkan Katalog Elektronik dan Pemakaian Obat.
- Permenkes No. 27 tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Rumah Sakit Pelabuhan terus mengkaji dan menerapkan peraturan-peraturan tersebut, dan menilai bahwa tidak ada dari peraturan tersebut yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perusahaan di tahun 2017.

Laws concerning the Company's business activities that are issued in 2017 include the following:

- *Regulation of the Minister of Health (Permenkes) of the Republic of Indonesia No. 29 of 2017 concerning Amendment to Regulation of the Minister of Health (Permenkes) No. 34 of 2015 concerning Countermeasures of Breast and Cervical Cancer.*
- *Permenkes No. 34 of 2017 concerning Hospital Accreditation.*
- *Permenkes No. 9 of 2017 concerning Pharmacy.*
- *Permenkes No. 11 of 2017 concerning Patient's Safety.*
- *Permenkes No. 33 of 2017 concerning Monitoring and Evaluation of Planning, Procurement Based on Electronic Catalog and Drug Use.*
- *Permenkes No. 27 of 2017 concerning Guidelines on Prevention and Control of Infection in Health Service Facilities.*

Rumah Sakit Pelabuhan continues to evaluate and implement these regulations and have determined that none of the above regulations affected the Company's 2017 financial statement.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Rumah Sakit Pelabuhan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Di tahun 2017, terdapat beberapa SAK baru yang dikeluarkan baik dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maupun Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Berikut adalah SAK yang berlaku efektif per 1 Januari 2017:

Amandemen PSAK No. 1:

“Penyajian Laporan Keuangan” tentang “Prakarsa Pengungkapan”

PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) : “Laporan Keuangan Interim”

PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) : “Imbalan Kerja”

PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) : “Instrumen Keuangan Pengungkapan”

Financial statement of Rumah Sakit Pelabuhan is formulated based on Financial Accounting Standard (SAK) issued by Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI). In 2017, there were several new SAKs issued both in the forms of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK).

The following SAKs are effective as of January 1, 2017:

Amendment of PSAK No. 1:

“Presentation of Financial Statements” on “Disclosure Initiative”

PSAK No. 3 (2016 Adjustment) : “Interim Financial Reporting”

PSAK No. 24 (2016 Adjustment) : “Employment Benefit”

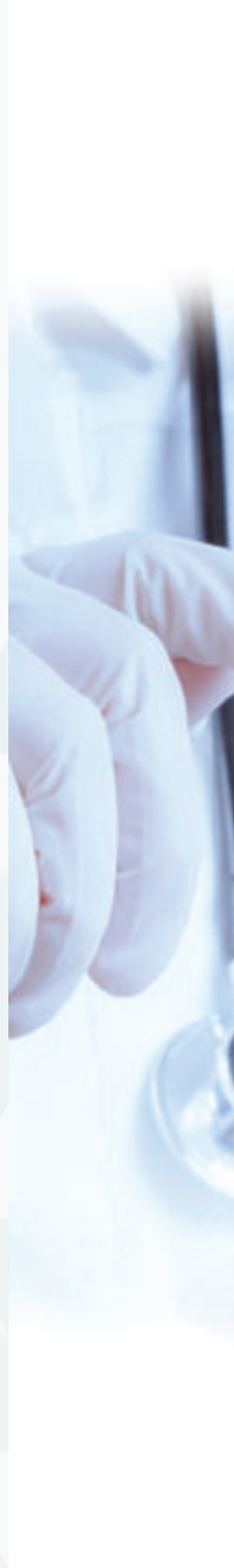
PSAK No. 60 (2016 Adjustment) : “Financial Instrument Disclosures”



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

78 Sejarah Singkat
Company at Brief





MEDICAL



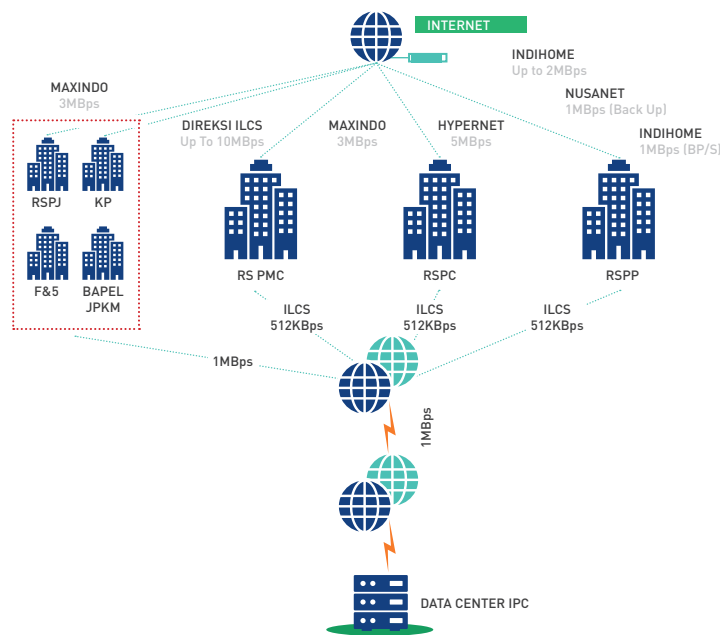
Health Care
Doctor
Hospital
Pharmacist
Nurse
Dentist
First Aid
Surgeon
Emergency



Health Care
Doctor
Hospital
Pharmacist
Nurse
Dentist
First Aid
Surgeon
Emergency



SEJARAH SINGKAT Company at Brief



Di tengah iklim usaha yang semakin kompetitif, Rumah Sakit Pelabuhan menyadari perlunya peningkatan kualitas sarana dan fasilitas untuk mendukung kinerja layanan yang optimal. Tuntutan perkembangan zaman juga turut mendorong Perusahaan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam sistem operasional. Sistem teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang diterapkan melengkapi prinsip Perusahaan bahwa implementasi suatu kegiatan usaha harus efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya tanpa mengurangi kualitas.

ICT telah diterapkan di berbagai elemen kegiatan usaha, mulai dari administrasi, perencanaan, operasional, keuangan, sumber daya manusia, pengawasan, hingga komunikasi. Implementasi ICT menjadi salah satu keunggulan operasional yang memberi nilai tambah bagi Perusahaan.

In the midst of a competitive business climate, Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) realizes the needs to improve the quality of infrastructure and facility to support optimal service performance. The demand of development also encourages the Company to be able to integrate information and communication technology within the operational system. Information and Communication Technology (ICT) system implemented complements the Company's principle that the implementation of a business activity must be effective and efficient in terms of time and cost without reducing quality.

ICT has been implemented in the elements of business activities, namely administration, planning, operations, finance, human resources, supervision, to communication. ICT implementation is one of the operational advantages which provides added value to the Company.

REALISASI PROGRAM TI 2017

1. Pengembangan Infrastruktur
 - a. Penyediaan layanan jaringan Wide Area Network (WAN) yang menghubungkan Data Center E-Business Suite – Enterprise Resource Planning (EBS-ERP) IPC Health Care (IPC) dengan Kantor Pusat Rumah Sakit Pelabuhan dan Kantor Cabang Rumah Sakit Pelabuhan dengan menggunakan teknologi Virtual Private Network (VPN) milik entitas anak IPC, yaitu PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS).
 - b. Penyediaan jaringan internet dengan *bandwidth* sebesar 10 Mbps milik ILCS di 3 (tiga) ruangan Direksi yaitu Ruang Direktur Utama, Ruang Direktur Medik dan Pemasaran, serta Ruang Direktur Keuangan dan Administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Direksi.
 - c. Pengadaan *desktop personal computer* bagi Direksi untuk mendukung pengoperasian aplikasi EBS-ERP khususnya dalam proses persetujuan Purchase Requisition (PR) dan Purchase Order (PO) yang terkoneksi dengan Data Center EBS-ERP IPC secara *real time*.
 - d. Pengadaan server *bridging* di Ruang Server Cabang RSP Jakarta yang berfungsi sebagai penghubung transaksi otomatis antara sistem operasional Perusahaan dengan sistem EBS-ERP IPC.
 - e. Standardisasi mesin absensi yang dipasang di seluruh wilayah kerja Rumah Sakit Pelabuhan baik di Kantor Pusat RSP, Cabang RSP hingga di seluruh klinik satelit Perusahaan. Tujuan pemasangan mesin absensi ini adalah untuk kontrol dan *monitoring* kedisiplinan personel serta mempermudah administrasi absensi.
 - f. Pengadaan unit *desktop personal computer* di RSP Jakarta dan RSP Palembang dalam rangka mengganti perangkat lama yang umur ekonomisnya telah habis.

REALIZATION OF IT PROGRAM IN 2017

1. Infrastructure Development
 - a. *Provision of Wide Area Network (WAN) service connects the Data Center Oracle E-Business Suite – Enterprise Resource Planning (EBS-ERP) IPC Health Care (IPC) with the Head and Branch Office of Rumah Sakit Pelabuhan by using Virtual Private Network (VPN) technology owned by IPC Subsidiary, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS).*
 - b. *Provision of Internet network with 10 Mbps bandwidth by ILCS in 3 (three) rooms of the Board of Directors namely the President Director Room, Medical and Marketing Director Room, and the Finance and Administration Director to support the operational activities of the Board of Directors.*
 - c. *Provision of desktop personal computer for the Board of Directors to support the operation of EBS-ERP application especially in the Purchase Requisition (PR) and Purchase Order (PO) approval processes which are connected to the IPC EBS-ERP Data Center in real time.*
 - d. *Provision of bridging server in the Server Room of RSP Jakarta which serves as a connector of automatic transactions between the Company's operational systems and IPC EBS-ERP system.*
 - e. *Standardization of attendance machines installed throughout the working area of Rumah Sakit Pelabuhan both at the RSP Head Office, RSP Branch up to all of the Company's satellite clinics. The purpose of the installation is to control and monitor personnel discipline and facilitate the attendance administration.*
 - f. *Provision of desktop personal computer unit in RSP Jakarta and RSP Palembang in order to replace old devices of which the economic age economic age has ended.*

2. Pengembangan Aplikasi

- a. Implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berupa aplikasi *Oracle Finance*. Penerapan aplikasi tersebut merupakan bagian dari kebijakan Perseroan PT Pelabuhan Indonesia II selaku entitas induk Perusahaan yang mewajibkan seluruh sistem keuangan berada dalam *platform* yang sama yakni *Finance Shared Service*. *Finance Shared Service* mendukung efektivitas modul penerbitan tagihan (*Account Receivable*), pembayaran (*Account Payable*), inventaris (*Purchasing Requisition* dan *Purchasing Order*) dan keuangan (*General Ledger*).
- b. Integrasi Front End System (*SIMOP*) dan Back End System (*ERP Oracle Finance*) dalam bentuk Modul AR Tunai, AR Non Tunai, Modul Pengeluaran Barang dan Modul Penerimaan Barang.

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan ICT telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, di tahun 2017, Perusahaan melakukan audit sistem informasi oleh Ernst & Young. Audit tersebut berfokus pada tata kelola sistem informasi dan peninjauan kebijakan sistem informasi. Di samping audit sistem informasi, Perusahaan melakukan beberapa inisiatif lain untuk menyempurnakan tata kelola, antara lain:

1. Membuat *master plan* ICT sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN untuk memastikan pengembangan ICT selaras dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Master plan* tersebut juga berperan sebagai acuan pengembangan ICT terkait arsitektur data/informasi, infrastruktur dan aplikasi di masa mendatang.
2. Menyusun ICT *operating model* dalam rangka peningkatan terhadap pengelolaan sistem informasi yang meliputi aspek strategi, pengembangan, operasi, *vendor management*, *business user management*, dan penilaian kinerja sistem informasi.

2. Application Development

- a. *Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) system in the form of Oracle Finance application. This implementation is part of the policy of PT Pelabuhan Indonesia II as the Company's parent entity which requires all financial systems to be in the same platform of Finance Shared Service. Finance Shared Service supports the effectiveness of Account Receivable, Account Payable, Purchasing Requisition and Purchasing Order and Financial (General Ledger).*
- b. *Integration of Front End System (SIMOP) and Back End System (ERP Oracle Finance) in a form of AR Cash Module, AR Non-cash, Goods Delivery Module and Goods Receiving Module.*

To ensure that ICT implementation is in compliance with the prevailing regulations, by 2017, the Company audits the information system by Ernst & Young. The audit focuses on information system governance and information system policy review. In addition to the information system audit, the Company undertook several other initiatives to improve its governance, among others:

1. *Prepare the master plan ICT pursuant to the Regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/2013 on the SOE Information Technology Management Preparation Guidelines to ensure the development of ICT is in line with the Company's business activities. The Master Plan also serves as a reference for ICT development related to data/information architecture, infrastructure and applications in the future.*
2. *Developing ICT operating model in in order to improve the management of information systems covering aspects of strategy, development, operation, vendor management, business user management and performance appraisal of information system.*



RENCANA PENGEMBANGAN 2018

Perusahaan akan melanjutkan pengembangan infrastruktur ICT di tahun 2018 sebagai langkah persiapan diri menjadi Smart Hospital. Perusahaan telah menyusun beberapa program prioritas terkait pengembangan infrastruktur, pengembangan aplikasi, dan kebijakan, antara lain sebagai berikut:

- a) Implementasi *Hospital Information System* dan *Food Beverage System* sebagai sistem *Core Business*. Kedua sistem tersebut memberi manfaat efisiensi melalui integrasi sistem operasi dengan sistem *billing*.
- b) Implementasi *Third Party Administration (TPA) System* di IPC untuk standarisasi pelayanan *Manage Care* dan *Administration Service Only (ASO)*.
- c) Implementasi tingkat lanjut ERP untuk *budget control*. Dengan implementasi tersebut, usulan alokasi anggaran (*Purchase Requisition*) dan *approval* dari *user* ke Unit Keuangan dapat dilakukan secara elektronik. Unit Keuangan bisa mengetahui dan mengontrol saldo anggaran di tiap pusat pelayanan secara akurat, baik investasi maupun eksploitasi.
- d) Peninjauan *Master plan* ICT secara rutin.

DEVELOPMENT PLAN 2018

The Company will continue the development of ICT infrastructure in 2018 as a preparation to become Smart Hospital. The Company has arranged several priority programs related to infrastructure development, application development and policies, among others:

- a) *Implementation of Hospital Information System and Food Beverage System as Core Business. Both system will provide essential benefits through the integration of operational system with billing system.*
- b) *Implementation of Third Party Administration (TPA) System in IPC for standardized Manage Care and Administration Service Only (ASO) services.*
- c) *Advanced ERP implementation for budget control. With such implementation, the proposed Purchase Requisition and user approval to Financial Unit can be done electronically. Financial Unit can now acknowledge and control the balance of budgets in each service center accurately, both investment and exploitation.*
- d) *Periodic review of ICT Master Plan.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 84 **Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Implementation
- 85 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 92 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 93 **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
- 94 **Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Charter
- 95 **Periode Jabatan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Term of Office
- 95 **Remunerasi Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Remuneration
- 97 **Rapat Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Meeting
- 98 **Pelatihan Dewan Komisaris**
Training of the Board Of Commissioners
- 99 **Direksi**
Board of Directors
- 100 **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**
Duties and Responsibilities of the Board of Directors
- 104 **Pedoman atau Piagam Direksi**
Board of Directors' Charter
- 106 **Periode Jabatan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Term Of Office
- 106 **Remunerasi Direksi**
The Board of Directors' Remuneration
- 108 **Rapat Direksi**
Board of Directors' Meeting
- 109 **Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris**
Training of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- 110 **Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris**
Affiliation of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- 111 **Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris**
Changes to the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' Composition
- 112 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 113 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 114 **Profil Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary's Profile
- 117 **Satuan Pengawasan Internal**
Internal Audit Unit
- 118 **Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal**
Profile of the Chairman of the Internal Audit Unit
- 119 **Struktur Kedudukan Satuan Pengawasan Internal**
Internal Audit Unit's Structure
- 119 **Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal**
Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit
- 120 **Pedoman Satuan Pengawasan Internal**
Internal Audit Unit's Charter
- 120 **Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Internal**
Internal Audit Unit's Implementation
- 121 **Audit Eksternal**
External Audit
- 122 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 124 **Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**
Assessment of the Effectiveness of the Internal Control System
- 125 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 127 **Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**
Effectiveness of the Risk Management System
- 127 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Legal Cases and Administrative Sanctions
- 128 **Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen**
Employee or Management Share Ownership
- 128 **Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure
- 129 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 131 **Budaya Korporasi Dan Kode Etik**
Corporate Culture and Code of Conduct

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

RS Pelabuhan didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia di bidang kesehatan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Perusahaan secara efektif berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesungguhan dalam penerapan GCG oleh RS Pelabuhan tercermin dalam Pedoman GCG yang telah disusun sebagai panduan bagi seluruh organ Perseroan. Pedoman tersebut juga menetapkan penerapan 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi:

- a. **Keterbukaan** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan;
- b. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;
- c. **Tanggung Jawab** (*responsibility*), yaitu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan Anggaran Dasar serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan Perusahaan;
- d. **Ketidak-berpihakan** (*independence*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
- e. **Kewajaran dan kesetaraan** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

RS Pelabuhan was established to fulfil the healthcare demand of the Indonesian people. This commitment is manifested in the effective implementation of the Company's activities based on the Good Corporate Governance (GCG) pursuant to the prevailing laws and regulations.

The Company's GCG implementation is stipulated in the GCG Guidelines that have been established as the guide for all of the Company's organs. The guidelines also stipulate 5 (five) principles of GCG, which cover:

- a. **Transparency**, transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information of the Company to be easily accessed by the stakeholders;
- b. **Accountability**, clarity of function, implementation and accountability of the Company's organs for the effective management of the Company;
- c. **Responsibility**, adhering to the principles of prudence, compliance with the prevailing laws and the Articles of Association as well as implementing social responsibilities such as concern for the environmental conservation community, especially those around the Company to maintain the Company's sustainability;
- d. **Independence**, a condition in which the Company is managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any parties which is inconsistent with the legislation and sound corporate principles;
- e. **Fairness**, justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders under the agreements and the laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi di dalam struktur organisasi Perusahaan. Sebagai pemegang keputusan tertinggi, RUPS memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is the Company's organ that serves as the ultimate decision maker and holds the exclusive authorities not held by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPS salah satunya dilakukan dalam rangka memenuhi hak-hak para pemegang saham. Sebagaimana tertera di dalam Pedoman GCG, para pemegang saham berhak untuk memperoleh informasi, mengusulkan hal-hal untuk dibahas dan memberikan suara dalam forum RUPS.

The implementation of GMS aims to fulfil the rights of shareholders. As stipulated in the GCG Guidelines, shareholders are entitled to obtain information, propose materials to be discussed and to vote in the GMS forum.

Hal-hal yang didiskusikan dalam RUPS meliputi sistem remunerasi, pengangkatan dan penilaian kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan tahunan dan keuangan beserta kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPS. Segala keputusan yang ditetapkan dalam RUPS kemudian dituangkan dalam risalah rapat.

The GMS discusses matters including remuneration system, appointment and performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The annual report and financial statements, as well as the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are accounted for in the GMS. Every resolution made in the GMS is set forth in the minutes of meeting.

Pelaksanaan RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau Pemegang Saham. Selain itu, Perusahaan juga dapat membuat keputusan di luar RUPS melalui keputusan sirkuler.

The Company's GMS consists of the Annual GMS (AGMS) held annually and Extraordinary GMS (EGMS) held at anytime needed upon the written request of the Board of Commissioners or Shareholders. In addition, the Company may also make decisions outside the GMS through circular resolutions.

KEPUTUSAN RUPS 2016

GMS Resolution 2016

No.	Mata Acara <i>Agenda</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1	<p>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2016 yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler ("RUPS-Sirkuler") merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan perusahaan selama tahun 2016.</p> <p><i>The Company's Work Plan and Budget ("RKAP") for 2016 stipulated in the Circular General Meeting of Shareholders ("Circular GMS") is the Guideline for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out the management and supervision of the Company in 2016.</i></p>	<p>Telah melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016.</p> <p><i>Conducted the management of the Company in accordance with the Work Plan and Budget (RKAP) for 2016.</i></p>

No.	Mata Acara Agenda	Realisasi Realization
2	<p>Dalam rangka melengkapi dokumen laporan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Direksi diminta secara tepat waktu melaksanakan penyampaian copy RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Lengkap Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal (Audit Laporan Keuangan, Audit Kinerja dan Audit Kepatuhan), Laporan Triwulanan dan Laporan Bulanan Tahun 2016 kepada Pemegang Saham, cq Direktorat Pembinaan Anak Perusahaan, Cabang dan Bisnis pendukung PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p> <p><i>To complete the report document of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the Board of Directors has been requested to submit the copy of Work Plan and Budget, Annual Report, Complete Report of External Auditor Result (Financial Statement Audit, Performance Audit and Compliance Audit), Quarterly Report and Monthly Report for 2016 in a timely manner to the Shareholders, cq Directorate of Subsidiaries Development, Branches and Supporting Business of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</i></p>	<p>Telah menyampaikan copy RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Lengkap Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal (Audit Laporan Keuangan, Audit Kinerja dan Audit Kepatuhan), Laporan Triwulanan dan Laporan Bulanan Tahun 2016 kepada Pemegang Saham, cq Direktorat Pembinaan Anak Perusahaan, Cabang dan Bisnis pendukung PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p> <p><i>Submitted the copy of Work Plan and Budget, Annual Report, Complete Report of External Auditor Result (Financial Statement Audit, Performance Audit and Compliance Audit), Quarterly Report and Monthly Report for 2016 to Shareholders, cq Directorate of Subsidiaries Development, Branches and Business Support PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</i></p>
3	<p>Agar penilaian atas capaian Key Performance Indicator (KPI) Perseroan Tahun 2016 dilakukan oleh penilai/independent assessor.</p> <p><i>The achievement of the Key Performance Indicators of the Company in 2016 is assessed by an independent assessor.</i></p>	<p>Penilaian KPI dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui laporan kinerja.</p> <p><i>KPI assessment was done by a Public Accounting Firm (KAP) through performance report.</i></p>
4	<p>Penyampaian laporan bulanan paling lambat diserahkan pada tanggal 4 di bulan berikutnya, untuk mengakomodir hal tersebut dimintakan kepada Perseroan untuk menerapkan cut off laporan keuangan pada tanggal 25 setiap bulannya dan mengadopsi kebijakan tutup buku dan konsolidasi laporan keuangan dan operasional PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p> <p><i>Monthly reports shall be submitted no later than the 4th of the following month, which is accommodated by the Company by applying the financial statements' cut-off on the 25th of each month and to adopt the book closing policy as well as consolidated financial statements and operational report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</i></p>	<p>Telah dilaksanakan cut off laporan keuangan setiap bulan di tanggal 25 dan diserahkan kepada Pemegang Saham sebelum tanggal 4 bulan berikutnya.</p> <p><i>Financial statements cut off is set on the 25th of every month and submitted to the Shareholders on the 4th of the following month.</i></p>
5	<p>Anggaran laba perusahaan tahun 2016 merupakan target minimal dan harus dapat dicapai oleh Perseroan.</p> <p><i>The Company's profit in 2016 is set as the minimum target that must be met by the Company.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan. Realisasi laba perusahaan tahun 2016 sebelum pajak 11,24% di atas anggaran.</p> <p><i>Executed. The Company's profit before tax in 2016 was 11.24% above the margin in 2016.</i></p>

No.	Mata Acara Agenda	Realisasi Realization
6	<p>Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya masing-masing harus mengupayakan tercapainya target-target RKAP tahun 2016 serta target indikator-indikator penilaian kinerja dalam Kontrak Manajemen sebagai penilaian kolektif. Selanjutnya agar diusulkan penilaian kinerja individu, Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, untuk mengukur kinerja masing-masing unit kerja agar dapat disusun juga KPI pada level selanjutnya untuk dijadikan pedoman Penilaian Performansi Bulanan secara rutin.</p> <p><i>The Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with their respective duties and authorities shall strive for the achievement of the 2016 Work Plan and Budget targets as well as performance indicators in the Management Contract in the collective assessments. Furthermore, individual assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners will be subsequently proposed. In addition, to measure the performance of each work unit, further KPI should be formulated to be used as guidelines in the Monthly Performance Assessment on a regular basis</i></p>	<p>Target KPI Direksi sesuai dengan kontrak Manajemen antara Direksi dan Pemegang Saham. Sedangkan untuk Dewan Komisaris telah dibuat KPI Dewan Komisaris. Sedangkan level selanjutnya telah dibuat KPI dan kontrak Manajemen secara berjenjang hingga level supervisor sesuai dengan RKM. Sedangkan penilaian Performansi Bulanan secara rutin dilakukan dengan memperhatikan target dan RKM yang merujuk pada visi dan misi perusahaan.</p> <p><i>The Board of Directors' KPI targets are in accordance with the Management contract with the Shareholders while the Board of Commissioners has its own KPI. Next level KPI and tiered Management Contract have been formulated up to the supervisor level according to RKM. Monthly Performance Assessment is conducted on a regular basis by taking into account of the target and RKM based on the Company's vision and mission.</i></p>
7	<p>Dalam rangka mendorong pengelolaan Anak Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, RUPS meminta agar Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Terkait hal tersebut, agar dilakukan Assesment pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2016 oleh assesor independent.</p> <p><i>In order to encourage the professional, transparent and efficient management of the Subsidiaries, the GMS asked the Board of Directors and the Board of Commissioners to consistently implement GCG principles. In doing so, the assessment of GCG implementation is to be conducted by an independent assessor in 2016.</i></p>	<p>Telah dilakukan assesment pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2016 oleh independent assesor BPKP dengan skor 61,71.</p> <p><i>The assessment of GCG implementation in 2016 was conducted by an independent assessor of BPKP with a score of 61.71.</i></p>
8	<p>Direksi mengupayakan sinergi antar Anak Perusahaan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) guna meningkatkan kinerja Perseroan.</p> <p><i>The Board of Directors strives for synergy between the Subsidiaries under PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to improve the Company's performance.</i></p>	<p>Telah dibuat perjanjian pelayanan kesehatan dan catering sehat dengan anak perusahaan lain di lingkungan IPC Group. Selain itu, pelaksanaan rapat-rapat resmi PT RS Pelabuhan dilakukan di fasilitas PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia (PMLI). Dalam hal teknologi informasi juga dilakukan kerja sama dengan PT ILCS.</p> <p><i>A medical service and healthy catering service agreement has been established with other subsidiaries within the IPC Group. In addition, the implementation of official meetings of PT RS Pelabuhan was done in the facility of PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia (PMLI). Information technology is also developed in cooperation with PT ILCS.</i></p>
9	<p>Terhadap program-program investasi strategis, Direksi diminta untuk menerapkan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris diminta untuk dapat mengawasi program investasi strategis tersebut, sehingga dapat dilaksanakan sesuai tujuan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>The Board of Directors is asked to implement the principle of prudence in implementing the strategic investment programs. Moreover, the Board of Commissioners is asked to supervise the programs in line with the purposes and applicable regulations.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan prinsip kehati-hatian. Direksi sebelum memutuskan setiap program investasi baik yang strategis ataupun non strategis terlebih dahulu dibuat feasibility study. Setiap perkembangan pekerjaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principle of prudence has been implemented. Feasibility study has been made by the Board of Directors before deciding both strategic and non strategic investment programs. Every operational development is reported to the Board of Commissioners.</i></p>

No.	Mata Acara Agenda	Realisasi Realization
10	<p>Dalam rangka memotivasi kinerja pegawai, Direksi agar menerapkan sistem reward dan punishment secara tegas dan konsisten serta meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan/ sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan core bussiness Perseroan.</p> <p><i>To motivate the employee's performance, the Board of Directors implements the reward and punishment system as well as Human Resources quality improvement firmly and consistently through education and training/certification to enhance the skills of employees in accordance with the Company's core business.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>
11	<p>Agar Direksi menyusun Rencana Kerja Manajemen (RKM) strategis dan me-review Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sesuai perkembangan bisnis Perseroan dan menjadikan RJPP sebagai acuan penyusunan RKAP tahun berikutnya.</p> <p><i>The Board of Directors is to establish the strategic Management Work Plan (RKM) and review the Company's Long-Term Plan (RJPP) according to the development of the Company's business, and use RJPP as the basis for the formulation of the Work Plan and Budget for the following year.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>
12	<p>Apabila capaian realisasi mengalami deviasi terhadap asumsi $\pm 30\%$ dari anggaran yang telah ditetapkan dalam RUPS ini sampai dengan semester pertama, maka Direksi diminta untuk segera menyampaikan usulan perubahan RKAP untuk dapat ditetapkan Pemegang Saham.</p> <p><i>If the achievement deviates from the assumption of $\pm 30\%$ of the budget set forth in the GMS as of the first semester, the Board of Directors is requested to immediately submit the proposed Work Plan and Budget amendment to be approved by the Shareholder.</i></p>	<p>Tidak ada pergeseran asumsi $\pm 30\%$ dari anggaran seperti yang disebutkan dalam RUPS.</p> <p><i>There was no assumption shift by $\pm 30\%$ from the budget stipulated in the GMS.</i></p>
13	<p>Dalam pengelolaan Perseroan, agar Direksi mengikuti ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor HK.56/7/4/2/Pl.II-14 tentang Pola Pembinaan Anak Perusahaan dan Kerjasama Operasi di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p> <p><i>In the Company's management, the Board of Directors shall adhere to the Decision of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) HK.56/7/4/2/Pl.II-14 on Subsidiary Development Pattern and Operational Cooperation within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>
14	<p>Agar Direksi melaksanakan Arahan Pemegang Saham Kontrak Manajemen & KPI dan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris dalam RUPS RKAP Tahun 2016 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) ini.</p> <p><i>The Board of Directors is to implement the Shareholders' Direction on Management Contract & KPI as well as Response Letter of the Board of Commissioners in the GMS on Work Plan and Budget of 2016 as an integral part of the Shareholders' Minutes of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular).</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>

KEPUTUSAN RUPS 2017

GMS Resolution 2017

No.	Mata Acara Agenda	Realisasi Realization
1	<p>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2017 yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler ("RUPS-Sirkuler") merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan perusahaan selama tahun 2017.</p> <p><i>The Company's Work Plan and Budget ["RKAP"] for 2017 stipulated in the Circular General Meeting of shareholders ["Circular GMS"] is the Guideline for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out the management and supervision of the Company in 2017.</i></p>	<p>Telah melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017.</p> <p><i>Conducted the management of the Company in accordance with the Work Plan and Budget (RKAP) for 2017.</i></p>
2	<p>Dalam rangka melengkapi dokumen laporan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Direksi diminta secara tepat waktu melaksanakan penyampaian copy RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Lengkap Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal (Audit Laporan Keuangan, Audit Kinerja dan Audit Kepatuhan), Laporan Triwulanan dan Laporan Bulanan Tahun 2017 kepada Pemegang Saham.</p> <p><i>To complete the report document of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the Board of Directors has been requested to submit the copy of Work Plan and Budget, Annual Report, Complete Report of External Auditor Result (Financial Statement Audit, Performance Audit and Compliance Audit), Quarterly Report and Monthly Report for 2017 in a timely manner to the Shareholders, cq Directorate of Subsidiaries Development, Branches and Supporting Business of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</i></p>	<p>Telah menyampaikan copy RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Lengkap Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal (Audit Laporan Keuangan, Audit Kinerja dan Audit Kepatuhan), Laporan Triwulanan dan Laporan Bulanan Tahun 2017 kepada Pemegang Saham.</p> <p><i>Submitted the copy of Work Plan and Budget, Annual Report, Complete Report of External Auditor Result (Financial Statement Audit, Performance Audit and Compliance Audit), Quarterly Report and Monthly Report for 2017 to the Shareholders.</i></p>
3	<p>Anggaran laba Perseroan tahun 2017 merupakan target minimal yang harus dapat dicapai oleh Perseroan, kenaikan biaya di atas anggaran diperbolehkan selama biaya tersebut berkontribusi kepada kenaikan pendapatan yang lebih tinggi.</p> <p><i>The Company's profit target for 2017 is the minimum target that must be achieved by the Company, while cost increase exceeding the budget is allowed as long as the cost contributes to higher revenue increase.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>
4	<p>Direksi diminta untuk fokus pada upaya peningkatan Good Corporate Governance (GCG), peningkatan kinerja keuangan yang terlihat dalam rasio BOPO (biaya operasi dibandingkan pendapatan operasi) melalui revenue inhcancement, cost effectiveness dan value creation.</p> <p><i>The Board or Directors is asked to focus on the improvement of Good Corporate Governance (GCG), the improvement of financial performance as reflected in the in BOPO (operating cost compared to operating profit) ratio through revenue inhcancement, cost effectiveness and value creation.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>

No.	Mata Acara Agenda	Realisasi Realization
5	<p>Dalam rangka mendorong pengelolaan Anak Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, RUPS meminta agar Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Terkait hal tersebut, agar dilakukan Assesment pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2017 oleh independent assesor.</p> <p><i>In order to encourage the professional, transparent and efficient management of the Subsidiaries, the GMS asked the Board of Directors and the Board of Commissioners to consistently implement GCG principles. In doing so, the assessment of GCG implementation is to be conducted by an independent assessor in 2017.</i></p>	<p>Telah dilakukan assesment GCG Tahun 2016 yang dilakukan pada tahun 2017, dengan skor yang didapat adalah 67,29.</p> <p><i>In 2017, the assessment of GCG implementation in 2016 is conducted by an independent assessor of BPKP with a score of 67.29.</i></p>
6	<p>Agar Direksi mengupayakan sinergi antar Anak Perusahaan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) guna meningkatkan kinerja Perseroan.</p> <p><i>The Board of Directors strives for synergy between the Subsidiaries under PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to improve the Company's performance.</i></p>	<p>Telah dibuat perjanjian pelayanan kesehatan dan catering sehat dengan anak perusahaan lain di lingkungan IPC Group. Selain itu dalam pelaksanaan rapat-rapat resmi PT RS Pelabuhan dilakukan di fasilitas PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia (PMLI). Dalam hal teknologi informasi juga dilakukan kerja sama dengan PT ILCS.</p> <p><i>A medical service and healthy catering service agreement has been established with other subsidiaries within the IPC Group. In addition, the implementation of official meetings of PT RS Pelabuhan was done in the facility of PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia (PMLI). Information technology is also developed in cooperation with PT ILCS.</i></p>
7	<p>Terhadap program-program investasi strategis, Direksi diminta untuk menerapkan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris diminta untuk dapat mengawasi program investasi strategis tersebut, sehingga dapat dilaksanakan sesuai tujuan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>The Board of Directors is asked to implement the principle of prudence in implementing the strategic investment programs. Moreover, the Board of Commissioners is asked to supervise the programs in line with the purposes and applicable regulations.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan prinsip kehati-hatian. Direksi sebelum memutuskan setiap program investasi baik yang strategis ataupun non strategis terlebih dahulu dibuat feasibility study. Setiap progres pekerjaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principle of prudence has been implemented. Feasibility study has been made by the Board of Directors before deciding both strategic and non strategic investment programs. Every operational development is reported to the Board of Commissioners.</i></p>
8	<p>Dalam rangka memotivasi kinerja pegawai, Direksi agar menerapkan sistem reward dan punishment secara tegas dan konsisten serta meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan/ sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan core business Perseroan.</p> <p><i>To motivate the employee's performance, the Board of Directors implements the reward and punishment system as well as Human Resources quality improvement firmly and consistently through education and training/certification to enhance the skills of employees in accordance with the Company's core business.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>
9	<p>Dalam rangka pengendalian pengelolaan perusahaan dan meningkatkan fungsi pembinaan anak perusahaan, diminta kepada Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk melakukan General Audit Tahun 2017 yang dalam pelaksanaannya oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p> <p><i>In order to control the Company's management and improve the supervisory function over the subsidiaries, the Management of PT Rumah Sakit Pelabuhan is required to conduct the General Audit for 2017 carried out by the Internal Control Unit (SPI) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>

No.	Mata Acara Agenda	Realisasi Realization
10	<p>Agar Direksi menyusun Rencana Kerja Manajemen (RKM) tahun 2017 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2016-2020 yang sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p> <p><i>The Board of Directors is to establish the strategic Management Work Plan (RKM) 2017 and the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2016-2020 in line with the Long-Term Company Plan of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>
11	<p>Agar Direksi melaksanakan Arahan Pemegang Saham Kontrak Manajemen & KPI dan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris dalam RUPS RKAP Tahun 2017 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) ini.</p> <p><i>The Board of Directors is to implement the Shareholders' Direction on Management Contract & KPI as well as Response Letter of the Board of Commissioners in the GMS on Work Plan and Budget of 2016 as an integral part of the Shareholders' Minutes of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular).</i></p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p><i>Executed.</i></p>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kepengurusan Perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's organ that performs the supervisory function and is accountable to the GMS. The Board of Commissioners also provides recommendations to the Board of Directors related to the Company's management.

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman GCG, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terutama dalam aspek audit, internal maupun eksternal. Selain itu, Dewan Komisaris juga berhak membentuk komite-komite lain yang dapat membantu pelaksanaan fungsi pengawasan di berbagai aspek Perusahaan.

As stipulated in the GCG Guidelines, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee to support the implementation of supervisory function especially pertaining to external and internal audit. In addition, the Board of Commissioners is entitled to establish other committees to assist the supervisory function over various aspects of the Company.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris selalu patuh kepada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners complies with the laws, regulations and the Articles of Association.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners structure in 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Disril Revolin Putra	Ketua Dewan Komisaris <i>President of the Board of Commissioners</i>	Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015 <i>Shareholder Resolution No. HK.566/04/14/KPM.TPK-15 dated October 30, 2015</i>
Amir Hamzah Dilaga	Anggota Dewan Komisaris <i>Member of the Board of Commissioners</i>	Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015 <i>Shareholder Resolution No. HK.566/04/14/KPM.TPK-15 dated October 30, 2015</i>
Akhriadi	Anggota Dewan Komisaris <i>Member of the Board of Commissioners</i>	Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015 <i>Shareholder Resolution No. HK.566/04/14/KPM.TPK-15 dated October 30, 2015</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditetapkan dalam *Board Manual* yang telah dibuat oleh Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated in the Board Manual established by the Company.

TUGAS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta pengaturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

DUTIES

The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, the Company's management and business by the Board of Directors, as well as to advise the Board of Directors including supervision on the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, Articles of Association and the GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations, in the Company's interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

TANGGUNG JAWAB

- a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP;
- d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- e. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
- h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;

RESPONSIBILITIES

- a. *To advise the Board of Directors in conducting the Company's management;*
- b. *To observe, review and sign the Company's Long Term Plan as well as Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
- c. *To provide opinion and suggestion to the General Meeting of Shareholders on the Long Term Plan (RJP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) on the grounds for the Board of Commissioners' execution of the RJP and RKAP;*
- d. *To follow the development of the Company's activities, provide opinion and suggestion to the GMS on important matters in the Company's management;*
- e. *To report immediately to the GMS of any indication of the Company's declining performance;*
- f. *To observe and review periodical and annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;*
- g. *To provide explanation, opinion and suggestion to the GMS on the Annual Report as requested;*
- h. *To prepare the Board of Commissioners' minutes of meeting and maintain a copy;*

- | | |
|--|--|
| <p>i. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan perseroan lain;</p> <p>j. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku periode sebelumnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan</p> <p>k. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> | <p>i. <i>To report to the Company any share ownership by him or her and/or his or her family in the Company or other companies;</i></p> <p>j. <i>To submit report on the supervisory duties fulfilled during the previous financial year to the GMS; and</i></p> <p>k. <i>To perform other responsibilities in the context of its supervisory and advisory duties, as long as it is not contrary to the statutory regulations, Articles of Association, and/or GMS resolution.</i></p> |
|--|--|

PEDOMAN ATAU PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Charter

Sehubungan dengan pentingnya kelancaran GCG, Perusahaan telah menyusun *Board Manual* yang berperan sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada dasar hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Hal-hal yang dimuat dalam *Board Manual* mencakup etika jabatan, kriteria, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, hak dan kewajiban Dewan Komisaris, rapat serta hal-hal lainnya yang relevan.

Understanding the important role of GCG, the Company has prepared a Board Manual that serves as guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of GCG. This guideline is established pursuant to the prevailing laws in Indonesia.

The matters set forth in the Board Manual including ethics of office, criteria, duties and authorities of the Board of Commissioners, the rights and obligations of the Board of Commissioners, meetings and other relevant matters.

PERIODE JABATAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Term of Office

Board Manual telah mengatur periode jabatan anggota Dewan Komisaris selama 5 (lima) tahun. Seorang Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Periode jabatan Dewan Komisaris diputuskan berakhir apabila Komisaris yang bersangkutan mengundurkan diri atau terjadi hal-hal berikut:

- a. Meninggal dunia;
- b. Masa jabatannya berakhir;
- c. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
- d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.

The Board Manual has set the term of office of the Board of Commissioners member for 5 (five) years. A Commissioner may be re-appointed for 1 (one) term of office. The Board of Commissioners' term of office is terminated if the Commissioner resigns or in the event of the following:

- a. Deceased;
- b. Expiry of the term of office;
- c. Dismissed based on the resolutions of the GMS; and/or
- d. No longer fulfilling the requirements of the Board of Commissioners based on the Articles of Association and other laws and regulations.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Remuneration

PROSEDUR

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris merupakan usulan dari Dewan Komisaris. Usulan remunerasi tersebut disampaikan kepada para pemegang saham untuk ditetapkan dalam forum RUPS dengan menimbang berbagai aspek kinerja.

PROCEDURE

The amount of remuneration of the Board of Commissioners is a proposal from the Board of Commissioners. The proposed remuneration is submitted to the shareholders to be stipulated in the GMS forum by considering various aspects of the performance.

DASAR PENETAPAN

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris RS Pelabuhan selalu dilakukan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, salah satunya ialah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengikuti PT Pelabuhan Indonesia II selaku entitas induk Perusahaan.

STIPULATION

The remuneration of the Board of Commissioners of RS Pelabuhan is always conducted in accordance with the prevailing laws and regulations, one of which is the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises that follows PT Pelabuhan Indonesia II as the Company's parent entity.

STRUKTUR

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji pokok, tunjangan fasilitas termasuk tunjangan purna jabatan.

BESARAN

Sepanjang tahun 2017, jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp544.851.684.

STRUCTURE

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of basic salary, facility allowance including post employment allowance.

AMOUNT

In 2017, the remuneration set for the Board of Commissioners amounted to Rp544,851,684.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Meeting

Pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris harus menyelenggarakan paling tidak 1 (satu) kali rapat dalam 1 (satu) bulan sekali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Di luar rapat wajib tersebut, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat atas permintaan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atau lebih, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama berhalangan, maka posisinya dalam rapat dapat diwakilkan oleh Komisaris yang ditunjuk atau Komisaris yang paling lama menjabat dalam hal tidak ada penunjukan.

Seluruh keputusan rapat tertuang dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua dan seluruh anggota Komisaris yang mengikuti rapat.

PELAKSANAAN RAPAT

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris RS Pelabuhan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian kehadiran dan mata acara sebagai berikut:

Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase % Percentage (%)
Disril Revolin Putra	11	91,66%
Amir Hamzah Dilaga	12	100%
Akhriadi	10	83,33%

The Board of Commissioners' decision is made collectively in the Board of Commissioners' meeting. The Board of Commissioners shall organize at least 1 (one) meeting in 1 (one) month. During the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Outside the compulsory meetings, the Board of Commissioners may also organize a meeting at the request of one (1) member of the Board of Commissioners or more, the request of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with voting rights, stating the matters to be discussed.

The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner. In the absence of the President Commissioner, the position may be assumed by an appointed Commissioner or the longest serving Commissioner if no appointment is made.

All resolutions of the meeting are summarized in the Minutes of Meeting signed by the Chairman and all the members of the Board of Commissioners present at the meeting.

MEETING IMPLEMENTATION

In 2017, the Company's Board of Commissioners held 12 meetings with the following attendance and agenda:

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Training of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Lokasi Location	Tanggal Date
Amir Hamzah D.	Komisaris Commissioner	Professional Development Program	Hotel Pullman, Jakarta	21-23 November 2017 November 21-23, 2017
		<i>In-Depth Program</i> <i>Directorship</i>		
Andi Akhriadi	Komisaris Commissioner	CGLP – Strategic Leadership	Hotel Pullman, Jakarta	21-22 November 2017 November 21-22, 2017
		Professional Development Program		
Andi Akhriadi	Komisaris Commissioner	<i>In-Depth Program</i> <i>Directorship</i>	Hotel Pullman, Jakarta	21-23 November 2017 November 21-23, 2017
		CGLP – Strategic Leadership		

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai perusahaan yang menyediakan pelayanan kesehatan pada masyarakat umum, RS Pelabuhan memiliki tanggung jawab tinggi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan yang sehat. Oleh karena itu, Perusahaan telah memiliki seorang Komisaris Independen untuk menjaga objektivitasnya. Komisaris Independen haruslah berasal dari pihak eksternal Perusahaan, tidak memiliki benturan kepentingan, tidak memiliki hubungan keuangan dan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun Pemegang Saham.

INDEPENDENT COMMISSIONER'S INDEPENDENCY

As a company that provides health services to the public, RS Pelabuhan holds great responsibility to ensure the sound management of the Company. Therefore, the Company has an Independent Commissioner to maintain its objectivity. The Independent Commissioner must be an external party with no conflict of interest, no financial relationship and affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Shareholders.

DIREKSI

Board of Directors

Berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan. Direksi bertugas menentukan langkah-langkah strategis yang dapat mendukung Perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is the Company's Governance organ that is responsible for the management of the Company. The Board of Directors is in charge of determining strategic steps to support the Company in achieving its objectives.

Setiap tugas dan tanggung jawab Direksi harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, ketidakberpihakan, pertanggungjawaban, kesetaraan serta kewajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors' duties and responsibilities are fulfilled under the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, impartiality, responsibility, equality and fairness. In performing its duties, the Board of Directors complies with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

Susunan Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Directors's composition in 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Dessy Emastari P.	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015 Shareholder Resolution No. HK.566/04/14/KPM.TPK-15 dated October 30, 2015
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pemasaran Director of Medical and Marketing	Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015 Shareholder Resolution No. HK.566/04/14/KPM.TPK-15 dated October 30, 2015
Jeffry Haryadi	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Akta No. 55 tanggal 20 Maret 2017 berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 20 Maret 2017 Deed No. 55 dated March 20, 2017 based on EGMS Resolution dated March 20, 2017

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Board Manual Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Company's Board Manual.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOLEKTIF DIREKSI

COLLECTIVE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

TUGAS

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

DUTIES

The Board of Directors carries out the Company's management for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company as well as represents the Company both inside and outside the court on all matters and events without prejudice to the restrictions stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS Resolutions.

TANGGUNG JAWAB

- a. Direksi berkewajiban untuk:
 - 1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
 - 2) Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 3) Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
 - 4) Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
 - 5) Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
 - 6) Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;

RESPONSIBILITIES

- a. *The Board of Directors is obliged to:*
 - 1) *Ensure the implementation of the Company's business activities in accordance with the purpose and objectives;*
 - 2) *Prepare the Company's Long-term Plan, Work Plan and Budget, as well as their amendments and to submit the documents to the Board of Commissioners and Shareholders for the approval of the GMS;*
 - 3) *Provide explanation to the GMS on the Company's Long-Term Plan as well as Work Plan and Budget;*
 - 4) *Prepare the Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, and Minutes of the Board of Directors' Meeting;*
 - 5) *Prepare the Annual Report as its accountability for the Company's management, and the Company's financial documents as referred to in the Law on Corporate Documents;*
 - 6) *Prepare Financial Statements pursuant to the Financial Accounting Standard and submit it to the Public Accountant to be audited;*

- 7) Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
 - 8) Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 - 9) Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) butir ini, dan dokumen Perseroan lainnya;
 - 10) Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 9) butir ini;
 - 11) Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 - 12) Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
 - 13) Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - 14) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
 - 15) Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan
 - 16) Menetapkan peraturan internal staf medis (*medical staff by laws*) dan komite medik.
- 7) *Submit the Annual Report and Financial Statements to the GMS to be approved and ratified;*
 - 8) *Provide explanation to the GMS on the Annual Report;*
 - 9) *Maintain the list of Shareholders, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meeting, Annual Report and financial documents of the Company as referred to in letter b points 4) and 5) of this and other documents;*
 - 10) *Archive the Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meeting, Annual Report and financial documents of the Company in the domicile of the Company as referred to in letter b point 9) of this point;*
 - 11) *Prepare the accounting system pursuant to the Financial Accounting Standard and internal control principles, especially on the management, recording, archiving and supervision functions;*
 - 12) *Submit periodical report in a timely manner in accordance with the applicable provisions, as well as other reports requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders at any time;*
 - 13) *Prepare complete organizational structure of the Company in details and along with their duties;*
 - 14) *Provide explanation on all matters asked or requested by the members of the Board of Commissioners and the Shareholders;*
 - 15) *Carry out other obligations in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and as stipulated by the GMS pursuant to the laws and regulations; and*
 - 16) *Establish the by laws for the medical staff and the medical committee.*

- | | |
|--|--|
| <p>b. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.</p> <p>c. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.</p> <p>d. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>e. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.</p> <p>f. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.</p> | <p>b. <i>In performing its duties, the Board of Directors is required to devote their efforts, thoughts, attention and devotion to the duties, responsibilities and the Company's objectives.</i></p> <p>c. <i>In performing its duties, the members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association, the laws and regulations as well as to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.</i></p> <p>d. <i>Every member of the Board of Directors must perform the duties in goodwill and responsibly for the benefit and business of the Company by complying with the prevailing rules and regulations.</i></p> <p>e. <i>Every member of the Board of Directors shall be fully liable in person if the person concerned is guilty or negligent in performing his or her duties for the benefit of the Company's business.</i></p> <p>f. <i>The actions undertaken by the member of the Board of Directors outside the decision of the Board of Directors' meeting shall be the personal responsibility of the concerned Director until such action has been approved in the meeting of the Board of Directors.</i></p> |
|--|--|

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Direktur Utama

- (1) Pembuat kebijakan umum Perusahaan dan pengambil keputusan strategis Perusahaan serta koordinator Direksi.
- (2) Bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan yang berkaitan dengan pembinaan:
 - a. Kegiatan operasional dan usaha.
 - b. Kegiatan keuangan.
 - c. Kegiatan personalia dan umum.
 - d. Kegiatan teknik.
 - e. Kegiatan Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.
 - f. Kegiatan operasional cabang/unit.
 - g. Kegiatan kerja sama usaha/manajemen/operasi dengan pihak ketiga.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

President Director

- (1) *The maker of the Company's general policy and strategic decision as well as coordinator of the Board of Directors.*
- (2) *Responsible for the Company's management related to the development of:*
 - a. *Operational and business activity.*
 - b. *Financial activity.*
 - c. *Human resource and general activity.*
 - d. *Technical activity.*
 - e. *Internal Audit and Corporate Secretary activity.*
 - f. *Branch/unit operational activity.*
 - g. *Business management/operational cooperation with third parties.*

- | | |
|---|---|
| <p>(3) Menetapkan peraturan-peraturan tentang pembinaan operasional dan usaha, keuangan, personalia dan umum, teknik, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan untuk dituangkan dalam keputusan Direksi.</p> <p>(4) Bertanggung jawab selaku pimpinan Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.</p> | <p>(3) <i>Establish regulations on operational and business development, finance, human resources and general, engineering, Internal Audit and Corporate Secretary to be incorporated in the Board of Directors' resolutions.</i></p> <p>(4) <i>Responsible as the head of the Company and represents the Company inside and outside the Court.</i></p> |
|---|---|

Direktur Medik

- (1) Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional perusahaan bidang operasional dan manajemen risiko.
- (2) Bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan yang berkaitan dengan:
- a. Pembinaan kegiatan operasional pelayanan.
 - b. Pembinaan kegiatan pelaporan.
 - c. Pembinaan kegiatan jaminan mutu, risiko, Key Performance Indicator, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Akreditasi serta Patient Safety.
 - d. Pembinaan perencanaan dan penggunaan peralatan medis.
 - e. Master plan.

Medical Director

- (1) *The Company's policy-maker and functional strategic decision-maker on operations and risk management.*
- (2) *Responsible for the Company's management related to:*
- a. *Development of service operations.*
 - b. *Monitoring of reporting activity.*
 - c. *Monitoring of quality assurance, risk, Key Performance Indicator, Occupational Health and Safety and Accreditation as well as Patient Safety.*
 - d. *Monitoring of medical equipment planning and utilization.*
 - e. *Master Plan.*

Direktur Administrasi

- (1) Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional perusahaan bidang SDM dan Tata Usaha, bidang Keuangan, serta bidang Hukum dan Umum.
- (2) Bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan yang berkaitan dengan:
- a. Pembinaan kegiatan Keuangan.
 - b. Pembinaan kegiatan SDM dan Tata Usaha.
 - c. Pembinaan kegiatan Hukum dan Umum.
 - d. Pembinaan perencanaan dan penggunaan peralatan Non Medis.
- (3) Merumuskan ketentuan-ketentuan tentang kebijaksanaan bidang perencanaan teknik, konstruksi, peralatan Non Medis, dan sistem informasi, yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi.

Director of Administration

- (1) *The Company's policy-maker and functional strategic decision-maker on HR and Administration, Finance, as well as Law and General aspects.*
- (2) *Responsible for the Company's management related to:*
- a. *Monitoring of Financial activity.*
 - b. *Monitoring of HR and Administration activity.*
 - c. *Monitoring of Law and General activity.*
 - d. *Monitoring of medical equipment planning and non-medical utilization.*
- (3) *Formulate the provisions concerning engineering, construction, non-medical equipment, and information system planning policy, which is further stipulated by the Decision of the Board of Directors.*

- (4) Merumuskan ketentuan-ketentuan tentang rencana pembinaan keuangan baik yang menyangkut kegiatan pengendalian anggaran, akuntansi dan laporan keuangan perusahaan dan perbendaharaan, yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi.
- (5) Merumuskan ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan tentang pembinaan sumber daya manusia dan organisasi, pengadaan dan perbekalan, serta hukum dan umum yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi.

Direktur Pemasaran

- (1) Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional perusahaan bidang Pemasaran dan Pengembangan Usaha.
- (2) Bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan yang berkaitan dengan:
 - a. Pembinaan kegiatan pemasaran dan hubungan masyarakat (*Public Relation*).
 - b. Pembinaan kegiatan kemitraan dan bina lingkungan.
 - c. Pembinaan kegiatan penyusunan rencana strategis perusahaan, *corporate plan* dan *bussines plan* perusahaan, penyusunan, pengkajian sistem penariffan jasa rumah sakit/ Bapel, analisis, evaluasi dan pengembangan segmen usaha pokok dan penunjang jasa perumahsakitian.

- (4) *Formulate the provisions concerning the financial monitoring plan concerning budget control, accounting and financial statements of the Company and treasury, which will be further stipulated by the Decision of the Board of Directors.*
- (5) *Formulate the provisions or regulations concerning human resources and organizational development, procurement and supplies, as well as legal and general aspects, which will be further stipulated by the Decision of the Board of Directors.*

Marketing Director

- (1) *The Company's policy-maker and functional strategic decision-maker on Marketing and Business Development.*
- (2) *Responsible for the Company's management related to:*
 - a. *Monitoring of marketing and public relation activity.*
 - b. *Monitoring of environmental conservation partnership and activity.*
 - c. *Monitoring of the formulation of the Company's strategic plan, corporate plan and business plan, preparation, assessment on the hospital's/ Service Agency's services pricing system, analysis, evaluation and business segment, as well as supplemental hospital services*

PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI

Board of Directors' Charter

Hal-hal yang relevan dengan kedudukan Direksi dan tata cara kepengurusannya telah diatur dalam *Board Manual* yang merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Hal-hal yang dimuat dalam *Board Manual* terkait Direksi mencakup etika jabatan, kriteria, tugas, wewenang, hak dan kewajiban, rapat serta hal-hal lainnya yang relevan.

Relevant matters concerning the position of the Board of Directors and management procedures are set out in the Board Manual as the guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The matters set forth in the Board Manual include ethics of office, criteria, duties, authorities, rights and obligations, meetings and other relevant matters.



PT RS PELABUHAN
Member of IPC

PERIODE JABATAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Term of Office

Perusahaan menetapkan masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS. Direksi dinyatakan telah menyelesaikan periode jabatannya apabila:

- a. Meninggal dunia;
- b. Masa jabatannya berakhir;
- c. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
- e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan.

The Company has determined the term of office of the Board of Directors member for 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) term of office. The Board of Directors is appointed and dismissed by the Shareholders in the GMS. The Board of Directors is declared to have completed the term of office in the event of:

- a. Deceased;*
- b. Expiry of the term of office;*
- c. Dismissal based on the Resolution of the GMS;*
- d. No longer fulfil the requirements of the Board of Commissioners based on the Articles of Association and other laws and regulations;*
- e. Resigned in accordance with the provisions.*

REMUNERASI DIREKSI

The Board of Directors' Remuneration

PROSEDUR

Jumlah remunerasi Direksi merupakan usulan dari Direksi dengan menimbang rekomendasi dari Dewan Komisaris. Usulan remunerasi tersebut disampaikan kepada para pemegang saham untuk ditetapkan dalam forum RUPS dengan menimbang berbagai aspek kinerja.

PROCEDURE

The amount of remuneration of the Board of Directors is a proposal from the Board of Directors with consideration of the Board of Commissioners' recommendation. The proposed remuneration is submitted to the shareholders to be stipulated in the GMS forum by considering various aspects of the performance.

DASAR PENETAPAN

Penetapan remunerasi Direksi RS Pelabuhan selalu dilakukan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, salah satunya ialah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/

STIPULATION

The remuneration of the Board of Directors of RS Pelabuhan is always conducted in accordance with the prevailing laws and regulations, one of which is the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-04/MBU/2014

MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengikuti PT Pelabuhan Indonesia II selaku entitas induk Perusahaan.

STRUKTUR

Struktur remunerasi Direksi Perusahaan terdiri dari gaji pokok, BPJS Kesehatan, tunjangan perumahan, iuran dana pensiun, asuransi Jiwasraya, tunjangan khusus, tunjangan pajak, dan tunjangan taspen serta beberapa komponen lain.

BESARAN

Sepanjang tahun 2017, jumlah remunerasi untuk Direksi adalah sebesar Rp1.676.113.055.

concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises that follows PT Pelabuhan Indonesia II as the Company's parent entity.

STRUCTURE

The remuneration structure of the Company's Board of Directors consists of basic salary, BPJS Kesehatan, housing allowance, pension contributions, Jiwasraya insurance, special allowances, tax allowances, and pension for civil servants as well as several other components.

AMOUNT

Throughout 2017, the total remuneration for the Board of Directors amounted to Rp1,676,113,055.

RAPAT DIREKSI

Board of Directors' Meeting

Pengambilan keputusan Direksi dilakukan dalam Rapat Direksi yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Dalam pelaksanaan rapat Direksi dapat pula mengundang Dewan Komisaris. Keputusan yang dihasilkan dalam tiap rapat Direksi baru dianggap sah jika rapat dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) anggota Direksi atau perwakilannya.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama sebagai ketua rapat. Jika Direktur Utama tidak dapat menghadiri rapat, maka dapat menunjuk penggantinya atau digantikan oleh Direktur yang paling senior dalam masa jabatan dan usia. Seluruh keputusan rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua dan seluruh peserta rapat.

PELAKSANAAN RAPAT

Selama tahun 2017, Direksi RS Pelabuhan telah melaksanakan rapat sebanyak 27 kali dengan rincian kehadiran dan mata acara sebagai berikut:

Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance Level	%
Dessy Emastari P	29	93,55%
Dr. R Suhasbagyo	26	83,87%
Jeffry Haryadi PM	29	93,55%
Jumlah Rapat Total Meeting		31

The Board of Directors makes decisions in the Board of Directors' meeting organized at least 1 (once) every month. The Board of Directors may invite the Board of Commissioners to the meeting. The decision of the meeting is considered valid if the meeting is attended by more than ½ (half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

The Board of Directors' meeting is chaired by the President Director. In the absence of the President Director, a replacement may be appointed or the longest serving or oldest Director may take his place. All decisions of the meeting are stipulated in the minutes of meeting signed by the Chairman and all attendants of the meeting.

MEETING IMPLEMENTATION

In 2017, the Company's Board of Directors held 27 meetings with the following attendance and agenda:

PELATIHAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Training of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Peserta Participant	Jabatan Position	Pelatihan Training	Lokasi Location	Tanggal Date
Dessy Emastari P.	Direktur Utama <i>President Director</i>	HR Leaders' Roundtable "The Curious Appeal of Non-Hierarchical organisations"	INSEAD – Singapura	7 November 2017 <i>November 7, 2017</i>
Budi Setijadi K.	Direktur Administrasi dan Keuangan <i>Director of Finance and Administration</i>	In-Depth Directorship Program CGLP – Public CGLP – The Effective Board CGLP – Strategic Leadership	Hotel Pullman, Jakarta	20-21 Maret 2017 <i>March 20-21, 2017</i>
R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pemasaran <i>Director of Medical and Marketing</i>	IAPH Bali 2017 Team Building IHC – Sinergi RS BUMN EMBA Clue BATCH IV Hamburg – German	Inaya Hotel, Bali Bandung Hamburg, Jerman	9-12 Mei 2017 <i>May 9-12, 2017</i> 24-25 Juli 2017 <i>July 24-25, 2017</i> 11-20 September 2017 <i>September 11-20, 2017</i>
Jeffry Haryadi	Direktur Administasi dan Keuangan <i>Director of Finance and Administration</i>	Team Building IHC – Sinergi RS BUMN The 2nd IHC – Summit 2017 The 1st HR Journey	Bandung Jakarta Bandung	24-25 Juli 2017 <i>July 24-25, 2017</i> 9-10 November 2017 <i>November 9-10, 2017</i> 24-25 Juli 2017 <i>July 24-25, 2017</i>

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Affiliation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliation		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Disril Revolin Putra	Ketua Dewan Komisaris <i>President Commissioner</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Amir Hamzah Dilaga	Anggota Dewan Komisaris <i>Member of the Board of Commissioners</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Akhriadi	Anggota Dewan Komisaris <i>Member of the Board of Commissioners</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Dessy Emastari P	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Dr. R Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pemasaran <i>Director of Medical and Marketing</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Jeffry Haryadi PM	Direktur Administrasi dan Keuangan <i>Director of Administration and Finance</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Changes to the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' Composition

Rumah Sakit Pelabuhan mengalami perubahan susunan anggota Direksi. Perubahan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/1/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen. Sesuai dengan surat keputusan tersebut, susunan anggota Direksi sebelum mengalami perubahan adalah sebagai berikut:

Rumah Sakit Pelabuhan changed the composition of the members of the Board of Directors. The changes are stipulated in the Decision of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan No. HK.61/2/1/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 on Organization and Management Procedures. Pursuant to the decision, the composition of the Board of Directors' members before the amendment is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dessy Emastari P.	Direktur Utama President Director
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pemasaran Director of Medical and Marketing
Jeffry Haryadi PM	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance

Susunan Direksi sesudah mengalami perubahan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors after the amendment is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dessy Emastari P.	Direktur Utama President Director
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pemasaran Director of Medical and Marketing

Sementara itu, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan sebanyak tiga kali. Berikut rincian perubahan komposisi Dewan Komisaris:

Meanwhile, the Board of Commissioners' composition has changed three times as described in the composition detail below:

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja setiap organ tata kelola Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian yang dilakukan menjadi dasar dalam peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan peran dan fungsi masing-masing organ sebagai bagian dari upaya peningkatan operasional Perusahaan. Hal ini merupakan wujud komitmen pelayanan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator/ KPI) yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan. Berdasarkan realisasi KPI tersebut, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri terhadap kinerjanya. Hasil penilaian sendiri tersebut dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada para Pemegang Saham dalam bentuk laporan triwulan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Komisaris bertanggung jawab atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana diatur dalam Board Manual. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, antara lain Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, Kesepakatan Bersama mengenai Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan Aspek Operasional dan indikator-indikator lain yang sesuai dengan kelayakan pengelolaan korporasi yang sehat.

Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Komisaris dalam menilai Direksi adalah sebagai berikut:

- Kinerja keuangan
- Kinerja operasi
- Kinerja administrasi
- Penanganan risiko usaha
- Penerapan rencana jangka panjang perusahaan
- Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance
- Hal-hal lain yang ditetapkan oleh pemegang saham

The Company regularly reviews and evaluates the performance of every organ, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment serves as a cornerstone to improve the effectiveness of the implementation of the roles and functions of each organ as a part of the Company's operational improvement. This is the Company's commitment to all stakeholders and the public.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT

Performance assessment of the Board of Commissioners is based on the Key Performance Indicators (KPI) set forth by the GMS based on the proposal of the Board of Commissioners pursuant to the laws and regulations. Based on the KPI, the Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance, where the result is submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders in the form of a quarterly report.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT

The Board of Commissioners is responsible for the assessment of the Board of Directors' performance as stipulated in the Board Manual. The assessment is conducted based on the pre-determined key performance indicators, including by the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, Joint Agreement on Corporate Operational Soundness Indicators, and other indicators according to the feasibility of sound corporate governance.

The aspects to be considered by the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors are as follows:

- Financial performance*
- Operational performance*
- Administration performance*
- Business risk handling*
- Implementation of corporate long term plan*
- Implementation of the Good Corporate Governance principles*
- Other matters determined by the shareholders*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, publik, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan pelaksanaan usaha di Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Administrasi.

The Corporate Secretary is an organ supporting the Board of Directors that serves as the liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the public, business partners and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible to ensure the disclosure of the Company's information and its compliance with the prevailing regulations and GCG principles.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is directly responsible to the Director of Administration.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary's Profile



EFRILA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar sebagai Dokter Umum dari Universitas Sriwijaya, Sarjana Hukum di tahun 2014 dari Universitas Jakarta, dan Master Hukum Kesehatan di tahun 2010 dari Universitas Hasanuddin. Karir beliau diawali di IPC pada tahun 1996. Pada tahun 2006, beliau diangkat sebagai Staf Direktur Medik Senior di PT Rumah Sakit Pelabuhan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Dokter Umum (Muda) (2006), Dokter Umum (Madya) (2012) hingga kini sebagai Sekretaris Perusahaan (2017-sekarang). Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan disahkan dengan Surat Keputusan Pengangkatan No. KT.46/1/6/PT.RSP-2017.

Indonesian Citizen, 52 years old. She obtained her degree as General Practitioners from Universitas Sriwijaya, Bachelor of Law in 2014 from Universitas Jakarta, and Master of Medical Law in 2010 from Universitas Hasanuddin. She began her career at IPC in 1996. In 2006, she was appointed as the Senior Staff of Medical Director at PT Rumah Sakit Pelabuhan. She also served as General Practitioners (Muda) (2006), General Practitioners (Madya) (2012) and Corporate Secretary (2017-now). Her appointment as the Corporate Secretary was ratified by the Decision of Appointment No. KT.46/1/6/PT.RSP-2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan baik eksternal maupun internal.
2. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya termasuk mengingatkan Direksi tentang tanggung jawab untuk melaksanakan GCG.
3. Menghadiri rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai pengelola dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
5. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang diminta oleh Undang-Undang yang berlaku dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum.
6. Memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan termasuk pemegang saham.
7. Mengelola informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak di luar Perusahaan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
8. Memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
9. Mengatur sistem administrasi terpadu untuk seluruh jajaran RS Pelabuhan.
10. Mengatur mekanisme rapat, khususnya rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Direksi dan RUPS.
11. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra korporat.
12. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan legalisasi meliputi bantuan hukum, advis hukum dan penyelesaian masalah hukum agar kegiatan Perusahaan berjalan sesuai peraturan yang berlaku.
13. Mengendalikan penyampaian informasi kinerja Perusahaan dan *corporate action* kepada para pemegang saham.
14. Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan serta Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) kepada para pemegang saham.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Act as *liaison officer* between the Company and concerned parties, both from external and internal.
2. Providing recommendation to the Board of Directors and the Board of Commissioners to act in accordance with the Law of Limited Liability Company, the Articles of Association and other provisions including reminding the Board of Directors on GCG implementation.
3. Taking a part in the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Acting as the Company's file manager, including but not limited to the lists of the shareholders, special list, minutes-of-meeting of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the GMS.
5. Ensuring that the Company is in compliance with the regulations of information disclosure required by the prevailing Law and regulations with legal force.
6. Providing relevant, accurate and timely information to all stakeholders including the shareholders.
7. Managing information to be issued to external parties in accordance with provisions stipulated by the Board of Directors.
8. Providing information related to its responsibilities to the Board of Directors regularly and providing the Board of Commissioners as per request.
9. Managing integrated administration system to all entities of RS Pelabuhan.
10. Managing meetings mechanism, especially joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Directors' meetings and GMS.
11. Controlling communication strategy management to establish a corporate image.
12. Managing and supervising implementation of legal activities including legal aid, legal advice and legal issues settlement to support the Company in accordance with the prevailing regulations.
13. Controlling the Company's performance information and corporate action reporting to the shareholders.
14. Submitting the Company's Annual Report, the Company's Financial Report, the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) to shareholders.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi apapun.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Membangun citra Perusahaan melalui pembaruan situs *web*.
2. Bertindak selaku wakil Perusahaan dan pejabat penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.
3. Menyampaikan laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham secara rutin melalui laporan bulanan.
4. Berperan aktif dalam penyusunan Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta menyampaikannya kepada para pemegang saham dengan tepat waktu.
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi secara rutin sesuai kebutuhan.
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris secara rutin.
7. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat dengan divisi-divisi terkait
8. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Mewakili Direksi/Direktur Utama untuk menghadap atau bertemu instansi-instansi terkait/pihak ketiga baik mewakili untuk hal-hal yang berhubungan dengan hukum (legal) maupun di luar hukum.
10. Mengoordinasikan, meminta laporan dan mengevaluasi kegiatan kesekretariatan seluruh unit usaha, dan memberikan masukan/arahan.
11. Mengoordinasikan dan bertanggung jawab atas *Corporate By Law* yang ada di Perusahaan dan divisi-divisi di RS Pelabuhan.
12. Berperan aktif dalam penyusunan Laporan Tahunan tahun 2017 serta menyampaikannya kepada para pemegang saham.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

Throughout 2017, the Corporate Secretary does not attend any training and/or any competency development.

CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION

1. *Established the Company's image through website update.*
2. *Acted as the Company's representative and liaison officer between the Company and all stakeholders.*
3. *Submitted the Company's performance report to all shareholders regularly in monthly report.*
4. *Took active part in the formulation of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), and submitted it to shareholder on timely manner.*
5. *Coordinated the Board of Directors' meeting routinely as necessary.*
6. *Coordinated joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors' routinely as necessary.*
7. *Coordinated meeting with other related divisions.*
8. *Coordinated General Meeting of Shareholders.*
9. *Represented the Board of Directors/President Director to appear before or meet related agencies/third parties whether for legal or non-legal matters.*
10. *Coordinated, requested report and evaluated secretarial activities in all business units, including provided recommendation/direction.*
11. *Coordinated and committed to Corporate By Law in the Company and other divisions of RS Pelabuhan.*
12. *Acted actively in formulating 2017 Annual Report and submitted it to all shareholders.*

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit

Pengawasan internal merupakan bagian penting dalam memastikan efektivitas operasional Perusahaan untuk menghindari penyimpangan atau pemborosan. Untuk memastikan pelaksanaan pengawasan internal secara efisien dan menyeluruh, Perusahaan telah membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berfungsi sebagai pelaksana audit internal. Pelaksanaan tugas dan kedudukan Satuan Pengawas Internal diatur dalam Audit Charter.

SPI berfungsi membantu Direktur Utama dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Selain itu, SPI juga bertanggung jawab untuk melakukan analisis dan evaluasi atas efektivitas sistem dan prosedur di seluruh bagian dan unit bidang kegiatan Perusahaan.

Internal audit is an integral part to ensuring the effectiveness of the Company's operations to avoid deviation or inefficiency. To ensure the efficient and comprehensive implementation of internal audit, the Company has established the Internal Audit Unit (IAU) that serves as the internal auditor. The implementation of duties and the position of the Internal Audit Unit are regulated in the Audit Charter.

The IAU serves to assist the President Director in securing the Company's investment and assets. In addition, the IAU is also responsible to conduct analysis and evaluation on the effectiveness of the system and procedure in all parts and units of the Company's activities.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Profile of the Chairman of the Internal Audit Unit



TUTI WIDAYATI, S.Kom, PIA
Kepala Satuan Pengawasan Internal
Chairman of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Tuti Widayati mengenyam pendidikan di Akademi Ilmu Komputer di periode 1981-1984 serta memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Manajemen Informatika STMIK Budi Luhur pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 55 years old. Tuti Widayati studied in Akademi Ilmu Komputer between 1981-1984 and obtained Bachelor of Computer from Informatics Management STMIK Budi Luhur in 1996.

Beliau mengawali karier di PT Persero Pelabuhan Indonesia II sebagai Staf Penyusunan Program (1987-1989) dan System Analyst dan Rekayasa (1989-1998). Kemudian beliau melanjutkan di RS Pelabuhan Jakarta sebagai Kepala Sub. Bagian Pemasaran dan Informasi (1998-2000) dan Kepala Unit Teknologi Sistem Informasi (2000-2008). Semenjak tahun 2008, beliau mulai berkarier di PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai Direktur Senior Bidang Pengawasan Internal (2008-2010); Plt. Kepala Internal Audit (2010-2012); Pj. Kepala Internal Audit (2012-2013); Kepala Internal Audit (2013-2015). Sejak tahun 2015, beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal hingga saat ini.

She began her career in PT Persero Pelabuhan Indonesia II as Programming Staff (1987-1989) and System Analyst and Engineering (1989-1998). She continued her career in RS Pelabuhan Jakarta as Head of Marketing and Information Sub-Division (1998-2000) and Head of Information System Technology Unit (2000-2008). In 2008, she joined PT Rumah Sakit Pelabuhan as Senior Director Staff of Internal Control Division (2008-2010); Acting Head of Internal Audit (2010-2012); Official Head of Internal Audit (2012-2013); Head of Internal Audit (2013-2015). Since 2015, she has been serving as Head of Internal Control Unit.

STRUKTUR KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit's Structure

SPI berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is structurally under and responsible directly to the President Director.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah untuk secara sistematis dan disiplin melakukan:

- 1 Kajian dan analisis terhadap rencana investasi perusahaan khususnya sejauh mana aspek pengkajian dan pengelolaan risiko telah dilaksanakan oleh unit yang bersangkutan.
- 2 Penilaian terhadap sistem pengendalian pengelolaan, pemantauan efektivitas dan efisiensi sistem dan prosedur, dalam bidang-bidang:
 - a. Keuangan
 - b. Perusahaan
 - c. Pembangunan
 - d. Sumber Daya Manusia dan Sekretariat Direksi
 - e. Teknologi Informasi
- 3 Penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa:
 - a. Terjaminnya Keamanan informasi penting Perusahaan.
 - b. Fungsi sekretariat perusahaan dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif.
 - c. Penyajian laporan-laporan Perusahaan dan kegiatan-kegiatan Perusahaan memenuhi kriteria dan peraturan perundang-undangan.
- 4 Satuan Pengawas Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Pengawas Internal adalah pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Duties and responsibilities of the IAU are to be systematic and disciplined in performing:

- 1 *Review and analysis on the Company's investment plan especially on the extent of the implementation of risk review and management by the related units.*
- 2 *Assessment of the management control system, effectiveness and efficiency monitoring of the system and procedures, pertaining to:*
 - a. *Finance*
 - b. *The Company*
 - c. *Development*
 - d. *Human Resources and Corporate Secretary*
 - e. *Information Technology*
- 3 *Assessment and supervision of the information and communication control system to ensure:*
 - a. *Safety of the Company's important information.*
 - b. *Effectiveness of the information control by the corporate secretary function.*
 - c. *Presentation of the Company's reports and activities are in accordance with the criteria and legislations.*
- 4 *The Internal Audit Unit has no authority to implement and be responsible for the audited activities, but the Internal Audit Unit is responsible for the assessment and analysis of the activities.*

PEDOMAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit's Charter

Satuan Pengawasan Internal memiliki Piagam Pengawasan Intern sebagai pedomannya dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab serta pelaksanaan lainnya.

An Internal Audit Charter has been established as guidelines in performing its duties, repsonsibilities and other implementation.

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit's Implementation

Sepanjang tahun 2017, anggota Satuan Pengawas Internal tidak mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi apapun.

Throughout 2017, Internal Audit Unit's members did not participate in any training and/or competency development.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Audit eksternal merupakan tanggung jawab audit yang umumnya diserahkan kepada Akuntan Publik. Peran Akuntan Publik adalah menelusuri laporan keuangan Perusahaan untuk memastikan bahwa laporan tersebut telah memenuhi ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) secara benar dan layak. Karena posisinya yang merupakan pihak eksternal Perusahaan, maka Akuntan Publik berperan secara independen, objektif dan terlepas dari benturan kepentingan.

External Audit is an audit responsibility that is usually given to a Public Accountant. Public Accountant's role is to search the Company's financial report to ensure that the report has fulfilled Financial Accounting Standard (SAK) properly. Due to its external position, Public Accountant acts independently, objectively and apart from conflict of interest.

HASIL PENILAIAN

Selama tahun 2013 hingga 2017, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal dengan rincian sebagai berikut:

AUDIT RESULT

Throughout 2013 to 2017, the Company appoints Public Accountant Firm as an external auditor as follows:

Tahun Year	Nama KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Biaya Cost	Jasa Service	Opini Opinion
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Rp539.000.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Financial Consolidated Report	Wajar dalam semua hal yang material Unmodified opinion
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	Moch. Dadang Syachruna	Rp454.300.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Financial Consolidated Report	Wajar dalam semua hal yang material Unmodified opinion
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	Moch. Dadang Syachruna	Rp454.300.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Financial Consolidated Report	Wajar dalam semua hal yang material Unmodified opinion
2014	Purwanto, Sungkoro & Surja	Moch. Dadang Syachruna	Rp454.300.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Financial Consolidated Report	Wajar dalam semua hal yang material Unmodified opinion
2013	Hadori	Yoyo Sukaryo Djenal	Rp250.000.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Financial Consolidated Report	Wajar dalam semua hal yang material Unmodified opinion

Pada tahun 2017, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja telah melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

In 2017, Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja audited the Company's financial statements for the financial year that ended on December 31, 2017 with unmodified opinion.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan GCG, Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Komponen pengendalian internal di Perusahaan mencakup lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, pemrosesan informasi dan komunikasi serta pemantauan. Komponen tersebut diterapkan dalam aspek keuangan, operasional dan kepatuhan. Tujuan SPI ialah untuk mencapai pelaksanaan terintegrasi atas ketiga aspek tersebut.

Di dalam lingkungan Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal diterapkan melalui penerapan kebijakan, prosedur dan pendelegasian wewenang/otorisasi secara terus menerus dan berkesinambungan yang mengacu kepada Kerangka Sistem Pengendalian Internal COSO (COSO Internal Control Integrated Framework). Lingkup pengawasan pelaksanaan SPI merupakan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Satuan Pengawas Internal.

RS Pelabuhan menerapkan tiga lapis pertahanan yang dikenal dengan Lines of Defense (LoD). *First* LoD dilaksanakan oleh Operasional Manajemen untuk memastikan pengendalian operasional yang baik. Sementara itu, *Second* dan *Third* LoD melakukan tugas pengawasan terhadap *First* LoD termasuk di antaranya ialah manajemen risiko, fungsi keuangan dan kepatuhan.

PENGENDALIAN KEUANGAN

Pengendalian internal dalam keuangan dan pelaporannya merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan kepastian pengelolaan keuangan yang baik, benar dan sehat. Fleksibilitas, kepatuhan, kehati-hatian dan ketepatan diberikan bagi setiap unit dalam mengelola kebutuhan keuangannya. Keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal tersebut juga disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Fungsi keuangan yang bertanggung jawab tersebut melakukan kontrol terkait risiko keuangan dan laporan keuangan.

To improve the effectiveness and efficiency of GCG implementation, the Company applies Internal Control System (ICS). The components of the Company's internal control include control environment, risk assessment, control activities, information processing and communication as well as monitoring. The components are applied to the aspects of finance, operations and compliance. The purpose of ICS is to integrate the implementation of the three aspects.

In the environment of the Company, Internal Control System is applied in the forms of continuous implementation of policy, procedures and delegation of authority which refers to the COSO Internal Control Integrated Framework. The monitoring scope of ICS is the responsibility of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Internal Control System.

RS Pelabuhan implements three lines of defense (LoD). The first LoD is exercised by Operational Management to ensure a good operational control. Meanwhile, Second and Third LoD perform a monitoring task upon the First LoD including the activities of risk management, financial and compliance function.

FINANCIAL CONTROL

Internal control in finance and its reporting are the processes formulated and implemented by the management of the Company in order to provide a good, correct and sound financial management. Each unit possesses flexibility, compliance, thoughtfulness and correctness in managing its financial needs. The reliability of financial reporting and preparation of financial reporting for external purposes are also adapted to the prevailing accounting principles. The responsible financial function performs control related to financial risk and reporting.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Pengendalian internal terhadap operasional dilakukan melalui serangkaian kebijakan dan prosedur yang telah diformulasikan. Perencanaan usaha secara jelas dengan target yang terukur juga dilakukan setiap tahun melalui penetapan RJPP dan RKAP yang menjadi landasan pelaksanaan usaha.

KEPATUHAN

Perusahaan menunjuk fungsi kepatuhan untuk melakukan pengendalian terhadap kepatuhan. Fungsi kepatuhan melakukan kontrol atas aktivitas First LoD yang terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, baik secara umum maupun khusus seperti peraturan terkait kesehatan dan keselamatan, *quality control* dan *chain supply management*.

OPERATIONAL CONTROL

Internal control of the operations is performed through the implementation of policies and procedures. Clear business planning with measurable targets are reflected in RJPP and RKAP as the basis of the business.

COMPLIANCE

The Company appoints compliance function to control compliance. Compliance function controls the activities of First LoD regarding compliance with the law, both in general and particular matters regarding health and safety, quality control and chain supply management.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Assessment of the Effectiveness of the Internal Control System

Perusahaan menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal telah memenuhi fungsinya. Satuan Pengawas Internal dan seluruh organ Perusahaan yang terlibat pun telah berperan dengan baik. Perusahaan akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan dengan menindaklanjuti temuan-temuan dalam Sistem Pengendalian Internal.

The Company assesses that the Internal Control System has fulfilled its function. Internal Audit Unit and all organs of the Company have performed really well. The Company will continue to evaluate and improve by following up on findings in Internal Control System.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa sistem telah berjalan secara tepat sasaran. Untuk itu, Perusahaan membentuk Satuan Pengawas Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal control system implementation is regularly evaluated to ensure that the system is on target. Therefore, the Company forms Internal Audit Unit which is directly responsible to the President Director.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi tumpuan manajemen untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal, dan menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan sistem maupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Evaluation result of internal control system implementation has become the management basis to review internal control system's effectiveness, and to create improvement steps, and to enhance the system and policies that allow Management to carry out the Company's operational activities more effectively.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan melindungi para pemangku kepentingan, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi untuk melindungi aset dan kegiatan usaha Perusahaan. Berbagai potensi risiko beserta jenis-jenisnya perlu diidentifikasi sejak dini agar Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat. Untuk mendukung upaya tersebut, sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah mencakup upaya identifikasi, pengawasan dan mitigasi risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko di RSP dilakukan untuk memastikan tujuan-tujuan berikut:

1. Terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit.
2. Meningkatkan akuntabilitas.
3. Menurunnya kejadian tidak diharapkan (KTD)
4. Terlaksananya program-program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan kejadian yang tidak diharapkan.
5. Meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Dengan adanya antisipasi risiko, apabila terjadi insiden sudah terdapat alternatif penyelesaiannya.
6. Melindungi pasien, karyawan, pengunjung dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan risiko dalam Perusahaan dilakukan melalui beberapa tahap yang telah disusun dengan cermat berdasarkan riset yang matang. Tata cara pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko
Tahap identifikasi risiko dilakukan untuk mengetahui sumber risiko, area risiko, peristiwa, penyebab dan potensi akibat. Metode yang digunakan adalah *self assessment*, *incident reporting system* dan *clinical audit* secara menyeluruh terhadap aspek medis maupun non medis.
2. Tingkat Prioritas Risiko
Penentuan tingkat prioritas risiko dilakukan berdasarkan pemberian skor atas masing-masing risiko yang teridentifikasi. Tindakan yang diambil ditentukan berdasarkan bobot masing-masing risiko mulai dari 1 (sangat ringan) hingga 5 (sangat berat).

As part of the effort to protect the stakeholders, the Company has implemented an integrated Risk Management System to secure the Company's assets and business activities. The different potential risks need to be identified early on so that the Company can determine the appropriate risk mitigation measures. To support such efforts, the Company's Risk Management System includes identification effort, supervision and risk mitigation.

Risk management is implemented in RSP to ensure the following objectives:

1. *Ensure patient safety at the hospital.*
2. *Enhance accountability.*
3. *Reduce the number of unexpected events (KTD)*
4. *Ensure the implementation of prevention programs to mitigate unexpected events.*
5. *Minimize potential risks in the future. Risk anticipation serves to generate an alternative solution in the occurrence of an incident.*
6. *Protect patients, employees, visitors and other stakeholders.*

The Company's risk management is conducted in several steps that are carefully planned based on adequate research. The implementation of risk management is as follows:

1. *Risk Identification*
Risk Identification is conducted to identify the source of risk, risk areas, risk events, the cause and potential effects. The method used in the identification includes self assessment, incident reporting system and comprehensive clinical audit on medical and non-medical aspects.
2. *Risk Priority Level*
The determination of risk priority level is based on the score of each identified risk. The measures taken are determined based on the value of each risk from 1 (very light) to 5 (very heavy).

3. **Penentuan Respon**
Respon rumah sakit terhadap potensi risiko ditentukan dari proses analisis risiko. Analisis tersebut diawali dengan penentuan ranking risiko menggunakan metode *Matrix Assessment* dan *Grading* yang penghitungannya dilakukan berdasarkan frekuensi dan dampak risiko.
4. **Pengelolaan Risiko**
Tindakan yang termasuk dalam pengelolaan risiko adalah tindakan pengendalian dan penanganan. Menurut NHS (National Health System), pengelolaan risiko dilakukan dengan tindakan antara lain:
 - mengambil kesempatan dengan kondisi yang ada dengan mempertimbangkan keuntungan lebih besar daripada kerugian.
 - menoleransi risiko.
 - menyerahkan risiko pada pihak ketiga, misalnya asuransi.
 - menghentikan aktivitas yang menimbulkan risiko.
5. **Pencegahan Risiko**
Upaya pencegahan meliputi *monitoring* dan *review*. *Monitoring* adalah pemantauan rutin terhadap kinerja aktual manajemen risiko. *Review* adalah peninjauan berkala atas kondisi saat ini dengan fokus tertentu.
6. **Pembiayaan Risiko**
Penghitungan biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian atau penanganan yang dilakukan.

JENIS RISIKO

RSP membagi risiko-risiko Perusahaan ke dalam 7 (tujuh) kategori, yakni:

1. Pelayanan (*patient care-related risk*)
2. Aset (*property-related risk*)
3. Medis (*medical staff-related risk*)
4. Karyawan (*employee-related risk*)
5. Keuangan (*financial risk*)
6. Lain-lain (*other risk*)
7. Komplain

3. **Response Determination**
The response of the to the risk potential is determined in the risk analysis process. The analysis begins with the determination of risk ranking using the Matrix Assessment and Grading methods which are calculated based on frequency and effects of the risk.
4. **Risk Control**
Measures included in risk management are control and handling. According to the National Health System (NHS), risk management is conducted through the following actions:
 - *leveraging on the existing opportunities in consideration that the profit is greater than the loss.*
 - *tolerating risks.*
 - *transferring the risk to a third party, such as insurance.*
 - *ceasing activities with potential risks.*
5. **Risk Prevention**
Prevention efforts include monitoring and review. Monitoring is a routine supervision on the actual performance of risk management. Review is a periodical evaluation on the current condition with certain focuses.
6. **Risk Financing**
The calculation of costs incurred for the control or handling conducted.

RISK TYPES

RSP divides the Company's risks into 7 (seven) categories, namely:

1. *Service (patient care-related risk)*
2. *Assets (property-related risk)*
3. *Medical (medical staff-related risk)*
4. *Employee (employee-related risk)*
5. *Financial (financial risk)*
6. *Others (other risk)*
7. *Complaint*

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Effectiveness of the Risk Management System

Penerapan sistem manajemen risiko dinilai telah cukup memenuhi kebutuhan dan melindungi kepentingan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko di masa mendatang.

The implementation of the risk management system is considered sufficient to fulfil the needs and protect the Company's interest. The Company will continue to evaluate and improve the effectiveness of the risk management system in the future.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Cases and Administrative Sanctions

PERKARA PENTING

Tidak ada permasalahan hukum, baik dalam bentuk perkara hukum atau kewajiban bersyarat, yang melibatkan Perusahaan maupun Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017.

LEGAL CASES

There was no legal cases, neither a lawsuit or conditional liability, that involve the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perusahaan oleh otoritas mana pun.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2017, there was no administrative sanction charged to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by any authority.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Employee or Management Share Ownership

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) maupun manajemen (MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyediakan informasi mengenai jumlah saham atau opsi, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan manajemen yang berhak, maupun harga pelaksanaan.

As of the end of 2017, the Company does not have any Employee Share Ownership program (ESOP) or the Management Share Ownership Program (MSOP). Therefore, the Company cannot provide information on the total shares or option, implementation period, eligible employee and management requirements, as well as implementation cost.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Perusahaan berkomitmen untuk mengungkapkan informasi secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Keterbukaan informasi Perusahaan mencakup aspek-aspek pengelolaan ditujukan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan kreditor. Seluruh informasi yang dapat disediakan oleh Perusahaan mengenai Perusahaan dapat diakses dengan mudah melalui situs *web* resmi Perusahaan yaitu **www.rspelabuhan.com**. RS Pelabuhan juga menyediakan akses informasi dalam bentuk media sosial:

*The Company is committed to disclosing information promptly, accurately, clearly and objectively. The Company's information disclosure covers the management aspects for the shareholders, stakeholders and creditors. All the information provided by the Company can be accessed through the Company's official website at **www.rspelabuhan.com**. RS Pelabuhan also provides access to information through social media, namely:*

Facebook

<https://www.facebook.com/rspelabuhan/>

Facebook

<https://www.facebook.com/rspelabuhan/>

Twitter

<https://twitter.com/rspelabuhan>

Twitter

<https://twitter.com/rspelabuhan>

Youtube

<https://www.youtube.com/channel/UCb4AKwFwSasmPA5PQup18g>

Youtube

<https://www.youtube.com/channel/UCb4AKwFwSasmPA5PQup18g>

Instagram

@rs_pelabuhan

Instagram

@rs_pelabuhan

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Menyadari pentingnya upaya penegakan nilai-nilai Perusahaan, dibarengi dengan semangat untuk meminimalisasi kecurangan di dalam lingkungan kerja, Perusahaan telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini merupakan wadah bagi seluruh jajaran Perusahaan untuk melaporkan adanya kemungkinan pelanggaran dan penyimpangan oleh pegawai dan organ Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran membantu Perusahaan mendeteksi dan menangani pelanggaran yang sebelumnya mungkin tak dapat diidentifikasi tanpa keterlibatan berbagai pihak. Selain itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat meningkatkan kepedulian dan partisipasi pegawai terhadap Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di RS Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih yang telah dibangun oleh entitas induk yakni IPC dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan Whistleblowing System IPC.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Bagi individu yang berniat melaporkan tindak kejahatan, kecurangan, pelanggaran dan sebagainya yang melanggar dan berdampak buruk pada Perusahaan, dapat menyampaikan aduannya ke saluran-saluran yang telah disediakan sebagai berikut:

Considering the importance of enforcing the Company's value, along with the effort to minimize fraud within the Company, the Company has established the Whistleblowing System. This system is a forum for the entire Company to report any possible violation and deviation by the employees and organs of the Company.

The Whistleblowing System assists the Company to detect and handle violations that cannot be identified without the involvement of various parties. In addition, the Whistleblowing System may enhance the employees' concern and participation in the Company.

The Whistleblowing System at RS Pelabuhan refers to the IPC Bersih program that has been built by IP as parent entity and set forth in the IPC Whistleblowing System Gratification & Implementation Management manual.

REPORT SUBMISSION FOR INFORMANT

For individuals who have intention to report crime, fraud, violation, and so on that violate and adversely affect the Company, may submit their complaint to the channels provided as follows:

No. Telepon:
021-44837582, 4403026, 4408910

Phone:
021-44837582, 4403026, 4408910

No. Faksimile
021-44837581

Faximile:
021-44837581

Alamat Surat Elektronik
info@rspelabuhan.com

E-mail:
info@rspelabuhan.com

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Manajemen dan unit terkait memberi jaminan bahwa identitas pelapor atau *whistleblower* akan selalu terjaga kerahasiaannya dan dilindungi dari segala macam kemungkinan balasan dari pihak terlapor apabila ada insiden yang membuat identitas pelapor diketahui.

PROTECTION FOR INFORMANT

The management and related units guarantee that the identity of the reporting party or whistleblower will always be kept confidential and protected against any possible counterattack by the reported party in the event of an incident that makes the identity of the rapporteur known.

PENANGANAN PENGADUAN

Individu yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi berupa skor, mutasi hingga penurunan kelas jabatan.

REPORT HANDLING

Individuals who are proven to have committed violations will be subject to sanctions in the form of scores, mutations, and demotion.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pelaporan tindak kejahatan dan pelanggaran ditangani oleh unit yang telah ditunjuk dan Deloitte sebagai mitra RS Pelabuhan dalam menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

REPORT MANAGEMENT

Management of the reports of crime and offenses are handled by designated units and Deloitte as partners of RS Pelabuhan in implementing the Whistleblowing System.

PELAKSANAAN PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak menerima pelaporan pelanggaran apa pun.

REPORT HANDLING IMPLEMENTATION

In 2017, the Company did not receive any report of violation.

BUDAYA KORPORASI DAN KODE ETIK

Corporate Culture and Code of Conduct

Berlandaskan visi dan misi yang kuat, RS Pelabuhan menyusun Kode Etik sebagai panduan seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan nilai-nilai Perusahaan. Citra Perusahaan yang baik di mata para pemangku kepentingan dan masyarakat mencerminkan pelaksanaan Kode Etik yang patuh dan merata. Dalam jangka panjang, pelaksanaan yang tepat berdampak pada pertumbuhan bisnis, profitabilitas serta keberlanjutan usaha.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perusahaan mengatur pokok-pokok Kode Etik di dalam Pedoman Kode Etik sebagai panduan seluruh karyawan Perusahaan. Kewajiban penerapan Kode Etik berlaku bagi seluruh karyawan di setiap tingkatan usaha. Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan terdiri dari:

Etika Profesional:

- a. Keragaman
- b. Kesempatan yang setara
- c. Meritokrasi dari Kinerja
- d. Zat-zat, Obat-obatan Terlarang dan Tindakan Asusila.
- e. Tata Cara Berpakaian
- f. Lingkungan Kerja Aman dan Bebas dari Pelecehan
- g. Tanggung Jawab dalam Penggunaan Aset dan waktu Perusahaan
- h. Penggunaan Komunikasi Elektronik
- i. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Masyarakat

Etika Kerja:

- a. Pendokumentasian dan pencatatan Perusahaan
- b. Kontrol internal
- c. Perjalanan dinas
- d. Kerahasiaan data dan/atau informasi
- e. Menghadapi konflik kepentingan
- a. Hubungan pribadi
- b. Memperlakukan Keluarga dan Teman
- c. Pekerjaan di luar PT Rumah Sakit Pelabuhan
- d. Keterlibatan bisnis
- e. Pengeluaran tidak tercatat
- f. Pemberian hadiah
- g. Donasi
- f. Anti penyuapan
- g. Media, komunikasi dan penyebaran informasi

Grounded in strong vision and mission, RS Pelabuhan has established the Code of Conduct as guidelines for the Company's organs in upholding the values of the Company. The Company's reputation in the eyes of stakeholders and the public reflects the full and equal upholding of the Code of Conduct. In the long run, the proper implementation will result in business growth, profitability and business sustainability.

PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT

The Company regulates the principles of the Code of Conduct in the Code of Conduct Guidelines to guide all employees of the Company. The obligation to implement the Code of Conduct applies to all employees at all levels of the organization. The principles of the Company's Code of Conduct consist of:

Professional Ethics:

- a. Diversity
- b. Equal opportunity
- c. Performance Meritocracy
- d. Substances, Illegal Drugs and Immoral Actions.
- e. Dress code
- f. Work Environment that is Safe and Free from Harrasment
- g. Responsible in the Utilization of the Company's Assets and Time
- h. Electronic Communication Utilization
- i. Occupational Health, Safety and Environment

Work Ethics:

- a. Documentation and book keeping of the Company
- b. Internal control
- c. Business trip
- d. Data and/or information confidentiality
- e. Facing conflict of interest
- a. Personal relationships
- b. Treatment of Family and Friends
- c. Work outside PT Rumah Sakit Pelabuhan
- d. Business involvement
- e. Unrecorded expenses
- f. Award
- g. Donation
- f. Anti-bribery
- g. Media, communication and distribution of information

SOSIALISASI KODE ETIK

RS Pelabuhan secara aktif menegakkan kode etik Perusahaan melalui sosialisasi secara berkala pada seluruh karyawan. Upaya-upaya sosialisasi dan penegakan kode etik tersebut meliputi:

1. Setiap individu di RS Pelabuhan wajib melaporkan ke pihak yang berwenang di Perusahaan jika menemukan adanya penyimpangan yang merugikan Perusahaan melalui saluran yang telah disediakan.
2. Pedoman Kode Etik disebarluaskan dan dapat diakses bebas secara digital di situs web RS Pelabuhan. Setiap individu di RS Pelabuhan wajib mengetahui isi dan setiap butir Kode Etik Perusahaan.
3. Setiap individu yang diketahui melanggar Pedoman Kode Etik diberi sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Pelaksanaan Pedoman Kode Etik diawasi secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Kode Etik yang menyangkut tata perilaku keseharian dapat dilihat melalui papan tanda di dinding di beberapa area rumah sakit.

BUDAYA PERUSAHAAN

Kerja Sama

Melaksanakan pekerjaan secara bersinergi dengan bagian-bagian terkait untuk mencapai suatu tujuan.

Semangat

Kemampuan dari setiap individu/kelompok untuk saling bekerjasama dengan giat, disiplin dan penuh rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tujuan.

Berwawasan

Memahami proses bisnis perusahaan dan karakteristik pelanggan, sekarang dan yang akan datang.

Beretika

Prinsip atau nilai-nilai dasar yang menunjukkan perilaku dan cara bersikap yang baik di dalam Perusahaan dan hubungan antar internal ataupun eksternal.

Kesehatan Keuangan Perusahaan

Investasi & pembiayaan dilaksanakan secara efektif dan efisien serta pertumbuhan pendapatan harus lebih besar dari kenaikan biaya.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

RS Pelabuhan actively enforces the code of conduct through socialization to all employees. The socialization and enforcement efforts are as follows:

- 1 Each individual in RS Pelabuhan is required to report to the authorized party in the Company if they find any deviation that can potentially harm the Company through available channels.
- 2 Code of Conduct Guidelines is disseminated and accesible digitally in RS Pelabuhan's website. Each individual in RS Pelabuhan is required to understand the content and every item in the Code of Conduct.
- 3 Each individual who is found violating the Code of Conduct is given sanction in accordance with the prevailing regulations.
- 4 The implementation of Code of Conduct is directly monitored by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- 5 Code of Conduct related to daily manner can be viewed on the sign boards around the hospital area.

CORPORATE CULTURE

Teamwork

Working in synergy with related sections to achieve the purpose.

Passion

Ability of every individual/group to cooperate with each other diligently, disciplined, and responsibly to achieve the purpose.

Insightful

Understand the Company's business process and customers' characteristic in the present and future.

Ethical

Basic principles or values that reflect good behavior and attitude within the Company and any internal or external relationships.

Company's Financial Soundness

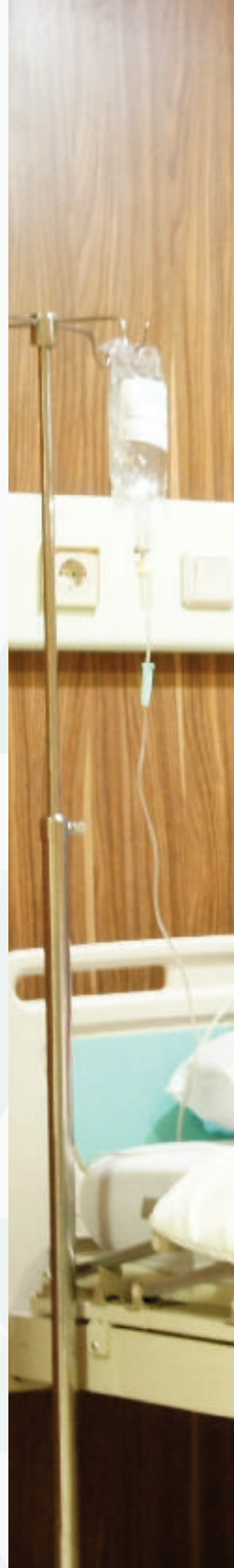
Investment & financing are implemented effectively and efficiently, while the revenue growth must be maintained above the cost.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 136 **Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 137 **Lingkungan Hidup**
Environment
- 137 **Praktik Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety Practices
- 138 **Pengembangan Sosial dan
Kemasyarakatan**
Social and Community Development
- 142 **Tanggung Jawab Terhadap Pasien**
Responsibility on Patients





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sejalan dengan semangat pelayanan yang dimiliki, RS Pelabuhan senantiasa berusaha untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan masyarakat di dalam dan di luar Perusahaan. Melalui pelaksanaan usaha secara bertanggung jawab, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif yang berpotensi diakibatkan oleh kegiatan usaha Perusahaan dan meningkatkan kontribusi positif Perusahaan kepada masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

In line with the passion for services, RS pelabuhan strives to contribute to community development both inside and outside the Company. Through the implementation of responsible business, the Company seeks to minimize the potential negative impacts of its business activities and improve the Company's positive contribution. This commitment is manifested through the implementation of Corporate Social Responsibility programs.

Kebijakan yang dimiliki Perusahaan dalam penerapan CSR adalah:

The Company's policies in the implementation of CSR are as follows:

- a. Perusahaan mewujudkan kepedulian kepada masyarakat sekitar Rumah Sakit dengan memberikan kontribusi nyata melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.
- b. Tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju dan tumbuh bersama.
- c. Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar.
- d. Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang harmonis, dinamis serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

- a. *The Company shows concern for the community around the Hospital through tangible contribution through Corporate Social Responsibility programs.*

- b. *CSR is a part of the Company's vision to provide added value to the shareholders to establish good synergy in moving forward and growing together.*

- c. *The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to respect the interest of the surrounding community.*

- d. *The Company depends on harmonious, dynamic and profitable relationship with the surrounding community.*

Berdasarkan kebijakan tersebut, Perusahaan melakukan berbagai program CSR secara internal dan eksternal, yang terwujud dalam empat aspek, yaitu:

Based on the policy, the Company carries out various internal and external CSR programs, pursuant to the following four aspects, which are:

- a. Lingkungan Hidup
- b. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- c. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- d. Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

- a. *Environment*
- b. *Occupational Health and Safety Practices*
- c. *Social and Community Development*
- d. *Responsibility on Goods and/or Services*

LINGKUNGAN HIDUP

Environment

Perusahaan senantiasa mendukung pelestarian lingkungan hidup dan upaya-upaya untuk meminimalisasi dampak negatif pada lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan Perusahaan. Seluruh pegawai Perusahaan wajib berpartisipasi dalam pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Berikut adalah uraian kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup yang telah dilakukan sepanjang tahun 2017:

- Efisiensi penggunaan energi dengan cara mematikan lampu serta alat elektronik lainnya jika tidak digunakan pada batas waktu tertentu.
- Efisiensi penggunaan air melalui imbauan tertulis di toilet dan area terkait untuk mematikan kran air se usai pemakaian dan menggunakan air secukupnya.
- Mengolah dan bertanggung jawab atas limbah medis secara langsung sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku.
- Menyediakan tempat sampah khusus untuk limbah medis.

The Company continuously supports environmental preservation and efforts to minimize negative impact on the environment arise from the Company's activities. All the employees of the Company are required to participate in environmental responsibility. The programs conducted to fulfill environmental responsibility is 2017 are as follows:

- *Energy efficiency by turning off lamps and other electronic devices after utilization.*
- *Water efficiency socialized through written notification in toilets and related areas to turn off the water faucet after utilization.*
- *Directly manage and be responsible for medical waste in accordance with the prevailing procedure and regulation.*
- *Provide special bins for medical waste.*

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety Practices

Perusahaan menerapkan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai suatu bentuk jaminan dan perlindungan terhadap seluruh pegawai. Aspek keselamatan dan kesehatan dikendalikan dengan upaya-upaya berikut:

1. Identifikasi dampak dan penanganan bahaya bahan medis, substansi fisik, biologi dan kimiawi yang dihadapi oleh perawat, dokter dan petugas kebersihan setiap hari.

The Company implements occupational health and safety practices as part of guarantee and protection to all employees. Health and safety aspects are controlled through the following efforts:

1. *Identifying impacts and handling of hazardous medical materials, physical, biological and chemical substance faced by the nurses, doctors and janitors in daily basis.*

2. Jaminan kesesuaian alat medis dengan kemampuan pekerja.
3. Pemeriksaan kesehatan.
4. Penyediaan alat pemadam kebakaran.

Sementara itu, aspek ketenagakerjaan dijamin dengan upaya-upaya berikut:

5. Gaji, honor dan tunjangan yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
6. Pemberian kesempatan kerja yang sama kepada seluruh pegawai tanpa memandang latar belakang gender, suku, agama, ras dan adat istiadat.
7. Perlakuan yang sama pada seluruh pegawai.
8. Pengadaan pelatihan dan pengembangan untuk mengoptimalkan potensi masing-masing individu.

2. *Ensuring the workers' convenience with medical equipments available.*
3. *Medical check-up.*
4. *Providing fire extinguisher.*

Meanwhile, the occupational aspect is ensured through the following efforts:

5. *Salary, honor and benefits in accordance with the prevailing labor regulations.*
6. *Equal work opportunities regardless of sex, tribe, religion and race backgrounds.*
7. *Equal treatment to all employees.*
8. *Training and developments provision to optimize individual's potency.*

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

Perusahaan percaya bahwa kontribusi kepada masyarakat dapat dimulai dari edukasi dan sosialisasi di lingkungan internal. Mengingat Perusahaan bergerak di bidang kesehatan, maka sebagian besar tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan berhubungan dengan dunia kesehatan. Selama tahun 2017, Perusahaan telah mengadakan berbagai seminar di seluruh entitas anak.

The Company believes that contribution to society begins in internal education and socialization. Since the Company is engaged in medic, largely, social and community development responsibility is in correspondence with health industry. In 2017, the Company has held various seminar in all its subsidiaries.

Tanggal Pelaksanaan Date	Kegiatan Activity	Tempat Pelaksanaan Location
Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta		
9 Juli 2017 July 9, 2017	Sunatan Massal KSO TPK Koja dalam rangka Program Liburan Anak Sekolah <i>KSO TPK Koja Mass Circumcision in the event of School Holiday Program</i>	WRS Pelabuhan Jakarta
19 September 2017 September 19, 2017	Sunatan Massal PT Exim Tubagus Group dalam rangka ulang tahun PT Exim Tubagus Group <i>PT Exim Tubagus Group Mass Circumcision in the event of PT Exim Tubagus Group Anniversary</i>	PT Tubagus Jaya Maritim
1 Desember 2017 December 1, 2017	Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan Gula Darah, Tensi dan BMI Gratis dalam rangka memperingati Hari Guru <i>Health Counseling, Blood Sugar, Tension and Free BMI Examination in commemoration of Teacher's Day</i>	SMA Negeri 81 Jakarta <i>Public High School 81 Jakarta</i>
Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon		
9 Februari 2017 February 9, 2017	Penyuluhan Kesehatan dalam rangka pertemuan Persatuan Ibu-Ibu Karyawan PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten bertemakan "Kolesterol" <i>Health Counseling in the event of meeting of Persatuan Ibu-Ibu Karyawan PLN Distribusi in West Java and Banten themed "Cholesterol"</i>	R. Pertemuan PLN Cirebon <i>PLN Cirebon Meeting Room</i>
21 Februari 2017 February 21, 2017	Donor Darah bekerja sama dengan PMI Kota Cirebon <i>Blood Donor cooperates with Indonesian Red Cross of Cirebon City</i>	RS Pelabuhan Cirebon
17 Maret 2017 March 17, 2017	Senam Bersama & Edukasi Hands Hygiene dalam rangka HUT PPNI <i>Joint Exercise & Hand Hygiene Education in the event of PPNI Anniversary</i>	Lapangan Parkir RSP Cirebon <i>RSP Cirebon Parking Lot</i>
25 Maret 2017 March 25, 2017	Pemeriksaan Gula Darah, Tensi, BMI dan Konsultasi Gizi Gratis dalam rangka acara RAT Koperasi Karyawan PT Indocement <i>Blood Sugar, Tension, BMI Examination and Free Nutrition Consultation in the event of Annual Member Meeting of Employee Cooperative PT Indocement</i>	PT Indocement
20 April 2017 April 20, 2017	Penyuluhan Kesehatan dalam rangka Dharma Wanita Persatuan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Cirebon <i>Health Counseling in the event of Dharma Wanita Persatuan Public Works and Spatial Planning Office of Cirebon City</i>	Aula Dinas PUPR Cirebon <i>PUPR Cirebon Office Hall</i>
13 Mei 2017 May 13, 2017	Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Gula Darah & Tensi Gratis dengan tema "Stroke" <i>Health Counseling and Blood Sugar & Tension Free Examination with the theme "Stroke"</i>	Islamic Center At-Taqwa
16 Mei 2017 May 16, 2017	Donor Darah bekerja sama dengan PMI Kota Cirebon <i>Blood Donor cooperates with Indonesian Red Cross of Cirebon City</i>	RS Pelabuhan Cirebon
23 Mei 2017 May 23, 2017	Talk Show Kesehatan on air dengan tema "Pencegahan Kanker Serviks" <i>On air Health Talk Show with the theme "Prevention of Cervical Cancer"</i>	Pilar Radio 88,6 FM
20 Juni 2017 June 20, 2017	Talk Show Kesehatan on air dengan tema "Gangguan Pendengaran" <i>On air Health Talk Show with the theme "Hearing Disorders"</i>	Pilar Radio 88,6 FM
13 Juli 2017 July 13, 2017	Khitanan Massal dalam rangka peresmian Klinik Pelabuhan Cirebon <i>Mass Circumcision in the event of Port Cirebon Clinic inauguration</i>	Klinik Pelabuhan Cirebon <i>Cirebon Port Clinic</i>
17 Agustus 2017 August 17, 2017	Pemeriksaan Gula Darah dan Tensi Gratis dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-72 <i>Blood Sugar and Free Tension Examination in commemoration of the 72nd Anniversary of the Republic of Indonesia</i>	PT Japfa Comfeed
22 Agustus 2017 August 22, 2017	Donor Darah bekerja sama dengan PMI Kota Cirebon <i>Blood Donor cooperates with Indonesian Red Cross of Cirebon City</i>	RS Pelabuhan Cirebon

Tanggal Pelaksanaan/ Date	Kegiatan/ Activity	Tempat Pelaksanaan/ Location
10 Oktober 2017 October 10, 2017	Talk Show Kesehatan <i>on air</i> dengan tema "Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Jantung Koroner" <i>On air Health Talk Show with the theme "Early Detection and Prevention of Coronary Heart"</i>	Pilar Radio 88,6 FM
12 November 2017 November 12, 2017	Penyuluhan Kesehatan dengan tema "Tuh Kan... Gorengan itu Enak (Kolesterol)" <i>Health Counseling with the theme "See... Fried Foods are Delicious (Cholesterol)"</i>	Islamic Center At-Taqwa
12 November 2017 November 12, 2017	Pemeriksaan Gula Darah, Tensi, BMI dan Konsultasi Gizi Gratis dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional <i>Blood Sugar and Free Tension Examination in commemoration of the National Health Day</i>	Car Free Day Balai Kota Cirebon <i>Cirebon Town Hall Car Free Day</i>
14 November 2017 November 14, 2017	Donor Darah bekerja sama dengan PMI Kota Cirebon <i>Blood Donor cooperates with PMI Kota Cirebon</i>	RS Pelabuhan Cirebon
21 November 2017 November 21, 2017	Seminar Kesehatan & Pengenalan Alat EECF dengan tema "Deteksi Dini dan Tata Laksana pada Jantung Koroner" <i>Health & Enhanced External Counter Pulsation Seminar with the theme "Early Detection and Governance of Coronary Heart"</i>	Grage Hotel
Setiap hari (3 kali) Everyday (3 times)	Penayangan Iklan Layanan Kesehatan RSPC <i>RSPC Health Service Advertisement</i>	Nuansa Radio 104,2 FM
Rumah Sakit Pelabuhan Palembang		
20 Juli 2017 July 20, 2017	Penyuluhan Kesehatan dengan tema "Pelayanan RSPP" <i>Health Counseling with the theme "RSPP Service"</i>	Puskesmas Daya Utama <i>Daya Utama Community Health Center</i>
24 Agustus 2017 August 24, 2017	Penyuluhan Kesehatan dengan tema "Pendaftaran Online dan BPJS" <i>Health Counseling with the theme "Online and BPJS Registration"</i>	Puskesmas Karang Agung Ilir <i>Karang Agung Ilir Community Health Center</i>
1 September 2017 September 1, 2017	Pembagian Hewan Kurban <i>Distribution of Qurban</i>	Sekitar RSP Palembang <i>Around RSP Palembang</i>
9 September 2017 September 9, 2017	Siaran Radio dengan tema "Pelayanan RSPP" <i>Radio Broadcast with the theme "RSPP Service"</i>	Radio Trax 95,1 FM
14 September 2017 September 14, 2017	Siaran Radio dengan tema "Kesehatan Gigi" <i>Radio Broadcast with the theme "Dental Health"</i>	Radio Trax 95,1 FM
15 September 2017 September 15, 2017	Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu & Fisik <i>Blood Sugar & Physical Examination</i>	RS Pelabuhan Palembang
29 September 2017 September 29, 2017	Papsmear dan Palpasi Payudara Gratis bekerja sama dengan BPJS dan Laboratorium Pramitha <i>Free Papsmear and Breast Palpation in collaboration with BPJS and Pramitha Laboratories</i>	RS Pelabuhan Palembang
6 Oktober 2017 October 6, 2017	Siaran Radio dengan tema "Kesehatan Saluran Pencernaan" <i>Radio Broadcast with the theme "Digestive Tract Health"</i>	Radio Trax 95,1 FM
16 Oktober 2017 October 16, 2017	Papsmear dan Palpasi Payudara Gratis bekerja sama dengan BPJS dan Laboratorium Pramitha <i>Free Papsmear and Breast Palpation in collaboration with BPJS and Pramitha Laboratories</i>	RS Pelabuhan Palembang
18 Oktober 2017 October 18, 2017	Donor Darah <i>Blood Donor</i>	RS Pelabuhan Palembang
19 Oktober 2017 October 19, 2017	Siaran Radio dengan tema Pertolongan Pertama Kasus Kedaruratan" <i>Radio Broadcast with the theme First Emergency Aid</i>	Radio Trax 95,1 FM

Tanggal Pelaksanaan/ Date	Kegiatan/ Activity	Tempat Pelaksanaan/ Location
31 Oktober 2017 October 31, 2017	Siaran Radio "Kesehatan Gigi dan Mulut" Radio Broadcast with the theme "Dental and Mouth Health"	Radio Trax 95,1 FM
11 November 2017 November 11, 2017	Penyuluhan Kesehatan dengan tema "Pencegahan dan Pengendalian Infeksi" Health Counseling with the theme "Prevention and Control of Infection"	Puskesmas Sungsang Sungsang Community Health Center
14 November 2017 November 14, 2017	Penyuluhan Kesehatan dengan tema "EECP" Health Counseling with the theme "EECP"	Puskesmas Makarti Makarti Community Health Center
12 Desember 2017 December 12, 2017	Khitanan Massal bekerja sama dengan PPD I IPC Palembang Mass Circumcision in collaboration with PPD I IPC Palembang	Gedung Suluh IPC Palembang IPC Palembang Suluh Building
Rumah Sakit Port Medical Center		
26 April 2017 April 26, 2017	Seminar Sehari dengan tema "EECP Sebagai Terapi Jantung Koroner di Usia Lanjut" One Day Seminar with the theme "EECP As Coronary Heart Therapy for Seniors"	Ruang Rapat RS PMC RS PMC Meeting Room
15 Agustus 2017 August 15, 2017	Seminar Kesehatan dengan tema "Pertolongan Pertama pada Kecelakaan" Health Seminar with the theme "First Aid for Accidents"	Gedung Cabang Lt. 9 Branch Building 9th Floor
3 Oktober 2017 October 3, 2017	Evakuasi Drill Drill Evacuation	Gedung JAI JAI Building
3 Oktober 2017 October 3, 2017	Seminar Kesehatan dengan tema "Mengatasi Keracunan Makanan" Health Seminar with the theme "Handling Food Poisoning"	Ruang Rapat Gedung JAI Pusat Central JAI Building Meeting Room
10 Oktober 2017 October 10, 2017	Jejaring Bidan Kepulauan Seribu Midwife Networking of Thousand Islands	Kantor Dinas Kepulauan Seribu Service of Thousand Island
12 Oktober 2017 October 12, 2017	Evakuasi Drill Tanggap Darurat Kecelakaan Kerja Drill Evacuation of Work Accident Emergency Response	Lapangan TO TO Field
28 November 2017 November 28, 2017	Seminar Kesehatan dengan tema "Penyakit Tidak Menular tetapi Mematikan" Health Seminar with the theme "Non Communicable but Deadly Disease"	Gedung TPK Koja TPK Koja Building
IPC Healthcare		
14 Januari 2017 January 14, 2017	Outing Class	Taman Mini Indonesia Indah
29 Agustus 2017 August 29, 2017	Seminar Kesehatan dengan tema "Menjaga Kesehatan Jantung dengan Hidup Sederhana di Usia Emas" Health Seminar with the theme "Keeping Heart Health by Living Simply at Golden Age"	R. GCU RS Pelabuhan Jakarta
23 Desember 2017 December 23, 2017	Outbound bersama Klub Jantung Sehat Outbound with Healthy Heart Club	Taman Buah Mekarsari

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PASIEN

RESPONSIBILITY ON PATIENTS

Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pasien terwujud dalam beragamnya layanan dan fasilitas yang ditawarkan RS Pelabuhan. Pengobatan pada pasien dilakukan oleh para perawat dan dokter profesional yang mengutamakan tingkat kesembuhan pasien. Perusahaan juga senantiasa meningkatkan pelayanannya. Di tahun 2017, Perusahaan telah menambah beberapa fasilitas medis termutakhir untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan pada seluruh lapisan masyarakat.

Selain pelayanan, Perusahaan juga menyediakan saluran aduan agar pasien dapat memberikan saran dan kritik, baik melalui telepon, surat elektronik, maupun media sosial.

Responsibility on patients is reflected in the variety of services and facilities in RS Pelabuhan. Medication on patients is performed by professional nurses and doctors that prioritize patients' recovery. The Company also consistently improves its service. In 2017, the Company has added several medical facilities of the latest technology to enhance service quality provided to all levels of the community.

In addition to services, the Company also provides channels so that the patients can give suggestion and critics through phone, e-mail and social media.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Jl. Kramat Jaya - Koja
Jakarta Utara 14260
P. 021-44837582, 4403026, 4408910
F. 021-44837581
info@rspelabuhan.com
www.rspelabuhan.com
twitter : @rspelabuhan
fb : /rspelabuhan

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



PT RS PELABUHAN
Member of IPC

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dessy Emastari P
Alamat kantor : Jl. Kramat Jaya No. 1 Tugu Utara, Koja Jakarta Utara 14260
Alamat domisili : Perum MM Blok L.2 No 10, RT/RW 013/007, Ujung Menteng, Cakung
Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2018

Dessy Emastari P
Direktur Utama

Ramah. Peduli. Bersahabat

Jl. Kramat Jaya No. 1 Tugu Utara, Koja
Jakarta Utara 14260
Telp : (021) 44837582, 4403026
Fax : (021) 44837561

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-53

.....

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6364/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6364/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

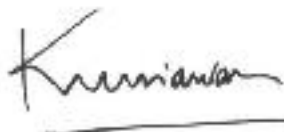
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 16 April 2018, masing-masing atas: (i) kepaluhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Purwantono, Sungkoro dan Surja



Muhammad Kurniawan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240

16 April 2018

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2c,2k 4,28,29,31	98.087.281.553	95.971.973.734
Piutang usaha - neto	2d,2k,5 28,29,31	33.006.472.890	30.531.133.481
Piutang lain-lain	2c,2k,6 29,30,31	7.918.056.866	4.213.276.816
Uang muka	7	1.527.629.114	764.656.728
Persediaan	2e,8	11.914.349.578	8.174.334.123
Beban dibayar di muka	2o,9	4.048.769.597	4.198.647.800
Pendapatan yang masih akan diterima	2c,2k,10 29,30,31	69.772.622.455	47.704.137.802
Total Aset Lancar		226.275.182.053	191.558.160.484
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	2f,11,20	117.679.054.371	96.961.626.649
Aset pajak tangguhan	2i,16c	21.375.655.835	12.941.820.554
Aset tidak lancar lainnya	2c,2k, 12,29,30,31	7.462.628.166	4.346.205.000
Total Aset Tidak Lancar		146.517.338.372	114.249.652.203
TOTAL ASET		372.792.520.425	305.807.812.687

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2c,2k,13 29,30,31	25.924.545.952	15.377.013.302
Beban akrual	2c,2k,14 29,30,31	41.593.010.640	35.002.239.690
Uang titipan	2k,15,30,31	4.985.152.591	3.293.620.434
Utang pajak	2i,16a	3.551.587.285	1.251.565.145
Pendapatan diterima di muka	2j,2m,17,29	2.699.937.570	1.693.503.939
Utang lancar lainnya	2c,2k,18 29,30,31	7.449.874.285	1.914.783.579
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2k,20,30,31	1.860.602.766	1.724.970.413
Total Liabilitas Jangka Pendek		92.064.711.089	60.267.676.502
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Cadangan klaim	2m,19	8.920.949.243	5.670.648.313
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,21	101.277.391.221	64.836.765.229
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2k,20,30,31	-	1.860.602.766
Total Liabilitas Jangka Panjang		110.198.340.464	72.368.016.308
Total Liabilitas		202.263.051.553	132.635.692.810

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar 150.000 saham, nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 37.632 saham	22	37.632.000.000	37.632.000.000
Tambahan modal disetor	23	116.347.050.000	116.347.050.000
Modal donasi		513.100.000	513.100.000
Saldo laba	24	16.037.318.872	18.679.969.877
Total Ekuitas		<u>170.529.468.872</u>	<u>173.172.119.877</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>372.792.520.425</u>	<u>305.807.812.687</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
Pendapatan usaha - neto	2c,2j,25,29	382.583.078.189	345.513.841.064
Beban usaha	2c,2j,26,29	(352.622.258.477)	(326.109.726.786)
Pendapatan operasi lainnya	2j	15.314.721	217.560.126
Beban operasi lainnya	2j,27	(3.934.590.384)	(1.150.311.157)
LABA USAHA		26.041.544.039	18.471.363.247
Pendapatan keuangan	2j,28a,29	4.857.156.740	4.542.874.501
Beban keuangan	2c,2j,28b,29	(378.860.585)	(588.517.680)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		30.519.842.194	22.425.720.068
PAJAK PENGHASILAN BADAN	2i		
Kini	16b	(7.681.891.819)	(6.012.711.603)
Tangguhan	16c	825.880.701	1.000.083.230
LABA TAHUN BERJALAN		23.663.831.076	17.413.091.695
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2l,21	(22.823.883.742)	(15.448.512.635)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		839.967.334	1.964.579.060

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Saldo laba				Total ekuitas
		Modal saham	Tambahan modal disetor	Modal donasi	Telaah ditentukan penggunaannya	
Saldo Tanggal 31 Desember 2015		37.632.000.000	116.347.050.000	513.100.000	43.563.775.235	188.979.593.395
Dividen	24	-	-	-	(9.076.331.840)	(17.772.052.578)
Laba tahun berjalan		-	-	-	17.413.091.695	17.413.091.695
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	(15.448.512.535)	(15.448.512.535)
Saldo Tanggal 31 Desember 2016		37.632.000.000	116.347.050.000	513.100.000	43.563.775.235	173.172.119.877
Dividen	24	-	-	-	(3.482.618.339)	(3.482.618.339)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	15.719.322.071	(15.719.322.071)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	23.663.331.076	23.663.331.076
Saldo Tanggal 31 Desember 2017		37.632.000.000	116.347.050.000	513.100.000	89.283.097.306	170.529.468.872
					(22.823.883.742)	(22.823.883.742)
					(43.245.778.434)	170.529.468.872

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		351.326.564.538	329.734.858.480
Pembayaran kas kepada pemasok		(80.918.769.849)	(87.686.233.791)
Pembayaran kas kepada karyawan		(172.410.299.902)	(157.596.262.139)
Pembayaran kas untuk beban usaha		(79.531.162.982)	(59.902.174.609)
Pembayaran pajak penghasilan		(8.219.377.665)	(8.470.699.963)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro		4.857.158.740	4.542.874.501
Penerimaan (pembayaran kas) dari kegiatan lainnya		336.862.365	(3.635.958.663)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17.440.975.245	16.986.403.816
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	11	(9.682.891.720)	(12.066.374.653)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	24	(3.482.618.339)	(17.772.052.578)
Pembayaran bunga pinjaman	20	(344.150.341)	(481.515.378)
Pembayaran pokok pinjaman bank	20	(1.816.007.026)	(1.626.359.157)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(5.642.775.706)	(19.879.927.113)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas		2.115.307.819	(14.959.897.950)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	4	95.971.973.734	110.931.871.684
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	4	98.087.281.553	95.971.973.734

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Rumah Sakit Pelabuhan didirikan berdasarkan akta nomor 2 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Nelly Elsy Tahamata SH, notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui surat Nomor: C.11876/HT.01.01 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999. Akta pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir dengan Akta nomor 52 tanggal 14 Agustus 2008 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah S.H di Jakarta tentang Penyesuaian UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peningkatan Modal Perseroan dan Penambahan Modal Disetor. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-04350.AH.01.02. tahun 2009 pada tanggal 19 Januari 2009.

Maksud dan tujuan perseroan adalah untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan usaha jasa pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultan manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan kebugaran kesehatan, pelayanan jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JPKM") dan pelayanan penunjang kesehatan lainnya.

Perusahaan mengoperasikan empat rumah sakit yakni Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Rumah Sakit Port Medical Center yang terletak di Kota Jakarta Utara, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon yang terletak di Kota Cirebon, Jawa Barat, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang yang terletak di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan, Perusahaan telah mendapat ijin mendirikan Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Bapel JPKM), dari Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia No. HK.00.08.1.8.1316 tanggal 13 Juli 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di jalan Kramat Jaya No. 1, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi		Dewan Komisaris	
Direktur Utama	: Dessy Ernastari P	Komisaris Utama	: Disni Revolin Putra
Direktur Medik & Pemasaran	: R. Suhasbagyo	Anggota Dewan Komisaris	: Akhriadi
Direktur Administrasi	: Jeffry Haryadi PM	Anggota Dewan Komisaris	: Amir Hamzah Dilaga

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi		Dewan Komisaris	
Direktur Utama	: Dessy Ernastari P	Komisaris Utama	: -
Direktur Medik & Pemasaran	: R. Suhasbagyo	Anggota Dewan Komisaris	: Akhriadi
Direktur Administrasi	: Budi Setijadi Kurjanto	Anggota Dewan Komisaris	: Amir Hamzah Dilaga

Jumlah karyawan tetap pada PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 849 dan 869 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan didorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 April 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2016, Orias Petrus Moedak mengundurkan diri dari jabatan Komisaris Utama Perusahaan dan digantikan oleh Disril Revolin Putra yang menjabat hingga bulan Juni 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode tidak langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 dan catatan lain yang relevan.

d. Piutang Usaha dan Penyisihan Penurunan Nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat keterlambatan saldo. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban yang ditangguhkan - neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset	Tahun
Jalan dan bangunan	5 - 40
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	4 - 20
Kendaraan	5
Emplasemen	3 - 25

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

g. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran yang diterima di muka dicatat sebagai pendapatan diterima di muka. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuantasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima, dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, beban akrual, uang titipan, utang lancar lainnya, dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
GATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh tempo yang berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode vesting.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan berikut ini:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

q. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 48: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK ini memberikan panduan tentang pertimbangan atas ketidakpastian perlakuan perpajakan secara terpisah atau bersamaan, pemeriksaan oleh otoritas pajak, metode yang tepat untuk mencerminkan ketidakpastian dan akuntansi untuk perubahan fakta dan keadaan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa tanah dan peralatan medis. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dan produk yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan biaya imbalan di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp101.277.391.221 dan Rp64.838.766.229. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp117.679.054.371 dan Rp96.961.626.649 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Paik penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan masing-masing berjumlah Rp1.526.467.888 dan Rp63.953.733 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi kolektif akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp39.102.203.231 dan Rp38.709.430.027 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan klaim

Cadangan klaim adalah perkiraan atas peningkatan jumlah biaya premi yang harus dibayarkan oleh Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan. Bapel JPKM mengevaluasi klaim berdasarkan pada pengalaman klaim yang dibayar dan klaim-klaim yang masuk (*incurred*) tapi belum dibayarkan. Penentuan cadangan klaim bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, jumlah peserta, tingkat usia, tingkat diskonto, tingkat klaim, dan perkiraan biaya operasional.

Nilai tercatat cadangan klaim Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp8.920.949.243 dan Rp5.670.648.313. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kas - Rupiah	563.268.643	477.615.470
Bank - Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 29):		
PT Bank BNI Syariah	8.806.934.600	7.913.492.560
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.017.263.768	568.607.132
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	467.297.232	334.338.689
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	451.994.046	447.829.805
PT Bank Syariah Mandiri	264.093.923	263.126.501
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.292.332.594	1.961.985.015
PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	332.318.596	2.086.668.372
PT Bank DKI Tbk	221.129.838	221.287.967
Subtotal	<u>12.853.364.597</u>	<u>13.797.336.041</u>
Deposito berjangka - Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 29):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.000.000.000	-
PT Bank BNI Syariah	4.000.000.000	79.000.000.000
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.670.648.313	2.697.022.223
Subtotal	<u>84.670.648.313</u>	<u>81.697.022.223</u>
Total kas dan setara kas	<u>98.087.281.553</u>	<u>95.971.973.734</u>

Tingkat bunga untuk deposito berjangka selama setahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Komersial	6% - 7,25%	7% - 8,75%
Syariah	54%	54%

Tingkat bunga 54% adalah nilai total nisbah seluruh nasabah deposito PT Bank BNI Syariah yang akan diperhitungkan dengan total deposito masing-masing nasabah sesuai dengan nilai bagi hasil.

Seluruh deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan berjangka waktu satu bulan atau 30 hari dengan sistem perpanjangan otomatis (*automatic rollover*).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga:		
Perorangan	5.187.364.818	3.312.192.964
Instansi pemerintah daerah	804.203.800	70.174.173
Swasta:		
PT Asuransi Sinarmas	477.277.088	456.172.789
PT Molax International	348.899.140	348.899.140
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	332.515.128	138.790.801
PT Easco Medical	259.861.210	259.861.210
PT Wira Mustika Indonesia	241.498.127	241.498.127
PT Gemala Saranaupaya	232.473.027	160.932.272
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	208.989.328	145.564.769
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	204.374.307	217.519.657
PT Indomarino Maju	167.645.000	249.326.600
PT Yasa Industri Nusantara	124.290.000	324.409.000
PT Kharisma Bintang Samudra	110.184.074	110.184.074
PT Perusahaan Gula Rajawali II	79.574.405	414.122.787
PT Cirebon Electric Power	57.846.568	114.550.250
PT Asuransi Astra Buana	55.979.143	151.626.332
PT Astra Daihatsu Motor	26.412.523	120.946.866
PT Gesa Assistance	17.909.442	146.287.782
PT Citra International Underwriters Insurance	-	322.703.769
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	8.156.898.998	6.560.980.565
Subtotal	17.094.196.122	13.866.743.927
Pihak berelasi (Catatan 29):		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6.963.713.700	5.536.341.051
Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja	5.056.678.582	6.186.766.297
BPJS Kesehatan	3.045.006.243	5.769.654.778
PT Pelabuhan Tanjung Priok	1.949.507.393	1.240.869.202
PT Jakarta International Container Terminal	1.793.999.849	1.987.689.432
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	600.801.458	588.773.593
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan	536.345.157	932.686.415
PT Indonesia Kendaraan Terminal	427.384.691	229.591.676
PT Multi Terminal Indonesia	370.867.948	364.128.677
PT Jasa Raharja (Persero)	330.934.002	154.905.045
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	278.486.644	47.145.863
PT IPC Terminal Petikemas	220.955.153	53.429.215
PT Jasa Armada Indonesia	216.462.720	1.235.651.701
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	98.885.236	34.835.562
PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	86.902.617	13.111.331
PT Pos Indonesia (Persero)	13.493.949	54.468.711
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	8.876.624	13.880.731
PT Electronic Data Interchange Indonesia	6.531.977	-
PT Energi Pelabuhan Indonesia	2.173.166	6.887.037

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 29): (lanjutan)		
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	225.940.000
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	-	83.726.000
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	59.012.813
Koperasi Pegawai Maritim	-	23.190.970
Subtotal	22.008.007.109	24.842.686.100
Total piutang usaha	39.102.203.231	38.709.430.027
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(6.095.730.341)	(8.178.296.546)
Piutang usaha - neto	33.006.472.890	30.531.133.481

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo:		
0 - 30 hari	17.025.754.497	13.292.179.871
31 - 90 hari	7.948.832.146	9.903.046.676
91 - 180 hari	5.686.551.791	6.531.782.656
181 - 270 hari	1.138.903.249	874.800.976
271 - 365 hari	666.447.764	709.970.357
>365 hari	6.635.713.784	7.397.849.491
Subtotal	39.102.203.231	38.709.430.027
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.095.730.341)	(8.178.296.546)
Piutang usaha - neto	33.006.472.890	30.531.133.481

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	8.178.296.546	7.650.486.440
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	740.892.995	527.830.106
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 26)	(2.823.279.200)	-
Saldo akhir	6.095.910.341	8.178.296.546

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain menurut debitur dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga:		
Swasta	3.954.307.712	791.906.128
Pegawai	625.798.944	609.340.360
Lain-lain	3.330.936.264	2.715.300.714
Subtotal	<u>7.911.042.920</u>	<u>4.116.547.200</u>
Pihak berelasi (Catatan 29):		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.510.787	10.757.969
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.503.159	4.306.847
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	81.665.000
Subtotal	<u>7.013.946</u>	<u>96.729.816</u>
Total piutang lain-lain	<u>7.918.056.866</u>	<u>4.213.276.816</u>

Piutang lain-lain pihak ketiga - swasta terutama merupakan piutang kepada PT Anugrah Argon Medica atas tagihan denda Pajak Pertambahan Nilai yang akan ditagihkan ke Perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sepenuhnya.

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka yang dikuasakan kepada pejabat yang berwenang dengan masa pertanggungjawaban selama lima belas hari, yang digunakan untuk keperluan pekerjaan dan operasional.

Rincian akun uang muka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Uang muka pembelian	907.872.849	539.022.568
Uang muka operasional	619.756.265	225.634.160
Total uang muka	<u>1.527.629.114</u>	<u>764.656.728</u>

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini merepresentasikan persediaan berdasarkan jenisnya dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Obat-obatan	9.393.202.013	5.357.086.005
Alat medis habis pakai	1.492.205.313	1.183.011.523
Bahan kimia / reagentia	749.523.745	556.631.445
Bahan x-ray	198.575.435	206.097.521
Bahan makanan dan minuman	64.270.384	47.047.644
Perlengkapan	12.954.621	823.764.068
Gas medis / oksigen	3.618.067	695.917
Total persediaan	11.914.349.578	8.174.334.123

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan dan perlengkapan yang dijadikan jaminan atas utang pihak berelasi maupun jangka panjang kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 karena persediaan yang rusak, usang, dan akan kadaluarsa dapat dikembalikan ke Pedagang Besar Farmasi ("PBF") sejak enam sampai dengan dua belas bulan sebelum tanggal kadaluarsa.

Manajemen Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan dan perlengkapan terhadap resiko kebakaran, kecurian dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pegawai	2.863.720.122	3.193.322.713
Asuransi	749.906.805	572.346.697
Sewa	211.646.643	332.907.819
Lain-lain	223.496.027	100.070.571
Total beban dibayar di muka	4.048.769.597	4.198.647.800

Beban dibayar di muka - Pegawai merupakan beban gaji pegawai bulan Januari 2018 yang dibayarkan di muka pada bulan Desember 2017.

10. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan atas pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan Perusahaan, tetapi Perusahaan belum membuat tagihan kepada pelanggan atau pihak-pihak yang memberikan jaminan atas pembayaran pelanggan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA (lanjutan)

Rincian pendapatan yang masih akan diterima menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga	23.360.146.768	18.588.347.063
Pihak berelasi (Catatan 29):		
BPJS Kesehatan	38.286.693.911	25.400.669.529
PT Jasa Armada Indonesia	4.360.743.621	82.451.233
PT Pelabuhan Tanjung Priok	840.412.084	302.126.352
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	716.215.661	442.910.936
Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja	645.636.039	1.739.104.535
PT Jakarta International Container Terminal	496.018.315	513.244.577
BPJS Ketenagakerjaan	480.551.407	429.944.416
PT Indonesia Kendaraan Terminal	480.407.505	53.891.358
PT Multi Terminal Indonesia	58.862.221	76.364.956
PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	48.943.465	74.719.848
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	17.991.458	363.000
Subtotal	46.412.475.687	29.115.790.739
Total pendapatan yang masih akan diterima	69.772.622.455	47.704.137.802

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	65.596.143.939	2.327.500.000	-	-	67.923.643.939
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	96.993.103.030	25.002.397.714	-	-	123.320.770.744
Kendaraan	5.289.026.174	346.445.375	-	-	5.635.471.549
Emplasemen	3.024.854.361	307.250.000	-	-	3.332.104.361
Subtotal	176.660.237.638	30.743.693.089	-	-	207.403.930.727
Aset dalam Penyelesaian	824.000.000	4.305.028.833	-	-	5.129.028.833
Total Biaya Perolehan	177.484.237.638	35.048.721.922	-	-	212.532.959.560
Akumulasi Penyusutan					
Jalan dan bangunan	13.262.570.097	3.732.768.347	-	-	16.995.338.444
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	82.619.899.345	10.097.107.213	-	-	92.717.006.558
Kendaraan	3.551.013.164	259.879.368	-	-	3.810.892.532
Emplasemen	1.375.421.543	151.512.311	-	-	1.526.933.854
Total Akumulasi Penyusutan	90.822.811.049	14.331.462.267	-	-	105.154.273.316
Nilai Buku	86.661.426.589				107.378.686.244

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	3.036.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	61.678.132.847	122.204.678	-	9.895.806.474	85.568.143.000
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	80.661.755.066	11.311.847.075	-	-	98.893.103.030
Kendaraan	5.292.025.174	17.600.000	-	-	5.289.926.174
Emplasemen	3.843.843.981	90.792.000	-	-	3.924.634.361
Subtotal	161.882.589.571	11.231.844.853	-	3.865.806.474	175.960.237.698
Aset dalam Penyelesaian	3.855.275.474	934.830.000	-	(3.055.806.474)	824.000.000
Total Biaya Perolehan	165.737.865.045	12.366.674.653	-	-	177.784.237.698
Akumulasi Penyusutan					
Jalan dan bangunan	11.702.282.433	1.552.507.884	-	-	13.252.670.697
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	68.837.337.199	8.778.299.045	-	-	82.513.606.245
Kendaraan	3.031.883.498	541.349.885	-	-	3.581.013.164
Emplasemen	1.218.841.919	153.679.824	-	-	1.370.421.543
Total Akumulasi Penyusutan	89.786.375.047	11.354.536.032	-	-	90.822.511.040
Nilai Buku	95.929.787.998	-	-	-	96.961.626.649

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp14.331.482.267 dan Rp11.034.536.002 dialokasikan dalam beban operasi (Catatan 27).

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Jalan dan bangunan	5.129.026.900	824.000.000

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian	Target penyelesaian
Bangunan RSP Cabang Palembang	5%	30 Maret 2019

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan bangunan terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara SHGB No. 1430 tanggal 7 Agustus 1998 atas nama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) telah dijaminkan kepada PT Bank BNI Syariah senilai Rp15.625.000.000 untuk Pembiayaan Murabahah yaitu pembiayaan renovasi bangunan Perusahaan di Jakarta (Catatan 20).

Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ayon Suherman dan Rekan dengan tanggal laporan 16 Februari 2015 untuk penilaian pada tanggal 21 Januari 2015, nilai pasar tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kramat Jaya No. 1, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp133.926.300.000 dengan indikasi nilai likuidasi tanah dan bangunan sebesar Rp91.161.800.000. Penilaian tanah dan bangunan ini bertujuan untuk mematuhi kewajiban yang disyaratkan PT Bank BNI Syariah atas Pembiayaan Murabahah (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp48.332.595.372 dan Rp59.990.054.657. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan tersebut.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Beban ditangguhkan</u>		
Harga perolehan	8.124.277.996	3.603.419.832
Akumulasi amortisasi	(2.175.218.467)	(968.480.708)
Total beban ditangguhkan - neto	<u>5.949.059.529</u>	<u>2.636.939.124</u>
<u>Aset takberwujud</u>		
Harga perolehan	2.756.945.353	2.703.945.353
Akumulasi amortisasi	(1.403.376.717)	(1.154.679.477)
Total aset takberwujud - neto	<u>1.353.568.636</u>	<u>1.549.265.876</u>
Deposito jaminan (Catatan 29)	160.000.000	160.000.000
Total aset tidak lancar lainnya	<u>7.462.628.166</u>	<u>4.346.205.000</u>

Beban ditangguhkan terutama merupakan beban pembangunan dan renovasi klinik di atas tanah dan/atau bangunan milik pihak lain.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset takberwujud terutama merupakan perpanjangan hak atas tanah, perizinan, dan lisensi.

Deposito jaminan sebesar Rp160.000.000 adalah milik Badan Penyelenggara JPKM (Bapel JPKM) Rumah Sakit Pelabuhan yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM sesuai dengan Surat Menteri Kesehatan Nomor: JP/Menkes/1621/XI/2010.

Deposito ini ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak tanggal 15 Januari 2010 dengan tingkat bunga dari deposito jaminan ini sebesar 7,5% per tahun dan diperpanjang otomatis setiap bulan (*automatic rollover*).

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga:		
PT Berca Niaga Medica	10.758.000.000	-
PT Ciriajasa Cipta Mandiri	2.137.300.000	-
PT Desain Sarana Intermatra	1.027.084.000	-
PT Airindo Sentra Medika	800.000.000	-
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	511.771.788	321.224.617
Lembaga Kerjasama Fakultas Teknik UGM	461.930.000	-
PT Anugrah Argon Medica	349.207.344	705.439.918
PT Kebayoran Farma	341.912.933	735.319.386
PT Bina San Prima	334.989.863	385.227.445
PT Mensa Bina Sukses	326.348.107	302.616.422
PT Antar Mitra Sembada	307.676.856	156.492.696
PT Anugerah Pharmindo Lestari	301.537.720	671.219.479
PT Kimia Farma Trading and Distribution	259.026.359	344.374.843
PT Parit Padang Global	226.239.306	123.562.159
PT Dos Ni Roha	149.895.133	530.797.941
PT Sari Angin	124.586.476	108.153.875
PT Tawada Healthcare	100.913.941	129.451.839
PT Merapi Utama Pharma	49.501.983	101.250.783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	9.567.502.833	6.835.986.455
Subtotal	28.135.424.452	11.451.117.858
Pihak berelasi (Catatan 29):		
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	924.000.000	816.892.000
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	424.525.000	2.750.000.000
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	346.474.500	-
PT Indonesia Kendaraan Terminal	50.000.000	-
PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	44.122.000	-
PT Jasa Armada Indonesia	-	357.553.560
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	1.443.884
Subtotal	1.789.121.500	3.925.895.444
Total utang usaha	29.924.545.952	15.377.013.302

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Biaya pegawai	13.715.241.643	11.518.093.134
Bonus	9.850.295.933	11.702.888.574
Biaya umum dan utilitas	8.831.122.303	332.173.906
Tantiem	2.054.097.910	1.738.793.601
Biaya sewa	594.039.504	817.884.790
Lain-lain	6.548.213.347	8.892.405.685
Total beban akrual	41.593.010.640	35.002.239.690

15. UANG TITIPAN

Rincian uang titipan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Penerimaan belum teridentifikasi	3.911.400.400	2.495.293.915
Polongan Zakat, Infaq dan Shadaqah	166.694.997	156.417.915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	907.057.194	641.908.604
Total uang titipan	4.985.152.591	3.293.620.434

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	130.030.754	29.201.684
Pasal 21	1.685.138.990	886.862.771
Pasal 23	31.680.739	22.775.086
Pasal 29	1.526.467.888	63.953.733
Pajak Pertambahan Nilai	178.288.914	158.771.871
Total utang pajak	3.551.587.285	1.261.565.145

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan badan	30.519.842.194	22.425.720.068
Beda tetap:		
Reduksi pendapatan	736.360.236	1.048.960.947
Beban bunga	344.150.341	481.515.378
Jamuan rapat	117.766.509	185.439.970
Beban olah raga, rekreasi, kesenian	167.294.260	183.283.997
Beban promosi	245.095.875	171.524.640
Surat kabar dan majalah	52.517.000	55.114.000
Uang duka dan sumbangan	25.776.800	28.829.000
Bantuan sosial	72.400.000	13.000.000
Pendapatan yang telah dipotong pajak final:		
Pendapatan bunga deposito	(4.657.710.834)	(4.210.394.262)
Pendapatan jasa giro	(189.447.906)	(332.480.239)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(622.898.663)	(1.521.973.532)
Imbalan kerja karyawan	6.008.807.670	4.994.476.340
Beban (pemulihan) penyisihan piutang usaha	(2.082.386.205)	527.830.106
Penghasilan kena pajak	30.727.567.277	24.050.846.413
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	7.681.891.819	6.012.711.603

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	7.681.891.819	6.012.711.603
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 23	-	(80.460.705)
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 25	(6.155.423.931)	(5.868.297.165)
Utang pajak penghasilan - pasal 29	1.526.467.888	63.953.733

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan badan	30.519.842.194	22.425.720.068
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak 25%	7.629.960.550	5.606.430.014
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak 25%		
Reduksi pendapatan	184.090.058	282.240.237
Beban bunga	86.037.585	120.378.845
Jamuan rapat	29.441.627	46.359.993
Beban olah raga, rekreasi, kesenian	41.823.565	45.820.999
Beban promosi	61.273.939	42.881.160
Surat kabar dan majalah	13.129.250	13.778.500
Uang duka dan sumbangan	6.444.200	7.207.250
Bantuan sosial	18.100.000	3.250.000
Pendapatan yang telah dipotong pajak final:		
Pendapatan bunga deposito	(1.164.427.709)	(1.052.598.565)
Pendapatan jasa giro	(49.861.977)	(83.120.060)
Total	6.856.011.118	5.012.628.373

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017			
	Dibebankan pada			
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas	Saldo Akhir
Aset Pajak Tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18.191.269.473	1.502.201.918	7.607.954.580	25.301.425.971
Penyalihan penurunan nilai piutang usaha	1.288.182.808	(520.596.551)	-	767.586.257
Aset tetap	(4.537.831.727)	(155.724.656)	-	(4.693.556.383)
Total	12.941.620.554	825.880.701	7.607.954.580	21.375.655.835

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016			
	Dibebankan pada			
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas	Saldo Akhir
Aset Pajak Tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.793.146.175	1.248.619.086	5.149.504.212	16.191.269.473
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.156.225.281	131.957.527	-	1.288.182.808
Aset tetap	(4.157.138.344)	(380.493.383)	-	(4.537.631.727)
Total	6.792.233.112	1.000.083.230	5.149.504.212	12.941.820.554

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pelayanan kesehatan		
Pihak ketiga	778.815.494	594.327.675
Pihak berelasi (Catatan 29)	78.577.862	357.553.580
Uang perawatan pasien	1.815.481.714	670.760.204
Sewa ruangan dan lahan	27.062.500	70.862.500
Total pendapatan diterima di muka	2.699.937.570	1.693.503.939

Uang perawatan pasien merupakan penerimaan di muka atas pelayanan kesehatan yang dibayar oleh pasien rawat inap sebagai uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nota tagihan di rumah sakit milik Perusahaan.

18. UTANG LANCAR LAINNYA

Rincian utang lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Utang konsul medik	3.152.292.101	1.147.931.031
Iuran dana pensiun	4.297.582.184	766.832.548
Total utang lancar lainnya	7.449.874.285	1.914.763.579

Iuran dana pensiun merupakan potongan gaji sebesar 5% untuk pegawai yang belum menikah dan 6,5% untuk pegawai yang sudah menikah yang akan diserahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Utang konsul medik merupakan utang kepada rumah sakit lain atas jasa konsul atau rujukan pasien.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim diperhitungkan pada Badan Penyelenggara JPKM Rumah Sakit Pelabuhan ("Bapel JPKM Perusahaan") sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 571/MENKES/PER/VII/1993 ("Permenkes 571") tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JPKM"). Dalam peraturan tersebut, Bapel JPKM Perusahaan diharuskan setiap bulan menyediakan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan dan dana tersebut harus dibuktikan dengan tersedianya dana dalam bentuk tunai atau saldo dalam bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan nilai cadangan klaim dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), aktuaris independen. Berikut ini adalah rincian liabilitas cadangan klaim yang dihitung oleh aktuaris independen berdasarkan Permenkes 571:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Dana awal	5.670.648.313	2.697.022.223
Bunga dana awal	482.005.107	242.732.000
Cadangan tahun berjalan	2.768.295.823	2.730.894.090
Total cadangan klaim	8.920.949.243	5.670.648.313

Perusahaan menggunakan perhitungan cadangan klaim berdasarkan SK Direksi PT. RS Pelabuhan No. HK 61/1/19/PT RSP-2015.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
PT Bank BNI Syariah	1.860.602.766	3.585.573.179
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.860.602.766)	(1.724.970.413)
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.860.602.766

Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman dalam bentuk kredit investasi kepada PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah") sesuai dengan Akad Platfond Pembiayaan Murabahah ("Akad") No. BNIS/2.1/019/2010 dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:

Jangka waktu	: 96 bulan
Ekspektasi margin	: 17% p.a
Tujuan penggunaan	: Renovasi Bangunan Rumah Sakit Pelabuhan di Jakarta
Jatuh tempo	: 18 November 2018
Jaminan dan Pengikatan	: Tanah dan bangunan yang berdiri dan akan berdiri di atasnya (IMB dalam proses pengurusan) yaitu: SHGB No. 1430 tanggal 07-08-1998 atas nama PT Pelabuhan II (Persero) akan diikat Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp15.625.000.000 (Catatan 12).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Akad, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Bank BNI Syariah, antara lain, untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Perusahaan lain.
3. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Perusahaan.
4. Membayar hutang Perusahaan kepada pemegang saham.
5. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham.
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pembiayaan dari pihak lain, kecuali jika pembiayaan tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
9. Membuka Kantor Cabang atau Perwakilan Baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
10. Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
11. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
12. Merubah susunan pengurus, direksi dan anggota dewan komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akad, Perusahaan juga disarankan untuk menunjuk perusahaan penilai untuk menentukan nilai agunan selambat-lambatnya 24 bulan sekali, serta mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

1. Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1,0 kali.
2. Rasio liabilitas terhadap ekuitas maksimal 2,2 kali.

Berdasarkan surat dengan nomor KU.26/29/PT.RSP-2017 bertanggal 04 Desember 2017, Perusahaan meminta persetujuan kepada Bank BNI Syariah, sehubungan dengan pelanggaran pembatasan dalam perjanjian, antara lain, sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Utama.
2. Perusahaan membagikan dividen atas dasar laporan keuangan tahun 2016 di tahun 2017.
3. Perusahaan belum melakukan penilaian atas aset oleh appraisal

Berdasarkan surat dengan nomor BNISy/CSD/547 bertanggal 28 Desember 2017, Bank BNI Syariah menyetujui permintaan Perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Utama.
2. Bank BNI Syariah menyetujui pelaksanaan pembagian dividen tahun 2016 kepada pemegang saham.
3. Perusahaan harus menyerahkan laporan penilaian appraisal independen atas aset yang diagunkan paling lambat bulan Februari 2018.

Berdasarkan surat dengan nomor UM.33/16/13/PT.RSP-2016 bertanggal 11 November 2016, Perusahaan meminta persetujuan kepada Bank BNI Syariah sehubungan dengan pelanggaran pembatasan dalam perjanjian untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

Berdasarkan surat dengan nomor BNISy/CRD/413 bertanggal 29 November 2016, Bank BNI Syariah menyetujui permintaan Perusahaan mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Atas dasar persetujuan Bank BNI Syariah tersebut di atas, tidak terdapat pinjaman Bank BNI Syariah yang jatuh tempo segera akibat pelanggaran ketentuan batasan-batasan.

Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman Bank BNI Syariah pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.816.007.026 dan Rp1.611.614.027. Beban margin atas pinjaman ini sebesar Rp344.150.341 dan Rp481.515.378 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut merupakan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 9 Januari 2018 untuk tahun 2017 dan 30 Desember 2016 untuk tahun 2016.

Perhitungan aktuaris tersebut dilakukan menggunakan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Tingkat bunga diskonto per tahun	7%	8,5%
Tingkat pengembalian investasi	7%	8,5%
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat mortalita	TMI-II (1999)	TMI-II (1999)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Program pensiun	97.027.270.086	61.177.875.311
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.250.121.135	3.658.889.918
Total	101.277.391.221	64.836.765.229

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai kini liabilitas	112.921.608.887	75.326.739.227
Nilai wajar dari aset program	(15.694.338.801)	(14.148.863.916)
Liabilitas yang diakui	97.027.270.086	61.177.875.311

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program Pensiun (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	7.528.104.346	4.676.778.905
Biaya bunga	5.200.119.403	3.320.059.178
Beban yang diakui	12.728.223.749	7.996.838.083
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Liabilitas awal tahun	61.177.875.311	36.889.546.408
Beban yang diakui dalam laba rugi	12.728.223.749	7.996.838.083
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	30.431.818.323	20.598.016.846
Pembayaran manfaat pesangon karyawan	(1.172.536.918)	(1.278.436.467)
Iuran pemberi kerja	(6.138.110.379)	(3.028.089.559)
Liabilitas akhir tahun	97.027.270.086	61.177.875.311
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Nilai kini liabilitas - awal tahun	75.326.739.227	49.397.625.311
Biaya jasa kini	7.528.104.346	4.676.778.905
Biaya bunga	6.402.772.836	4.445.786.279
Iuran peserta	1.716.722.148	1.637.737.380
Pembayaran manfaat	(1.172.536.918)	(1.278.436.467)
Kerugian aktuarial	23.119.807.248	16.447.247.819
Nilai kini liabilitas akhir tahun	112.921.608.887	75.326.739.227
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Nilai wajar aset program awal tahun	14.148.863.916	12.508.078.903
Imbal hasil aset program	1.202.653.433	1.125.727.101
Iuran pemberi kerja	6.138.110.379	3.028.089.559
Iuran peserta	1.716.722.148	1.637.737.380
Rugi aktuarial atas aset program	(7.312.011.075)	(4.150.769.027)
Nilai wajar aset program akhir tahun	15.894.338.801	14.148.863.916

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Program ini tidak didanai.

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Nilai kini liabilitas	4.250.121.135	3.658.889.918
Nilai wajar dari aset program	-	-
Liabilitas yang diakui	4.250.121.135	3.658.889.918

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	470.876.089	407.381.925
Biaya bunga	311.005.643	211.925.307
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(190.650.515)	684.857.051
Beban yang diakui	591.231.217	1.304.164.283

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Liabilitas awal tahun	3.658.889.918	2.354.725.635
Beban yang diakui dalam laba rugi	591.231.217	1.304.164.283
Liabilitas akhir tahun	4.250.121.135	3.658.889.918

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Nilai kini liabilitas - awal tahun	3.658.889.918	2.354.725.635
Biaya jasa kini	470.876.089	407.381.925
Biaya bunga	311.005.643	211.925.307
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(190.650.515)	684.857.051
Nilai kini liabilitas akhir tahun	4.250.121.135	3.658.889.918

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Jatuh tempo <= 1 tahun	1.857.017.766	2.023.348.197
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	4.704.071.688	3.877.278.523
Jatuh tempo > 5 tahun	164.615.407.329	144.875.928.021
Total	171.176.496.783	150.776.554.741

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2017 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto	
	Kenalkan	Penurunan
Nilai kini liabilitas	97.991.514.983	142.087.844.744
Biaya jasa kini	6.308.979.178	10.260.318.959

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2017 sebagai berikut:

	Tingkat kenaikan gaji	
	Kenaikan	Penurunan
Nilai kini liabilitas	132.357.540.795	103.970.985.484
Biaya jasa kini	9.415.065.988	6.791.068.204

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	37.452	99,52%	37.452.000.000
Koperasi Pegawai Maritim	180	0,48%	180.000.000
Total	37.632	100%	37.632.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Nelly Elyse Tahamata S.H, No. 2 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Nomor Surat Keputusan: No.11875/HT.001 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999 tentang Perjanjian Pencirian Usaha Jasa Pelayanan Kesehatan, modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp60.000.000.000 terbagi atas 60.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Dari modal dasar tersebut ditempatkan bagian oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") dan Koperasi Pegawai Maritim ("Kopegmar") secara bersama-sama sebanyak 18.000 lembar saham seharga Rp18.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Pelindo II sebanyak 17.820 lembar saham atau sebesar Rp17.820.000.000
 - b. Kopegmar sebanyak 180 lembar saham atau sebesar Rp180.000.000

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: UM.335/5/22/PI.II.08 tertanggal 24 April 2008 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah S.H. No. 52 tanggal 14 Agustus 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp60.000.000.000, yang terbagi atas 60.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp150.000.000.000, yang terbagi atas 150.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
2. Mencatat setoran modal saham dari Pelindo II sebesar Rp19.632.000.000 pada nilai nominal. Dengan demikian, jumlah modal yang disetorkan Pelindo II yang semula sebesar Rp17.820.000.000 berubah menjadi Rp37.452.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-04350.AH.01.02. tahun 2009 pada tanggal 19 Januari 2009.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan RUPS) Nomor: HK.568/30/9/1/PI-II-15 dan Nomor: HK.566/04/7/KPM.TPK-15 tanggal 30 September 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan, dan (i) semula modal dasar sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi Rp600.000.000.000 yang terbagi atas 600.000 lembar saham dan (ii) modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp37.632.000.000 yang terbagi atas 37.632 lembar saham menjadi sebesar Rp157.243.671.840 yang terbagi atas 157.243 lembar saham, kelebihan Rp621.840 merupakan hasil appraisal tanah Kopegmar dan kelebihan Rp50.000 merupakan permintaan Perusahaan sesuai besaran kebutuhan investasi.
2. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga setelah dilakukan perubahan, maka selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
 - a. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
 - b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 157.243 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp157.243.671.840 oleh para pemegang saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 153.799 lembar saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp153.799.050.000. Kelebihan Rp50.000 merupakan permintaan Perusahaan sesuai kebutuhan besaran investasi.
 - 2) Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Tanjung Priok, sebanyak 3.444 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.444.621.840, dengan perhitungan nilai modal awal sebesar Rp150.000.000 ditambah Rp3.264.621.840 (merupakan tambahan modal dari Kopegmar). Kelebihan Rp621.840 merupakan hasil appraisal tanah Kopegmar.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

- c. 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap lembar saham yang telah ditempatkan tersebut di atas atau seluruhnya berjumlah Rp157.243.671.840 diambil bagian dan disetor penuh dengan cara sebagai berikut:
- 1) Sebesar Rp37.632.000.000 merupakan setoran lama.
 - 2) Sebesar Rp41.347.050.000 telah disetor oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) masing-masing pada tanggal:
 - a) 13 Januari 2012 sebesar Rp24.450.000.000
 - b) 1 Februari 2013 sebesar Rp12.897.050.000
 - c) 7 Desember 2013 sebesar Rp4.000.000.000
 - 3) Sebesar Rp75.000.000.000 akan disetor oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) setelah ditetapkannya Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tentang Peningkatan Modal Dasar Perseroan dan Tambahan Setoran Modal Pemegang Saham.
 - 4) Inbreng aset yang akan dilakukan Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Tanjung Priok berupa lahan seluar 460 M2 yang merupakan bagian dari lahan seluas 3.005 M2 yang tercatat dalam sertifikat Nomor 254 atas nama Kopegmar Tanjung Priok yang terletak di Jl. Kramat Jaya No. 1 RT.007/13, kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Administrasi Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta yang telah di appraisal oleh KJPP Zuchri & Rekan dengan nilai sebesar Rp3.264.621.840, dengan perhitungan $460 \times Rp7.097.004$.
3. Menyatakan agar segala sesuatu yang telah diputuskan dalam Rapat ini dalam suatu akta otentik yang dibuat di hadapan Notaris.
 4. Memohon persetujuan atau perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum mengaktakan Keputusan RUPS atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut di atas di hadapan Notaris dan belum memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

24. SALDO LABA

Dalam Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 September 2017 atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 sebagaimana telah dibuatkan Risalah dengan Nomor: SK.03/26/9/12/PBI/UT/PI.II-17 dan 566/03/01/KPM.TPK-17, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp3.482.618.339 sesuai dengan besaran laba setelah pajak tahun 2016, serta menyisihkan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp15.719.322.071 sebagai cadangan umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2016 atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 sebagaimana telah dibuatkan Risalah dengan Nomor: HK.568/30/6/1/PI.II-16, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp17.772.052.578 sesuai dengan besaran laba setelah pajak tahun 2015, dan tidak ada penyisihan dana cadangan umum.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN USAHA - NETO

Rincian pendapatan usaha - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan pelayanan medis	188.054.950.406	164.677.307.167
Pendapatan penunjang medis	146.771.288.190	141.874.018.093
Program jaminan kesehatan	26.959.731.989	20.760.801.800
Pendapatan rupa-rupa usaha	11.171.138.866	13.839.845.879
Pendapatan <i>food and beverage</i> (F&B)	10.323.309.074	5.354.037.772
Pendapatan kapitasi	29.019.900	58.991.300
Total pendapatan usaha	383.319.438.425	346.562.802.011
Reduksi pendapatan	(736.360.236)	(1.048.960.947)
Pendapatan usaha - neto	382.583.078.189	345.513.841.064

Reduksi pendapatan merupakan potongan harga atau keringanan biaya yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien yang tidak mampu atau kepada pasien yang berhak mendapatkan keringanan.

Rincian reduksi pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Reduksi pendapatan pelayanan medis	685.860.996	408.802.625
Reduksi pendapatan penunjang medis	42.989.735	594.894.755
Reduksi pendapatan rupa-rupa	7.489.505	45.263.567
Total reduksi pendapatan	736.360.236	1.048.960.947

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Beban tenaga kerja (Catatan 21)	124.277.217.991	111.538.685.782
Beban bahan, energi dan telekomunikasi	100.759.091.640	94.902.326.201
Beban jasa tenaga medis	48.814.899.545	46.409.404.098
Beban umum	30.785.437.745	32.001.061.429
Beban pelayanan kesehatan	17.996.559.607	13.485.739.012
Beban penyusutan (Catatan 11)	14.331.462.267	11.034.536.002
Beban sewa (Catatan 29)	10.514.910.437	8.812.037.743
Beban administrasi kantor	3.148.888.715	2.830.738.710
Beban pemeliharaan	2.354.728.132	2.989.720.669
Beban amortisasi (Catatan 12)	1.039.403.358	645.592.995
Beban asuransi	672.045.245	932.054.006
Beban (pemulihan) penyisihan penurunan nilai (Catatan 5)	(2.082.386.205)	527.830.139
Total beban usaha	352.622.258.477	326.109.726.786

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Beban denda dan kurang bayar pajak	3.699.340.082	-
Beban selisih persediaan	7.493.526	5.749.311
Beban diluar usaha lainnya	227.758.786	1.144.561.846
Total beban operasi lainnya	3.934.590.394	1.150.311.157

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Bunga deposito	4.657.710.834	4.210.394.262
Bunga jasa giro	199.447.908	332.480.239
Total pendapatan keuangan	4.857.158.740	4.542.874.501

b. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Beban bunga	344.150.341	481.515.378
Bunga administrasi bank	34.710.244	107.002.302
Total beban keuangan	378.860.585	588.517.680

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
1	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II")	Entitas induk	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah
2	Koperasi Pegawai Maritim ("Kopegmar")	Merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan	Jasa pelayanan kesehatan, penyedia jasa pekerjaan
3	PT Indonesia Kendaraan Terminal ("IKT"), PT Jasa Armeda Indonesia ("JAI"), PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI"), PT IPC Terminal Peli Kemas ("IPC TPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS"), PT Terminal Pelikemas Indonesia ("TPI"), PT Pelabuhan Tanjung Priuk ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Merupakan entitas sepengendalian dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan
4	PT Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Merupakan entitas asosiasi dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan
5	KSO Terminal Peli Kemas Koja ("TPK Koja")	Merupakan entitas sepengendalian bersama dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan
6	BPJS Kesehatan (dahulu PT Askas (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
7	BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
8	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Mandiri Syariah"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI"),	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi keuangan

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
9	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahar (Persero) ("DKB"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos Indonesia"), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
10	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan, iuran dana pensiun karyawan

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Aset		
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>		
Bank BNI Syariah	12.806.934.600	88.913.492.560
Bank BNI	76.017.253.768	568.607.132
Bank BRI	467.297.232	334.338.689
Bank Mandiri	451.994.046	447.829.805
Bank Mandiri Syariah	264.093.923	263.126.501
Total	90.007.583.569	88.527.394.687
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		
Pelindo II	6.983.713.700	5.536.341.051
TPK Koja	5.056.678.582	6.165.766.297
BPJS Kesehatan	3.045.008.243	5.769.654.778
PTP	1.949.507.393	1.240.869.202
JICT	1.793.999.849	1.987.589.432
DKB	600.801.458	588.773.593
BPJS Ketenagakerjaan	536.345.157	932.586.415
IKT	427.384.691	229.591.876
MTI	370.867.948	364.128.877
Jasa Raharja	330.934.002	154.905.045
PLN	278.486.844	47.145.863
IPC TPK	220.955.153	53.429.215
JAI	216.462.720	1.235.651.701
PMLI	98.885.236	34.835.562
PPI	86.902.617	13.111.331
Pos Indonesia	13.493.949	54.468.711

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Aset (lanjutan)		
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		
JPPJ	8.876.624	13.880.731
EDII	6.531.977	-
EPI	2.173.166	6.887.037
Semen Baturaja	-	225.940.000
ILCS	-	83.726.000
Jiwasraya	-	59.012.813
Kopegmar	-	23.190.970
Total	<u>22.008.007.109</u>	<u>24.842.686.100</u>
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		
Bank Mandiri	3.510.787	10.757.969
Bank BNI	3.503.159	4.308.847
Pelindo II	-	81.665.000
Total	<u>7.013.946</u>	<u>96.729.616</u>
<u>Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 10)</u>		
BPJS Kesehatan	38.286.693.911	25.400.689.529
JAI	4.360.743.621	82.451.233
PTP	840.412.084	302.126.352
Pelindo II	716.215.661	442.910.936
TPK Koja	645.636.039	1.739.104.535
JICT	496.018.315	513.244.577
BPJS Ketenagakerjaan	480.551.407	429.944.416
IKT	460.407.505	53.891.358
MTI	58.862.221	76.364.955
PPI	48.943.455	74.719.848
PMLI	17.891.458	363.000
Total	<u>46.412.475.687</u>	<u>29.115.790.739</u>
<u>Aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)</u>		
Bank BNI	150.000.000	150.000.000

Transaksi Perusahaan dengan Bank BNI adalah penempatan deposito yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Liabilitas		
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>		
PMLI	924.000.000	816.892.000
ILCS	424.525.000	2.750.000.000
JPPI	348.474.500	-
IKT	50.000.000	-
PPI	44.122.000	-
JAI	-	357.553.560
Pelindo II	-	1.449.884
Total	1.789.121.500	3.925.895.444
<u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 17)</u>		
JAI	78.577.862	357.553.560

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Pendapatan usaha</u>		
Pelindo II	90.055.390.492	82.078.372.908
PTP	9.470.688.903	10.352.376.145
JAI	2.936.526.557	6.769.049.825
MTI	1.816.334.477	1.332.463.029
IKT	1.290.937.865	537.631.171
IPC TPK	637.278.988	326.069.834
PPI	620.085.133	153.572.815
PMLI	158.754.324	239.082.205
JPPI	104.112.510	135.105.943
EPI	21.848.914	65.772.535
EDII	9.471.985	-
ILCS	-	83.726.000
Rukindo	-	2.179.910
JICT	-	-
TPK Koja	-	-
TPI	-	-
Total	107.131.410.148	102.075.402.318

<u>Beban usaha</u>		
PMLI	924.000.000	300.186.065
JPPI	335.144.432	-
ILCS	273.275.000	-
IPC TPK	-	36.053.100
Pelindo II	-	1.594.884
Total	1.532.419.432	337.834.049

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Bank BNI	61.325.647	28.168.710
Bank Mandiri	9.820.152	11.737.183
Bank BRI	2.317.205	4.068.271
Total	73.263.004	43.972.164
<u>Reban keuangan</u>		
Bank BNI Syariah	344.150.341	481.515.378

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dan deposito jaminan. Selain dari pengungkapan ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Pada tanggal 31 Desember 2017					
Beban akrual	41.593.010.840	-	-	-	41.593.010.840
Utang usaha	29.924.545.952	-	-	-	29.924.545.952
Utang titipan	4.985.162.591	-	-	-	4.985.162.591
Utang lancar lainnya	7.449.874.285	-	-	-	7.449.874.285
Utang bank jangka panjang	1.890.602.766	-	-	-	1.890.602.766
Total	85.813.196.234	-	-	-	85.813.196.234
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Pada tanggal 31 Desember 2016					
Beban akrual	35.002.239.690	-	-	-	35.002.239.690
Utang usaha	15.377.013.302	-	-	-	15.377.013.302
Utang titipan	3.293.620.434	-	-	-	3.293.620.434
Utang lancar lainnya	1.814.783.879	-	-	-	1.814.783.879
Utang bank jangka panjang	1.724.870.413	1.850.602.766	-	-	3.585.673.179
Total	57.312.607.418	1.850.602.766	-	-	59.173.210.184

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan minimum 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar, bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2017		2016	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	98.087.281.553	98.087.281.553	95.971.973.734	95.971.973.734
Piutang usaha - neto	33.006.472.890	33.006.472.890	30.531.133.481	30.531.133.481
Piutang lain-lain	7.818.056.866	7.818.056.866	4.213.278.816	4.213.278.816
Pendapatan yang masih akan diterima	69.772.622.455	69.772.622.455	47.704.137.802	47.704.137.802
Aset tidak lancar lainnya	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
Total	208.944.433.764	208.944.433.764	178.580.521.833	178.580.521.833
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	29.924.545.952	29.924.545.952	15.377.013.302	15.377.013.302
Beban akrual	41.593.010.640	41.593.010.640	35.002.239.690	35.002.239.690
Utang tripan	4.985.152.591	4.985.152.591	3.293.620.434	3.293.620.434
Utang lancar lainnya	7.449.874.285	7.449.874.285	1.914.783.579	1.914.783.579
Utang bank jangka panjang	1.860.602.766	1.860.602.766	3.585.573.179	3.585.573.179
Total	85.813.186.234	85.813.186.234	59.173.210.184	59.173.210.184

Selain aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagaimana disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, dan oleh karenanya dianggap tidak diperlukan untuk menyajikan tingkat nilai wajar berdasarkan PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II")

Pelayanan Kesehatan

- 1) Pada tanggal 02 Januari 2017, Bapei JPKM Rumah Sakit Pelabuhan dan Pelindo II menandatangani Surat Perjanjian No.HK.62/1/8/PT.RSP-17 dan nomor HK.566/2/1/1/PI.II-17 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan serta Keluarga PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai dengan kesepakatan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut (lanjutan):

a. Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") (lanjutan)

Pelayanan Kesehatan (lanjutan)

Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan bersedia menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan berupa cakupan manfaat promotif dan preventif kepada peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dengan tata cara pelayanan yang telah disetujui. Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan sebesar Rp704.761 dari Pelindo II berdasarkan hasil rekonsiliasi anggota peserta antara kedua belah pihak.

- 2) Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.HK.56/6/1/Pl.II-13.Jkt-2011 tentang Pemeliharaan dan Pelayanan Kesehatan Pekerja dan Pensiunan Beserta Keluarganya di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Dalam Surat Keputusan itu, Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Port Medical Center, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, dan Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon ditetapkan sebagai penyedia fasilitas kesehatan Pelindo II.

Sewa Tanah

- 1) Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok menandatangani Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. HK.566/5/1/C.Tpk-00 untuk penggunaan bagian tanah Pelabuhan Tanjung Priok. Fasilitas tanah terletak di Jalan Enggano No. 10, Jakarta Utara dengan luas tanah 2.136 m² yang digunakan untuk keperluan klinik kesehatan dan kesehatan keselamatan kerja. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2000 sampai dengan tanggal 28 Februari 2030.
- 2) Pada tanggal 23 Januari 2003, Cabang Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon (RSPC) dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Cirebon menandatangani Adendum Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. HK.566/1/5/C.Cbn 2003 untuk penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cirebon. Fasilitas tanah terletak di Jalan Sisingamangaraja No. 45, Cirebon, Jawa Barat dengan luas tanah 1.895,01 m² yang digunakan untuk keperluan pengembangan ruangan rawat inap. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
- 3) Pada tanggal 4 Maret 2015, Cabang Rumah Sakit Pelabuhan Palembang ("RSPP") dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang menandatangani Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. HK.566/4/3/1/C.PLG-15 untuk penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Palembang. Fasilitas tanah terletak di Jalan Mayor Memet Sastrawirya No. 01, Palembang, Sumatera Selatan dengan luas tanah 7.733,12 m² yang digunakan untuk keperluan operasional rumah sakit. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 8 Februari 2016. Perjanjian Sewa Menyewa tersebut telah diperpanjang dengan Adendum Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. HK.566/19/5/7/C.PLG-17 dengan jangka waktu sewa selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 9 Februari 2017 sampai dengan tanggal 8 Februari 2018.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian dengan KSO Terminal Petikemas Koja

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan dan KSO Terminal Petikemas Koja ("TPK Koja") menandatangani Surat Perjanjian No. HK.62/1/12/PT.RSP-2016 tentang Kerjasama Pelayanan Kesehatan. Dalam Perjanjian itu, Perusahaan memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada pekerja dan keluarganya TPK Koja berdasarkan fasilitas yang telah disepakati bersama.

c. Perjanjian dengan PT Jakarta International Container Terminal

Pada tanggal 24 Juni 2016, Rumah Sakit Port Medical Center ("RS PMC") dan PT Jakarta International Container Terminal ("JICT") menandatangani Surat Perjanjian No. HK.62/1/14/PT.RSP-2016 tentang Kerjasama Pelayanan Kesehatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, RS PMC memberikan pelayanan jasa kesehatan kepada pekerja dan pensiunan beserta keluarganya dari JICT berdasarkan fasilitas yang telah disepakati bersama.